

SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA ACUAN BANK
INDONESIA DAN IHSG TERHADAP HARGA EMAS DOMESTIK
PERIODE 2021-2025**



Oleh :

GRACE ALFIANY PASANGO
NPM. 2261201023

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **15 April 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE., MM	1.	Ketua
2.	Nadiya Yunan, SE., M.Ak	2.	Anggota
3.	Sri Wahyuti, SE., M.M	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : GRACE ALFIANY PASANGO
NPM : 20.61201.023
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, dan IHSG Terhadap Harga Emas Domestik Periode 2021-2025.

Nilai Angka/Huruf : **82,35 / =A-**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

H. Rudy Syafariansyah, SE., MM

Pembimbing II

Nadiya Yunan, SE., M.Ak

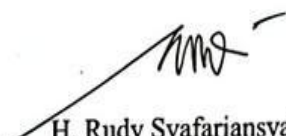
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank
Indonesia Dan IHSG Terhadap Harga Emas Domestik
Periode 2021-2025
Nama : Grace Alfiany Pasango
NPM : 2261201023
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

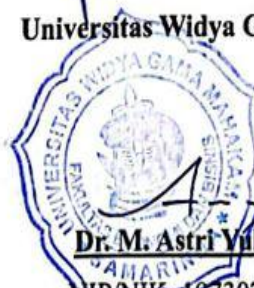
Dosen Pembimbing II


H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE, MM
NIDN. 1125037207


Nadiya Yunan, SE, M. Ak
NIDN. 1103029601

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M
NIP/NIK 19730704 2005011002

Lulus Ujian Skripsi (Komprehensif) tanggal: 15 April 2026

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2026

Dosen Penguji

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM

:



2. Nadiya Yunan, SE., M.Ak

:



3. Sri Wahyuti, SE., MM

:



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

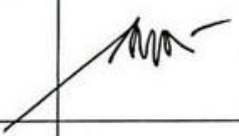
Nama : Grace Alfiany Pasango

NPM : 2261201023

Telah melakukan revisi proposal yang berjudul:

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA, DAN IHSG TERHADAP HARGA EMAS DOMESTIK PERIODE 2021-2025.

Sebagaimana telah disarankan oleh dosen penguji sebagai berikut:

No.	Dosen Penguji	Bagian Yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM	-	
2.	Nadiya Yunan, SE., M.Ak	1. Pernyataan Hasil Hipotesis Uji t. 2. Perbaikan <i>Typo</i> setiap pemilihan kata.	
3.	Sri Wahyuti, SE., MM	1. Penomoran di bab 4 pada uji analisis. 2. Pernyataan Hipotesis ditolak atau diterima pada hasil uji t.	

RIWAYAT HIDUP



Grace Alfiany Pasango ; lahir di Loa Duri pada tanggal 17, bulan Juni, tahun 2004, anak dari bapak Daniel Pasango dan Ibu Dorkas Tuling. Menempuh pendidikan dasar tahun 2010 s.d tahun 2016 di SD Negeri 006 Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Samarinda tahun 2016 s.d tahun 2019. Melanjutkan ke SMA Negeri 1 Loa Janan pada tahun 2019 s.d tahun 2022. Pada tahun 2022, terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen. Memperoleh Beasiswa Bank Indonesia tahun 2025.

MOTTO

“Matius 21:22”

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya

Grace Alfiany Pasango

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, dan IHSG Terhadap Harga Emas Domestik Periode 2021-2025”**.

Skripsi ini merupakan syarat akademis untuk melakukan penelitian agar memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian akhir, dan guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen dalam Prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah mendoakan, mendukung, serta memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
6. Ibu Dian Irma Aprianti S.IP., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

7. Ibu Sri Wahyuti, SE., MM selaku dosen akademik selama perkuliahan yang telah berbagi ilmu dan menjadi tempat saya berkonsultasi disemua kegiatan perkuliahan, termasuk dalam proses dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini, beliau menjadi penguji yang penuh saran untuk penelitian ini.
8. Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi serta memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Nadiya Yunan, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya, membimbing, memotivasi serta memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Daniel Pasango dan Ibunda Dorkas Tuling, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis serta memberikan dorongan moral maupun materi kepada penulis.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan keadaan yang ada dan tidak pernah menyerah sesulit apapun yang dihadapi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, dalam hal ini penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 20 Februari 2026

Penulis,

GRACE ALFIANY PASANGO

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Dasar Teori	16
2.2.1 Portofolio Balance Theory	16
2.2.2 Safe Haven Theory	17
2.2.3 Interest Rate Parity Theory	17
2.2.4 Liquidity Preference Theory	18
2.2.5 Manajemen Keuangan	18
2.2.6 Manajemen Investasi	19
2.2.7 Pasar Modal	20

2.2.8	Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.9	Harga Emas	21
2.2.10	Nilai Tukar	21
2.2.11	Suku Bunga Acuan Bank Indonesia	22
2.2.12	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	22
2.2.13	Hubungan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Emas Domestik	23
2.2.14	Hubungan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Emas Domestik	24
2.2.15	Hubungan IHSG terhadap Harga Emas Domestik	24
2.2.16	Hubungan Simultan Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga dan IHSG terhadap Harga Emas Domestik	25
2.3	Model Konseptual	26
2.4	Hipotesis Penelitian	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.3	Definisi Operasional Variabel	28
3.3.1	Variabel Independen	29
3.3.2	Variabel Dependen	29
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisis	32
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda (OLS)	34
3.6.4	Koefisien Determinasi (R^2)	35
3.6.5	Koefisien Korelasi (R)	35
3.7	Pengujian Hipotesis	35
3.7.1	Uji t (Parsial)	36
3.7.2	Uji F (Simultan)	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2	Deskripsi Data	38
4.2.1	Harga Emas Domestik	38
4.2.2	Nilai Tukar Rupiah	40
4.2.3	Suku Bunga Acuan Bank Indonesia	42
4.2.4	IHSG	44
4.3	Analisis Data	45
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.3.4	Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.3.5	Koefisien Korelasi (R)	57
4.3.6	Pengujian Hipotesis	58
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.4.1	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X_1) terhadap Harga Emas Domestik (Y)	61
4.4.2	Pengaruh Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (X_2) terhadap Harga Emas Domestik (Y)	62
4.4.3	Pengaruh IHSG (X_3) terhadap Harga Emas Domestik (Y)	64
4.4.4	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X_1), Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (X_2), dan IHSG(X_3) secara simultan terhadap Harga Emas Domestik (Y)	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
Tabel 4. 1 Data Harga Emas Domestik Periode 2021-2025	39
Tabel 4. 2 Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2021-2025	41
Tabel 4. 3 Data Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Periode 2021-2025	43
Tabel 4. 4 Data IHSG periode 2021-2025	44
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 6 Uji Normalitas One Sample K-S	49
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Model Awal	53
Tabel 4. 10 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode Chocrane-Orcutt Tahap Pertama	53
Tabel 4. 11 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode Chocrane-Orcutt Tahap Kedua	54
Tabel 4. 12 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode Chocrane-Orcutt Tahap Ketiga	54
Tabel 4. 13 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode Chocrane-Orcutt Tahap Keempat	55
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Korelasi (R)	58
Tabel 4. 17 Hasil Uji t	58
Tabel 4. 18 Hasil Uji F	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-rata Harga Emas Antam Tahun 2021-2025	2
Gambar 1. 2 Rata-Rata Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Periode 2021-2025	4
Gambar 1. 3 Rata-Rata Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Periode 2021-2025	4
Gambar 1. 4 Rata-Rata IHSG Periode 2021-2025	5
Gambar 2. 1 Model Konseptual	26
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas	48
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Uji Normalitas	48
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	52

ABSTRAK

Grace Alfiany Pasango, NPM 2261201023. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia dan IHSG terhadap Harga Emas Domestik Periode 2021-2025. Dengan dosen pembimbing I Bapak Rudy Syafariansyah Dachlan, SE. MM dan dosen pembimbing II Ibu Nadiya Yunan, SE. M. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG terhadap harga emas domestik periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder bulanan selama Januari 2021 sampai Desember 2025. Objek penelitian menggunakan harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sebagai representasi harga emas domestik. Data diperoleh dari Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan exchange-rates.org. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. IHSG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Secara simultan, nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian memiliki hubungan yang rendah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dan mampu menjelaskan variasi harga emas domestik sebesar 15,3 persen, sedangkan sisanya 84,7 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: nilai tukar rupiah, suku bunga acuan bank indonesia, ihsg, harga emas domestik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki peran penting dalam sistem keuangan global dan domestik. Sejak era standar emas, logam mulia ini berfungsi sebagai alat tukar internasional dan penopang stabilitas moneter di berbagai negara. Dalam perkembangan sistem keuangan modern, emas tidak lagi digunakan sebagai standar mata uang, tetapi tetap dipandang sebagai aset lindung nilai terhadap inflasi dan ketidakpastian ekonomi. World Gold Council (2023) menyatakan bahwa emas memiliki karakteristik unik karena nilainya cenderung bertahan dalam jangka panjang dan memiliki korelasi rendah terhadap sebagian besar aset keuangan lainnya. Cui et al., (2023) menjelaskan bahwa emas sering berperan sebagai aset lindung nilai atau safe haven ketika pasar keuangan mengalami tekanan, terutama pada saat volatilitas tinggi dan krisis. Kondisi ini menjadikan emas sebagai alternatif investasi ketika terjadi krisis ekonomi, gejolak geopolitik, maupun volatilitas pasar modal. Selain itu, harga emas di pasar internasional ditentukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, sehingga pergerakannya sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar dan kebijakan moneter global. Oleh karena itu, emas tidak hanya dipandang sebagai komoditas, tetapi juga sebagai indikator penting dalam analisis stabilitas ekonomi dan perilaku investasi.

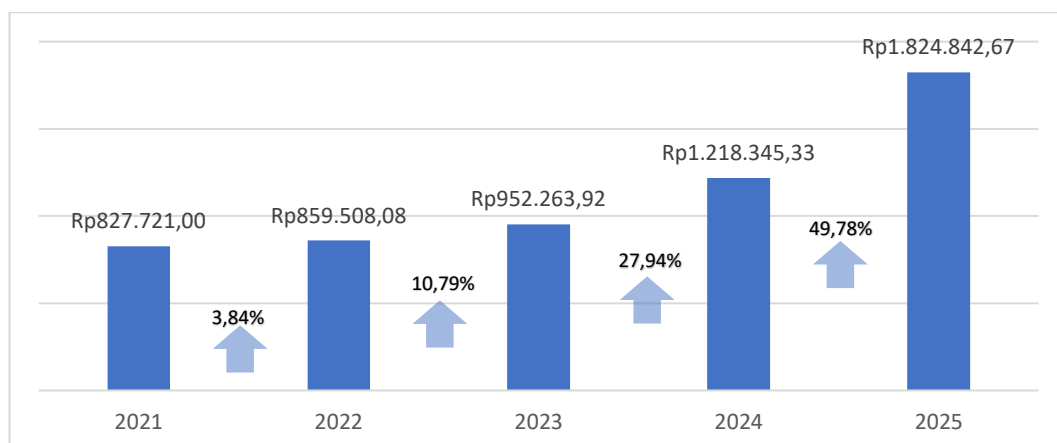
Di Indonesia, emas memiliki peran yang signifikan dalam sistem ekonomi dan aktivitas investasi masyarakat. Bank Indonesia menjelaskan bahwa emas merupakan salah satu komponen aset moneter yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan devisa dan stabilitas nilai tukar Rupiah (Bank Indonesia, 2023). Selain sebagai cadangan devisa, emas juga banyak digunakan masyarakat sebagai instrumen investasi karena dianggap mampu mempertahankan nilai kekayaan dalam jangka panjang. PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sebagai produsen emas batangan domestik menyediakan emas bersertifikat yang menjadi acuan harga emas fisik di Indonesia. Pergerakan harga emas domestik pada umumnya mengikuti pergerakan harga emas global, namun tetap dipengaruhi oleh nilai tukar

Rupiah dan kebijakan moneter dalam negeri (Siagian, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa pergerakan harga emas di Indonesia tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh dinamika ekonomi domestik. Oleh karena itu, analisis harga emas dalam konteks Indonesia perlu mempertimbangkan interaksi antara faktor global dan variabel makroekonomi nasional

Memasuki periode 2021-2025, merupakan fase yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia setelah dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, aktivitas ekonomi mulai pulih seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan pemulihan aktivitas perdagangan internasional. Namun, proses pemulihan tersebut diikuti peningkatan inflasi global pada tahun 2022 akibat gangguan rantai pasok, kenaikan harga energi, serta konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina. Kondisi ini mendorong berbagai bank sentral dunia untuk memperketat kebijakan moneter melalui kenaikan suku bunga guna mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi (IMF, 2023). Perubahan kondisi ekonomi global tersebut memengaruhi pergerakan pasar keuangan dan keputusan investasi, termasuk meningkatnya minat investor terhadap emas sebagai aset lindung nilai.

Harga emas domestik di Indonesia yang direpresentasikan oleh harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) menunjukkan dinamika yang cukup jelas. Fenomena yang terjadi dalam lima tahun terakhir menunjukkan harga emas Antam yang mengalami fluktuatif.

Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-rata Harga Emas Antam Tahun 2021-2025



Sumber: exchange-rates.org, diolah peneliti, 2026

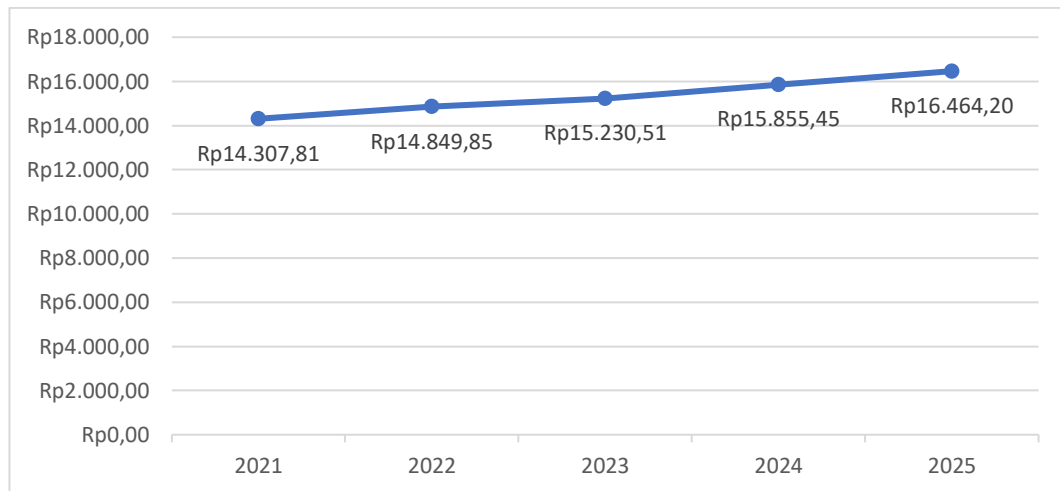
Grafik ini menunjukkan perubahan yang tercermin dalam rata-rata harga emas Antam dari tahun 2021 hingga 2025: Berdasarkan data rata-rata tahunan, harga emas Antam pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 827.721,- per gram. Pada tahun 2022, mengalami perubahan harga sebesar 3,84 persen menjadi Rp 859.508,- per gram dan meningkat sebesar 10,79 persen menjadi Rp 952.263,- per gram pada tahun 2023. Kenaikan pada periode ini tidak terlepas dari meningkatnya ketidakpastian ekonomi global serta fluktuasi pasar keuangan yang mendorong investor untuk mencari instrumen investasi yang relatif aman.

Tren kenaikan yang mulai makin terlihat terjadi pada tahun 2024 sebesar 27,94 persen dengan rata-rata harga mencapai Rp 1.218.345 per gram. Selanjutnya, pada tahun 2025 harga emas Antam kembali mengalami peningkatan tajam sebesar 49,78 persen yang mencapai Rp 1.824.842,- per gram. Peningkatan ini dipengaruhi karena ketegangan geopolitik internasional yang memberi efek hingga tingginya permintaan emas oleh bank sentral berbagai negara sebagai cadangan devisa, serta ketidakpastian terhadap arah kebijakan moneter global. World Gold Council (2024) melaporkan bahwa pembelian emas oleh bank sentral mencapai tingkat yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir sebagai strategi diversifikasi cadangan devisa. Data tersebut menunjukkan bahwa harga emas Antam mengalami tren peningkatan yang konsisten, dengan akselerasi kenaikan yang lebih besar pada dua tahun terakhir.

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga menunjukkan dinamika yang cukup signifikan selama periode 2021-2025. Berdasarkan data rata-rata tahunan, nilai tukar Rupiah pada tahun 2021 berada pada kisaran Rp14.307,- per dolar AS dan mengalami pelemahan menjadi Rp 14.849,- per dolar AS pada tahun 2022. Pelemahan tersebut terus berlanjut pada tahun 2023 menjadi Rp 15.230,- per dolar AS dan semakin melemah menjadi Rp 15.855 per dolar AS di tahun 2024. Pada tahun 2025, nilai tukar mencapai Rp 16.464,- per dolar AS, yang menunjukkan tren depresiasi yang konsisten selama lima tahun terakhir. Fluktuasi nilai tukar ini mencerminkan dinamika ekonomi domestik dan tekanan eksternal yang memengaruhi stabilitas Rupiah. Mengingat harga emas

global ditetapkan dalam dolar Amerika Serikat, perubahan kurs Rupiah berpotensi memengaruhi harga emas domestik dalam satuan Rupiah.

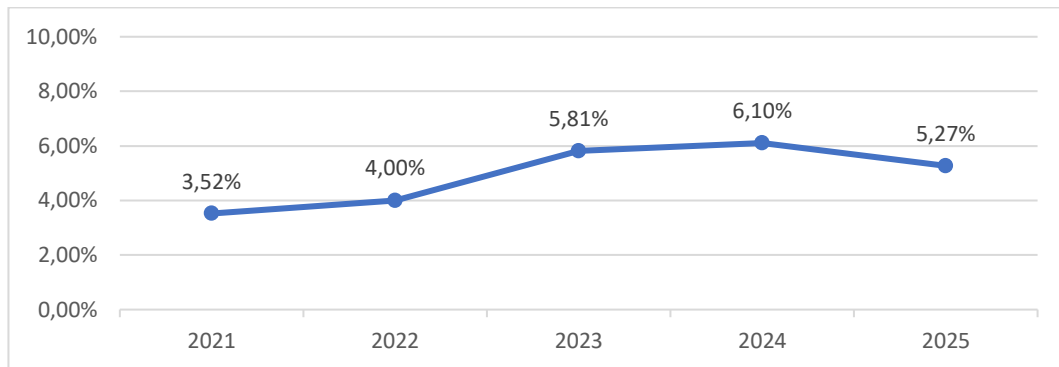
Gambar 1. 2 Rata-Rata Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Periode 2021-2025



Sumber: Bank Indonesia, data diolah peneliti, 2026

Sejalan dengan dinamika perekonomian domestik, arah kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia menyesuaikan kondisi ekonomi yang berkembang. Berdasarkan data rata-rata tahunan, BI 7 Day Reverse Repo Rate di tahun 2021 tercatat sebesar 3,52 persen dan meningkat menjadi 4,00 persen pada tahun 2022. Kenaikan berlanjut pada tahun 2023 menjadi 5,81 persen dan mencapai 6,10 persen pada tahun 2024, sebab suku bunga mengalami penyesuaian seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya tekanan inflasi. Pada tahun 2025, suku bunga acuan mengalami penurunan menjadi 5,27 persen.

Gambar 1. 3 Rata-Rata Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Periode 2021-2025

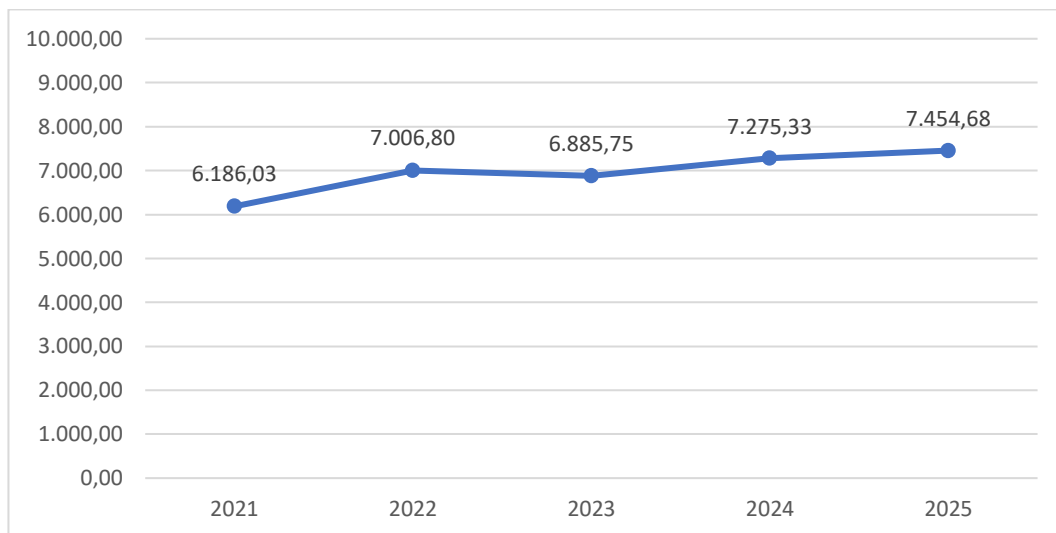


Sumber: Bank Indonesia, data diolah peneliti, 2026

Grafik tersebut menggambarkan perubahan suku bunga Bank Indonesia dalam periode tersebut. Perubahan kebijakan tersebut mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga dan nilai tukar. Suku bunga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat imbal hasil instrumen keuangan berbasis bunga. Dalam konteks investasi, perubahan suku bunga dapat memengaruhi preferensi investor antara aset berbunga atau aset non-bunga seperti emas.

Indeks Harga Saham gabungan selama periode penelitian menunjukkan pergerakan yang cenderung meningkat dengan satu fase koreksi terbatas. IHSG merepresentasikan tingkat kepercayaan pelaku pasar terhadap prospek ekonomi domestik. Perubahan dalam pergerakan indeks dapat memengaruhi alokasi dana investor antara aset berisiko dan aset yang dianggap lebih aman (Tronzano, 2022). Pada grafik di bawah ini, menunjukkan perubahan pasar modal yang tercermin dalam rata-rata IHSG pada periode 2021-2025:

Gambar 1. 4 Rata-Rata IHSG Periode 2021-2025



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah peneliti, 2026

Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama 5 tahun terakhir juga menunjukkan dinamika yang cukup jelas. Berdasarkan data rata-rata tahunan, IHSG pada tahun 2021 sebesar 6.186 dan meningkat menjadi 7.006 pada tahun 2022. Di tahun 2023, IHSG mengalami koreksi menjadi 6.885 sebelum kembali meningkat menjadi 7.275 pada tahun 2024. Tren kenaikan berlanjut pada tahun 2025 dengan rata-rata sebesar 7.454. Pola fluktuasi ini menunjukkan bahwa secara umum IHSG mengalami kecenderungan peningkatan dengan satu fase koreksi dalam periode penelitian. Pergerakan ini mencerminkan dinamika pasar modal Indonesia selama lima tahun terakhir. Perubahan IHSG akan memengaruhi preferensi investor terhadap instrumen investasi lain, termasuk emas. Yousaf et al., (2021) menunjukkan bahwa emas sebagai lindung nilai terhadap pasar saham saat tekanan ekonomi, sehingga dinamika pasar saham berpotensi memengaruhi permintaan terhadap emas sebagai alternatif investasi.

Secara teoritis nilai tukar Rupiah, suku bunga, dan IHSG diyakini memiliki keterkaitan dengan harga emas melalui mekanisme transmisi moneter dan pergeseran preferensi investasi. Namun, hasil penelitian empiris di Indonesia menunjukkan temuan yang belum konsisten. Mahendra et al., (2022) menemukan bahwa harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG, sedangkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan. Putra dan Satrianto (2022) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga emas, tetapi IHSG tidak

signifikan. Nuraini et al., (2023) bahkan menemukan bahwa kurs, suku bunga, dan IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas pada periode 2018-2021. Berbeda dengan temuan tersebut, Hisan (2025) menyatakan bahwa nilai tukar dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga emas. Aprizal & Harahap (2025) juga membuktikan bahwa variabel makroekonomi memengaruhi harga emas, meskipun menggunakan kombinasi variabel yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel makroekonomi dan harga emas tidak bersifat stabil antar periode penelitian. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan adanya pengaruh konteks waktu dan kondisi ekonomi tertentu terhadap hasil empiris.

Penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan nilai tukar, suku bunga, dan IHSG terhadap harga emas, sebagian besar studi tersebut menggunakan periode sebelum pandemi atau hanya mencakup sebagian fase pemulihan ekonomi. Periode 2021-2025 menjadi fase yang menarik dikaji karena dalam lima tahun terakhir perekonomian Indonesia mengalami banyak penyesuaian. Setelah pandemi mereda, tekanan inflasi global meningkat dan mendorong banyak bank sentral dunia menaikkan suku bunga secara signifikan pada tahun 2022 hingga 2024. Kebijakan tersebut berdampak pada apresiasi dolar Amerika Serikat dan depresiasi nilai Rupiah. Di dalam negeri, Bank Indonesia juga melakukan penyesuaian suku bunga acuan untuk menjaga stabilitas ekonomi. Pada saat yang sama, IHSG menunjukkan pergerakan yang dinamis dengan fase kenaikan dan koreksi, sementara harga emas Antam justru mengalami peningkatan cukup tajam, terutama pada dua tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan dinamika makroekonomi dalam periode 2021-2025 berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mutakhir, karena menggunakan data bulanan Januari 2021 hingga Desember 2025 yang mencerminkan kondisi pascapandemi dan fase ketatnya moneter global. Selain itu, penelitian ini khusus menggunakan harga emas Antam sebagai representasi harga emas domestik yang relevan bagi investor Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara empiris **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, dan IHSG Terhadap Harga Emas Domestik Periode 2021-2025”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang:

1. Apakah nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik di Indonesia selama periode 2021–2025?
2. Apakah suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik di Indonesia selama periode 2021–2025?
3. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik di Indonesia selama periode 2021–2025?
4. Apakah nilai tukar rupiah, suku bunga acuan, dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik di Indonesia selama periode 2021–2025?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini hanya memfokuskan analisa pada:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD/IDR), suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-Day Reverse Repo Rate), dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap harga emas domestik di Indonesia dalam periode 2021–2025.
2. Objek penelitian dibatasi pada harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk (Emas Antam).
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi pada tahun 2021-2025.
4. Data yang digunakan merupakan data sekunder bulanan yang diperoleh dari sumber resmi dan terpercaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap harga emas domestik di Indonesia periode 2021–2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia terhadap harga emas domestik di Indonesia periode 2021–2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap harga emas domestik di Indonesia periode 2021–2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara simultan terhadap harga emas domestik di Indonesia periode 2021–2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat positif baik secara teoritis maupun praktis. Seperti perkembangan akademik, serta berkaitan dengan kepentingan praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkannya, secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam kajian makroekonomi dan pasar keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara kebijakan moneter, pasar modal, dan harga komoditas berharga seperti emas, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang
2. Diharapkannya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Manajemen terutama Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWGM Samarinda..

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkannya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi emas dengan memperhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG.

2. Diharapkannya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan emiten sebagai acuan dalam mengambil keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana dari publik.
3. Diharapkannya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan variabel, metode, atau periode penelitian yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dan pembahasan terkait penelitian dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia/Tingkat Bunga, dan IHSG Terhadap Harga Emas Domestik Periode 2021-2025, maka penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai alasan dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori mengenai nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, IHSG, serta harga emas domestik. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum harga emas domestik yang menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Diikuti penjelasan mengenai

analisis data berdasarkan variabel penelitian yang digunakan, analisis pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan sebagai rujukan utama untuk membuat dasar konseptual bagi penulis dalam melaksanakan penelitian yang akan memberikan wawasan dan kerangka teori yang relevan untuk menelaah temuan yang telah ada (Abbas, 2019, hal. 107). Tinjauan pustaka merupakan bagian penting yang menelaah penelitian sebelumnya untuk membangun landasan teori dan mengidentifikasi celah penelitian sebelum merancang studi baru (Ebidor & Ikhide, 2024).

Berikut penelitian-penelitian yang akan menjadi referensi penulis:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Nilai Tukar, Harga Saham, dan Harga Minyak Dunia terhadap Harga Emas di Indonesia - Putra & Satrianto (2022)	Dependen: Y: Harga Emas Independen: X1: Nilai Tukar X2: Harga Saham X3: Harga Minyak Dunia	Persamaan: Variabel Nilai Tukar (X1), dan Harga Emas (Y) Perbedaan: Variabel Harga Saham (X2), Harga Minyak Dunia (X3),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas domestik. Harga saham dan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Secara simultan variabel independen mampu menjelaskan variasi harga emas secara signifikan.

No.	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
			penelitian sebelum 2020	
2.	Dampak Kurs, Suku Bunga, IHSG, Inflasi dan Permintaan Emas terhadap Harga Emas di Indonesia Tahun 2018-2021 – Nuraini & Setyowati (2023)	Dependen: Y: Harga Emas Independen: X1: Kurs X2: Suku Bunga X3: IHSG X4: Inflasi X5: Permintaan Emas	Persamaan: Variabel Kurs/Nilai Tukar (X1), Suku Bunga (X2), IHSG (X3) dan Harga Emas (Y) Perbedaan Variabel Inflasi (X4) dan Permintaan Emas (X5)	Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa kurs, suku bunga, dan IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas. Variabel inflasi dan permintaan emas juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil uji simultan memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas pada periode penelitian.

No.	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
3.	Determinants of Gold Prices in Indonesia Period of 2018-2022 – Harahap (2025)	Dependen: Y: Harga Emas Independen: X1: Nilai Tukar X2: Suku Bunga X3: IHSG X4: Harga Minyak Dunia	Persamaan: Variabel Nilai Tukar (X1), Suku Bunga (X2), IHSG (X3) dan Harga Emas (Y) Perbedaan: Harga Minyak Dunia (X4) dan Periode Penelitian	Dalam jangka panjang nilai tukar Rupiah, suku bunga, dan IHSG memiliki pengaruh signifikan terhadap harga emas di Indonesia. Nilai tukar merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya.
4.	Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga emas di Indonesia – Khairatun Hisan (2025)	Dependen: Y: Harga Emas Independen: X1: Inflasi X2: BI Rate X3: Nilai Tukar	Persamaan: Variabel Nilai Tukar (X3) dan Suku Bunga (X2) serta Harga Emas (Y) Perbedaan:	Hasil menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga emas. BI Rate berpengaruh negatif, sedangkan Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap harga emas. Secara simultan ketiga

No.	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
			Variabel Inflasi (X1)	variabel memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi 5 persen, Model Regresi Linear Berganda mampu menjelaskan variasi harga emas yang cukup kuat.
5.	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap IHSG dengan Inflasi sebagai variabel Moderating di Indonesia - Mahendra et al., (2022)	Dependen: Y: IHSG Independen: X1: Suku Bunga X2: Harga Minyak Dunia X3: Harga Emas Dunia Moderating: Z: Inflasi	Persamaan: Variabel Suku Bunga (X1) dan Harga Emas (X3) Perbedaan: Variabel Harga Minyak Dunia (X2) dan IHSG (Y), serta periode penelitian	Secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Harga minyak dunia dan harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Inflasi tidak mampu memoderasikan hubungan antara suku bunga, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap IHSG. Koefisien determinasi

No.	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	Hasil Penelitian
				menunjukkan kemampuan model menjelaskan variasi IHSG sebesar 80,0 persen.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Portofolio Balance Theory

Portofolio Balance Teori menjelaskan bahwa investor akan mengalokasikan kekayaannya ke berbagai instrumen investasi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan return yang diharapkan. Menurut Tandelilin (2010, hal. 143-145), teori ini menjelaskan bahwa investor akan melakukan diversifikasi dengan mengalokasikan dana pada berbagai instrumen seperti saham, obligasi, dan aset riil guna mengurangi risiko yang tidak sistematis. Perubahan kondisi pasar akan memengaruhi keputusan alokasi aset karena investor berusaha menjaga keseimbangan portofolionya. Menurut Bodie et al., (2021, hal. 280), prinsip diversifikasi dilakukan untuk mengurangi risiko melalui kombinasi aset yang memiliki korelasi rendah atau negatif.

Ketika pasar saham menunjukkan kinerja yang baik dan return saham meningkat, investor cenderung meningkatkan proporsi investasi pada saham. Sebaliknya, ketika risiko pasar meningkat dan return saham menurun, investor akan mengalihkan dan ke aset alternatif yang dianggap lebih stabil. Pergeseran alokasi aset ini menyebabkan perubahan permintaan antar instrumen keuangan di pasar. Bodie et al., (2021, hal. 286) menegaskan bahwa perubahan ekspektasi return suatu aset akan memicu rebalancing portofolio yang berdampak pada harga aset tersebut

2.2.2 Safe Haven Theory

Teori ini menjelaskan bahwa investor cenderung mengalihkan dananya ke aset yang dianggap aman ketika terjadi ketidakpastian ekonomi atau gejolak pasar keuangan. Aset safe haven adalah aset yang nilainya relatif stabil atau bahkan meningkat ketika pasar saham mengalami tekanan (Cui et al., 2023). Bodie et al., (2021, hal. 394) menjelaskan bahwa emas sering digunakan sebagai instrumen lindung nilai karena memiliki nilai intrinsik dan tidak bergantung pada kinerja perusahaan tertentu. Dalam kondisi volatilitas tinggi, investor cenderung mengurangi eksposur pada aset berisiko dan meningkatkan kepemilikan aset yang lebih aman (Wen et al., 2022).

Tandelilin (2010, hal. 592) menyatakan dalam situasi ketidakpastian pasar, perilaku investor menjadi lebih konservatif dan berorientasi pada perlindungan nilai kekayaan. Pergeseran preferensi ini menyebabkan peningkatan permintaan terhadap aset yang dianggap mampu mempertahankan nilai. Emas cenderung berperilaku berbeda dari pasar saham pada periode krisis keuangan global, sehingga dimanfaatkan investor sebagai alat mitigasi risiko (Baur & McDermott, 2016). Karakteristik tersebut menjadikan emas relevan dalam strategi pengelolaan risiko portofolio, karena tidak terpengaruh secara langsung oleh kebangkrutan suatu perusahaan atau risiko pasar saham

2.2.3 Interest Rate Parity Theory

Interest Rate Parity merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perbedaan suku bunga antarnegara dan pergerakan nilai tukar dalam pasar keuangan internasional. Madura (2000, hal. 232), teori ini menjelaskan kurs forward antara dua mata uang mencerminkan premi atau diskon yang muncul akibat selisih suku bunga di masing-masing negara. Oleh karena itu, strategi arbitrase bunga tertutup tidak akan menghasilkan keuntungan yang melebihi tingkat imbal hasil di dalam negeri. Menurut Madura (2000, hal. 580), jika suku bunga domestik lebih tinggi dibandingkan suku bunga luar negeri, maka mata uang domestik cenderung mengalami depresiasi pada periode mendatang.

Konsep ini dikenal sebagai uncovered interest arbitrage yang menekankan ekspektasi perubahan nilai tukar. Sementara itu, covered interest arbitrage terjadi

ketika investor menggunakan kontak forward untuk menghilangkan risiko nilai tukar sehingga return investasi menjadi pasti (Madura, 2000, hal. 550). Menurut Krugman & Obstfeld (2009, hal. 335), menjelaskan bahwa dalam pasar keuangan terbuka, perbedaan suku bunga mencerminkan ekspektasi depresiasi atau apresiasi mata uang suatu negara. Jika suku bunga domestik meningkat tanpa diikuti perubahan fundamental ekonomi, investor akan mengantisipasi depresiasi mata uang di masa depan sehingga keseimbangan pasar tetap terjaga (Krugman & Obstfeld, 2009, hal. 337).

2.2.4 Liquidity Preference Theory

Teori Liquidity Preference dikemukakan oleh John Maynard Keynes, yang menjelaskan tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang dipasar. Teori ini menyatakan bahwa masyarakat memiliki preferensi untuk memegang uang dalam bentuk likuid karena alasan transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi (Mankiw, 2003, hal. 303). Permintaan uang akan meningkat ketika ketidakpastian ekonomi tinggi atau ketika masyarakat mengharapkan perubahan suku bunga di masa depan.

Menurut Mishkin (2018, hal. 101), suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang dan berperan sebagai penentu utama keputusan investasi masyarakat. Ketika suku bunga meningkat, masyarakat cenderung mengurangi kepemilikan aset yang tidak memberikan imbal hasil tetap dan beralih ke instrumen berbunga seperti deposito atau obligasi. Ketika suku bunga menurun, opportunity cost memegang uang atau aset non-bunga menjadi lebih rendah (Madura, 2000, hal. 479-481). Emas termasuk dalam kategori aset non-yielding karena tidak menghasilkan bunga atau dividen. Maka, ketika suku bunga rendah, selisih keuntungan antara memegang emas dan instrumen berbunga menjadi lebih kecil, sehingga emas menjadi relatif lebih menarik sebagai alternatif investasi.

2.2.5 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan sumber daya keuangan yang berkaitan dengan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset secara optimal. Menurut Kasmir (2019, hal. 5), manajemen keuangan mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian terhadap aktivitas

keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Fahmi (2018, hal. 2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berfokus pada bagaimana dana diperoleh dan digunakan secara tepat untuk mencapai keuntungan maksimal dengan tingkat risiko tertentu. Brigham & Houston (2010, hal. 7) menegaskan tujuan utama manajemen keuangan ialah memaksimalkan nilai perusahaan melalui keputusan keuangan yang tepat.

Manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang terus berubah. Fahmi (2018, hal. 35) menjelaskan bahwa kondisi makroekonomi memengaruhi strategi investasi dan pengelolaan keuangan. Faktor seperti suku bunga, nilai tukar, dan kondisi pasar keuangan akan memengaruhi keputusan dalam mengelola dana. Kasmir (2019, hal. 12) menambahkan bahwa kondisi ekonomi yang tidak stabil mendorong manajer keuangan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan harus mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang ada (Brigham & Houston, 2010, hal. 12).

2.2.6 Manajemen Investasi

Manajemen investasi merupakan proses pengelolaan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan melalui pemilihan instrumen investasi yang tepat. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010, hal. 3). Manajemen investasi mencakup proses perencanaan dan pengelolaan portofolio untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (Bodie et al., 2021, hal. 2). Selain itu, Fahmi (2018, hal. 6) menyatakan bahwa investasi tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai upaya menjaga nilai kekayaan dari risiko penurunan nilai akibat kondisi ekonomi.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perubahan ekonomi. Hubungan antara risiko dan return menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi (Tandelilin, 2010, hal. 9). Investor mempertimbangkan berbagai faktor seperti suku bunga, nilai tukar, dan kondisi pasar saham sebelum menentukan pilihan investasi. Bodie et al., (2021, hal. 12)

menegaskan alokasi aset merupakan bagian penting dalam manajemen investasi karena menentukan kinerja portofolio secara keseluruhan.

2.2.7 Pasar Modal

Menurut (Tandelilin, 2010), pasar modal berfungsi sebagai media penghubung investor dengan perusahaan yang membutuhkan pendanaan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui transaksi instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Samsul (2015, hal. 11) menjelaskan bahwa pasar modal juga dapat mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara melalui pergerakan harga saham. Aktivitas pasar modal menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi dan prospek usaha (Fahmi, 2018, hal. 55).

Perubahan harga saham sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, serta sentimen investor (Tandelilin, 2010, hal. 87). Investor akan merespons setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi dalam mengambil keputusan investasi (Samsul, 2015, hal. 13). (Fahmi, 2018) menjelaskan kondisi ketidakpastian ekonomi dapat menyebabkan pergeseran investasi ke aset lain yang relatif aman dengan tingkat risk yang minim.

2.2.8 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019, hal. 66), analisis laporan keuangan merupakan proses mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, dan mengelola aset. Analisis laporan keuangan membantu pihak internal maupun eksternal dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih jelas (Hery, 2018, hal. 9). Harahap (2018, hal. 190) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan berdasarkan data keuangan yang tersedia.

Hasil analisis laporan keuangan akan memengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan pasar secara keseluruhan. Menurut Hery (2018, hal. 11), investor menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan sebelum melakukan investasi. Analisis laporan

keuangan juga digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang (Kasmir, 2019, hal. 68). Maka, hasil analisis laporan keuangan akan memengaruhi keputusan investor dalam memilih portofolio investasi (Hery, 2018, hal. 195).

2.2.9 Harga Emas

Emas diposisikan sebagai aset investasi yang memiliki karakteristik nilai intrinsik dan digunakan sebagai sarana penyimpanan kekayaan (Yuliana & Robiyanto, 2021). Menurut Tandelilin (2010, hal. 10-11), mengklasifikasikan emas sebagai aset riil yang mampu mempertahankan nilai dalam jangka panjang dan menjadi alternatif investasi ketika terjadi ketidakpastian ekonomi atau volatilitas pasar keuangan. Mishkin (2018, hal. 234-235) menyatakan bahwa aset non-yielding tidak memberikan pendapatan tetap dan daya tariknya ditentukan oleh ekspektasi perubahan harga serta kondisi ekonomi.

Harga emas dalam dipahami sebagai nilai pasar emas yang mencerminkan tingkat harga emas domestik pada periode tertentu (Aldra et al., 2021). Penelitian Aprizal & Harahap (2025), menggunakan harga emas sebagai variabel utama untuk menganalisis dinamika makro terhadap pasar emas. Penggunaan harga emas sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa pergerakannya dianggap sebagai indikator respons terhadap perubahan ekonomi.

2.2.10 Nilai Tukar

Madura (2000, hal. 17) mendefinisikan nilai tukar sebagai jumlah unit mata uang domestik yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Di Indonesia, nilai tukar umumnya dinyatakan sebagai Rupiah per dolar Amerika Serikat (USD/IDR). Nilai tukar menjadi indikator dalam perekonomian terbuka karena mencerminkan posisi mata uang domestik di pasar valuta asing. Menurut Mishkin (2018, hal. 352-354), pergerakan nilai tukar dapat berubah setiap waktu mengikuti dinamika permintaan dan penawaran mata uang asing di pasar keuangan. Nilai tukar dapat mengalami apresiasi ketika mata uang domestik menguat dan depresiasi ketika mata uang domestik melemah (Sitti Aisah et al., 2022). Perubahan tersebut mencerminkan respons terhadap kondisi ekonomi dan

kebijakan moneter yang berlaku. Penggunaan variabel nilai tukar dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kurs USD/IDR merupakan indikator yang umum digunakan dalam analisis ekonomi dan keuangan domestik.

2.2.11 Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

Suku bunga merupakan instrumen kebijakan moneter, sebagai sinyal arah kebijakan dan memengaruhi kondisi keuangan secara luar (Winarto et al., 2021). Bank Indonesia menetapkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebagai suku bunga kebijakan utama yang memiliki hubungan kuat dengan suku bunga pasar uang dan perbankan, sehingga perubahan pada suku bunga ini secara cepat memengaruhi kondisi suku bunga di pasar uang dan perbankan Indonesia (Bank Indonesia, 2020). Mishkin (2018, hal. 101) menjelaskan bahwa perubahan kebijakan suku bunga memengaruhi biaya dana, preferensi investasi, serta keputusan portofolio saluran suku bunga.

Suku bunga mencerminkan harga atas penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu. Menurut Madura (2000, hal. 196), tingkat suku bunga merepresentasikan biaya pinjaman sekaligus imbal hasil bagi pemilik dana. Besaran suku bunga dapat mengalami kenaikan atau penurunan sesuai dengan kebijakan moneter dan kondisi ekonomi yang berkembang (Purba et al., 2024). Pergerakan tersebut menunjukkan bagaimana otoritas moneter merespons tekanan inflasi, stabilitas nilai tukar, serta dinamika pertumbuhan ekonomi (Herania & Maski, 2022).

2.2.12 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks ini yang mencerminkan pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. IHSG digunakan sebagai indikator utama untuk menggambarkan kondisi pasar saham secara agregat. Menurut Tandelilin (2010, hal. 86-87), indeks saham berfungsi sebagai ukuran kinerja pasar yang menunjukkan perubahan harga saham secara keseluruhan dalam suatu periode. Sejalan dengan itu, Bodie et al., (2021, hal. 92-93) menjelaskan indeks pasar saham digunakan untuk merepresentasikan kinerja pasar dan menjadi acuan bagi investor dalam menilai kondisi umum pasar modal. IHSG memiliki karakteristik dinamis karena nilainya bergerak mengikuti perubahan harga saham yang

diperdagangkan di bursa. Kenaikan IHSG mencerminkan peningkatan rata-rata harga saham, sedangkan penurunan menunjukkan tekanan pada pasar saham. Pergerakan indeks ini juga mencerminkan aktivitas transaksi dan sentimen investor akan kondisi pasar.

2.2.13 Hubungan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Emas Domestik

Interest Rate Parity menjelaskan mengenai perbedaan suku bunga antarnegara akan diimbangi oleh perubahan nilai tukar, sehingga tercapai keseimbangan pasar keuangan internasional (Madura, 2000, hal. 232). Dalam sistem nilai tukar mengambang, ekspektasi pasar terhadap kondisi ekonomi dan arus modal internasional akan mendorong apresiasi atau depresiasi mata uang (Krugman & Obstfeld, 2009, hal. 336). Karena emas diperdagangkan secara global dalam denominasi dolar Amerika Serikat, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar secara langsung memengaruhi harga emas dalam Rupiah (Fadhel Kesarditama et al., 2020).

Secara mekanisme ekonomi, depresiasi Rupiah meningkatkan harga barang impor karena nilai tukar lemah menaikkan biaya konversi mata uang (Mishkin, 2018, hal. 435). Menurut Tandelilin (2010, hal. 9) perubahan kondisi makroekonomi, termasuk nilai tukar, akan memengaruhi preferensi investor dalam mengalokasikan aset. Emas termasuk komoditas global yang sensitif terhadap perubahan kurs. Ketika Rupiah melemah, harga emas domestik akan meningkat meskipun harga emas dunia relatif tetap. Selain efek konversi, pelemahan nilai tukar sering diikuti oleh meningkatnya ketidakpastian ekonomi yang mendorong permintaan terhadap aset lindung nilai seperti emas.

Kondisi ini memperkuat tekanan kenaikan harga emas di pasar domestik. Penelitian oleh Khairatun Hisan (2025) juga oleh Aprizal & Harahap (2025) menunjukkan nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga emas di Indonesia dalam jangka panjang sebagai determinan utama harga emas domestik. Depresiasi mata uang domestik meningkatkan harga emas dalam mata uang lokal pada negara berkembang (Tanin et al., 2021). Fluktuasi nilai tukar menjadi faktor dominan dalam pembentukan harga emas pada periode pascapandemi (Wang et al., 2021).

2.2.14 Hubungan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Emas Domestik

Liquidity Preference Theory menjelaskan suku bunga merupakan harga dari penggunaan dana yang terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran uang (Mankiw, 2003, hal. 303). Perubahan suku bunga akan memengaruhi keputusan investor dalam memilih instrumen investasi. Menurut Mishkin (2018, hal. 101), kenaikan suku bunga akan meningkatkan opportunity cost dalam memegang aset yang tidak menghasilkan imbal hasil. Emas tidak memberikan bunga atau dividen, sehingga kenaikan suku bunga cenderung menurunkan minat investor terhadap emas.

Menurut Fahmi (2018, hal. 35), perubahan suku bunga akan memengaruhi keputusan investor dalam mengalokasikan dana ke berbagai instrumen keuangan. Sjahrial (2010, hal. 68), dalam manajemen keuangan, suku bunga menjadi dasar dalam menentukan keputusan investasi karena berkaitan dengan biaya modal dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Ketika suku bunga meningkat, instrumen keuangan seperti deposito dan obligasi menjadi lebih menarik karena memberikan imbal hasil yang pasti.

Penelitian oleh Khairatun Hisan (2025), BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga emas di Indonesia periode 2020-2026. Aprizal & Harahap (2025) menemukan, dalam jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga emas domestik. Temuan ini juga didukung oleh temuan Wang et al., (2021), bahwa kenaikan suku bunga global menekan harga emas pada pascapandemi. Namun, penelitian Nuraini et al. (2023) menemukan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga emas saat pandemi.

2.2.15 Hubungan IHSG terhadap Harga Emas Domestik

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan mencerminkan kondisi pasar saham, dan ekspektasi investor terhadap kinerja perekonomian (Ahmad & Badri, 2022). Sesuai Teori Portofolio Balance, investor akan mengalokasikan kekayaannya ke berbagai aset berdasarkan tingkat risiko dan return yang diharapkan (Tandelilin, 2010, hal. 592). Ketika return saham meningkat dan

prospek pasar membaik, investor cenderung meningkatkan proporsi investasi pada saham. Bodie et al., (2021, hal. 280), perubahan ekspektasi return suatu aset akan mendorong investor melakukan rebalancing portofolio. Pergeseran alokasi ini memengaruhi permintaan terhadap aset lain, termasuk emas.

Dalam teori safe haven, emas sering dipilih sebagai aset lindung nilai ketika pasar saham mengalami volatilitas tinggi (Wen et al., 2022). Menurut Bodie et al., (2021, hal. 394), emas memiliki korelasi yang relatif rendah terhadap saham saat ketidakpastian ekonomi. Pergerakan indeks saham menunjukkan kondisi pasar serta respons investor terhadap informasi ekonomi dan keuangan (Samsul, 2015, hal. 200). Ketika IHSG mengalami penurunan, investor cenderung mengalihkan dana ke emas untuk mengurangi risiko portofolio. Ketika meningkat dan pasar stabil, permintaan terhadap emas menurun karena investor lebih tertarik pada saham dengan return tinggi.

Temuan empiris mendukung oleh Aprizal & Harahap (2025), juga oleh Putra & Satrianto (2022) menemukan IHSG memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik, meskipun tingkat signifikannya berbeda setiap periodenya. Penelitian internasional oleh Echaust & Just (2022), emas mampu menurunkan risiko ekstrem pasar saham secara signifikan saat periode krisis keuangan global. Juga oleh Salisu et al., (2021) menemukan emas juga masih tetap sebagai safe haven selama pandemi. Perbedaan hasil ini menunjukkan hubungan IHSG dan harga emas sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan periode penelitian

2.2.16 Hubungan Simultan Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga dan IHSG terhadap Harga Emas Domestik

Nilai tukar Rupiah, suku bunga Bank Indonesia, dan IHSG merupakan variabel yang mencerminkan dan pasar keuangan yang saling berhubungan dalam memengaruhi keputusan investasi. Interest Rate Parity Theory yang menghubungkan perubahan suku bunga dan nilai tukar, mencerminkan penyesuaian pasar keuangan internasional yang berdampak pada harga emas dalam denominasi Rupiah. Liquidity Preference Theory menjelaskan kenaikan

suku bunga membuat daya tarik terhadap instrumen berbunga, sehingga dapat menurunkan permintaan terhadap emas yang tidak memberikan imbal hasil tetap. Portofolio Balance Theory menjelaskan akan fluktuasi IHSG memengaruhi keputusan investasi antara saham dan emas.

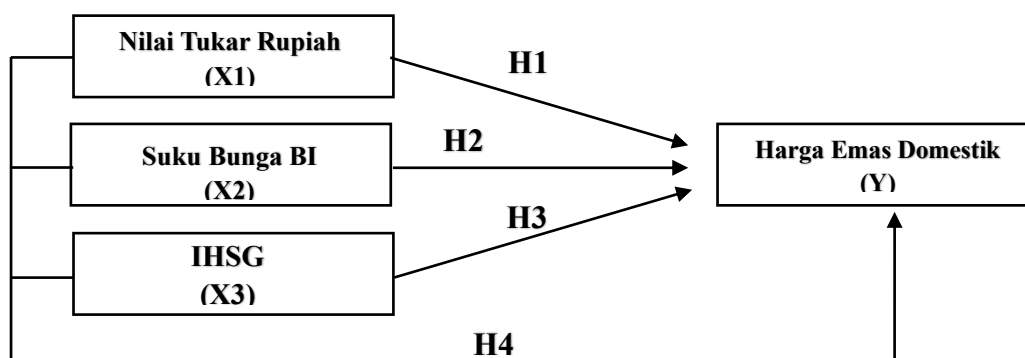
Manajemen investasi dan pasar modal memberikan perspektif, ketiga variabel memengaruhi preferensi investor dalam mengalokasikan dana. Tandelilin (2010, hal. 9), investor akan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar saham dalam menentukan pilihan investasi. Ketika nilai tukar Rupiah mengalami tekanan, maka suku bunga akan berubah, dan pasar saham berfluktuasi, maka preferensi investor terhadap instrumen investasi dapat mengalami pergeseran, termasuk terhadap emas sebagai aset alternatif. Pergerakan pasar saham mencerminkan respons investor terhadap kondisi ekonomi yang terjadi (Samsul, 2015, hal. 200).

Nuraini et al., (2023) menemukan bahwa kurs, suku bunga, dan IHSG secara kolektif berpengaruh terhadap fluktuasi harga emas domestik di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Yu (2023), yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor makroekonomi menjadi determinan penting dalam menjelaskan dinamika harga emas di negara berkembang.

2.3 Model Konseptual

Menurut Abbas (2019, hal. 48), model konseptual merupakan kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian. Maka model konseptual ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh antar variabel independen yaitu nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG dengan variabel dependen yaitu harga emas domestik.

Gambar 2. 1 Model Konseptual



Sumber: diolah oleh peneliti, 2026

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang dapat diuji secara empiris, disusun berdasarkan logika, dan memuat dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih (Abbas, 2019, hal. 55). Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh mampu mendukung pernyataan yang telah dirumuskan. Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Nilai tukar Rupiah (USD/IDR) berpengaruh positif terhadap harga emas domestik (Emas Antam) pada periode 2021-2025.

H2 : Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-Day Reverse Repo Rate) berpengaruh negatif terhadap harga emas domestik (Emas Antam) pada periode 2021-2025.

H3 : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh negatif terhadap harga emas domestik (Emas Antam) pada periode 2021-2025.

H4 : Nilai tukar Rupiah (USD/IDR), Suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-Day Reverse Repo Rate), dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik (Emas Antam) pada periode 2021-2025.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Menurut Abbas (2019, hal. 106), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis dan terukur melalui data numerik. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pengaruh nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG terhadap harga emas domestik. Data yang digunakan berupa data angka yang mencerminkan kondisi ekonomi dan pasar selama periode 2021-2025.

Sugiyono (2019, hal. 23) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif didasarkan pada aliran positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya dilakukan acak, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis data secara statistik dan kuantitatif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu mulai bulan Januari 2026 hingga selesai. Proses penelitian mencakup tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta penyusunan laporan penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder bulanan yang mencakup periode Januari 2021 hingga Desember 2025. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil yang akurat.

Penelitian ini tidak dilakukan pada lokasi fisik tertentu karena menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi dan dapat diakses secara daring. Data nilai tukar Rupiah dan suku bunga diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, data IHSG diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sedangkan data harga emas domestik diperoleh dari situs [exchange-rates.org](https://www.exchange-rates.org).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dari uraian yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, terdapat 2 jenis variabel yang akan digunakan pada kajian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Sugiyono (2019, hal. 39), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah diukur menggunakan kurs tengah Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dalam satuan Rupiah per dolar. Data diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia dan dihitung dalam periode waktu bulanan selama tahun 2021 hingga 2025.

2. Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

Suku bunga acuan diukur menggunakan BI 7-Day Reverse Repo Rate yang ditetapkan Bank Indonesia, dalam satuan persentase. Data diperoleh dari laporan resmi Bank Indonesia dengan periode pengamatan bulanan selama tahun 2021 hingga 2025.

3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG diukur berdasarkan nilai penutupan indeks pada akhir periode pengamatan. Data IHSG diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan disajikan dalam bentuk indeks bulanan selama tahun 2021 hingga 2025.

3.3.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2019, hal. 39), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen, disebut terikat karena nilainya bergantung pada perubahan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga emas domestik. Harga emas domestik merupakan harga jual emas yang berlaku di dalam negeri. Dalam penelitian ini diukur menggunakan harga emas batangan produksi PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dalam satuan rupiah per gram. Data harga emas diperoleh dari situs exchange-rates.org, yang menyediakan data historis harga emas domestik dan global serta menunjukkan pola konsistensi pergerakan dengan publikasi harga

emas PT Antam. Data dari situs tersebut digunakan karena publikasi resmi PT Antam hanya menyediakan data harga emas terbaru dan tidak menyediakan data historis rata-rata bulanan untuk periode sebelumnya, khususnya tahun 2021-2025. Oleh karena itu, data dari [exchange-rates.org](https://www.exchange-rates.org) digunakan sebagai representasi harga emas domestik dan diamati secara bulanan selama tahun 2021 hingga 2025.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Ukuran	Skala Pengukuran	Sumber Data
Harga Emas Domestik (Y)	Harga emas merupakan nilai pasar emas sebagai instrumen investasi dan lindung nilai (Baur & McDermott, 2016).	Harga emas batangan Antam Rupiah per gram dalam rata-rata bulanan selama periode 2021 hingga 2025	Rasio	Exchange-Rates.org
Nilai Tukar Rupiah (X1)	Harga mata uang Rupiah terhadap dolar AS yang memengaruhi harga komoditas global seperti emas (Kesarditama et al., 2020).	Nilai tukar Rupiah (IDR/USD), yang diukur menggunakan kurs tengah IDR/USD bulanan.	Rasio	Bank Indonesia
Suku Bunga	Suku bunga acuan Bank	BI7DRR diukur	Rasio	Bank Indonesia

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Ukuran	Skala Pengukuran	Sumber Data
Acuan Bank Indonesia (X2)	Indonesia yang mencerminkan biaya peluang investasi emas (Fadhel Kesarditama et al., 2020).	menggunakan Persentase (%) suku bunga acuan bulanan.		
IHSG (X3)	Indeks yang menggambarkan kinerja pasar saham Indonesia secara keseluruhan (Bursa Efek Indonesia, 2024).	Nilai poin indeks saham bulanan Indonesia, IHSG/JKSE	Rasio	Bursa Efek Indonesia

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

3.4 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019, hal. 126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data time series bulanan yang berkaitan dengan nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indoensia, IHSG, dan harga emas domestik (Antam) selama periode 2021 hingga 2025.

Sampel merupakan sekelompok bagian yang mengamati jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019, hal. 127). Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, karena seluruh data observasi dalam periode Januari 2021 hingga Desember 2025 digunakan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hal. 85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 data observasi yang diperoleh dari data bulanan selama 5 tahun (Januari 2021 hingga Desember 2025). Penelitian ini menggunakan data sekunder seluruh variabel secara lengkap dalam periode penelitian, sehingga tidak dilakukan teknik pengambilan sampel tertentu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019, hal. 224). Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, penelitian menggunakan dua cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen yang relevan untuk memperoleh landasan teori dan memperkuat model konseptual penelitian (Sugiyono, 2019, hal. 291).

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang telah dipublikasikan oleh lembaga resmi dan situs penyedia data. Sugiyono (2019, hal. 240), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan mempelajari dokumen, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, serta situs exchange-rates.org sebagai penyedia data historis harga emas domestik.

3.6 Teknik Analisis

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS versi 27. Adapun tahapan analisis data yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Menurut Ghozali (2018, hal. 19), analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018, hal. 103) menyatakan bahwa sebelum melakukan analisis regresi, model regresi harus memenuhi asumsi klasik agar hasil estimasi bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, hal. 161), pengujian normalitas tujuannya untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera atau Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018, hal. 107) menyatakan uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $VIF > 10$ atau sama dengan nilai tolerance $< 0,1$ maka terdapat multikolinearitas.

Jika $VIF < 10$ atau sama dengan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018, hal. 137) menyatakan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual bersifat konstan, maka model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam

penelitian ini, pengujian heteoskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS 27. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sign. > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Jika nilai Sign. < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018, hal. 111) menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Masalah autokorelasi umumnya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi, sehingga residual antar periode bersifat independen. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai batas bawah dan batas atas:

Jika nilai $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Jika nilai DW di luar rentang tersebut maka terdapat autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda (OLS)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Ghozali (2018, hal. 95) menyatakan bahwa regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Penggunaan analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa data telah memenuhi syarat asumsi klasik. Gujarati (2012, hal. 59) menyatakan metode OLS akan memberikan estimasi yang tidak bias dan efisien apabila asumsi klasik terpenuhi.

Dalam penelitian ini, regresi linear berganda akan menganalisis pengaruh nilai tukar Rupiah (X_1), suku bunga acuan Bank Indonesia (X_2), dan IHSG (X_3) terhadap harga emas domestik (Y) selama periode 2021-2025.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Emas Domestik
- X_1 = Nilai Tukar Rupiah
- X_2 = Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI7DRR)
- X_3 = IHSG
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- e = Error term

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan harga emas domestik. Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai kekuatan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat secara kuantitatif (Ghozali, 2018, hal. 97).

3.6.5 Koefisien Korelasi (R)

Menurut Ghozali (2018, hal 93), koefisien korelasi menunjukkan seberapa erat hubungan linear antar variabel dalam model regresi. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1. Nilai yang mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat. Jika nilai mendekati 0, maka hubungan antar variabel lemah.

Sugiyono (2019, hal. 231) interpretasi koefisien korelasi dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kekuatan hubungan. Pedoman interpretasi koefisien korelasi adalah:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

3.7 Pengujian Hipotesis

Adapun uji hipotesis diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018, hal. 98), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen saling signifikan. Gunawan (2019, hal: 207) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji t adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan (hipotesis diterima).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan (hipotesis ditolak).

3.7.2 Uji F (Simultan)

Gunawan (2019, hal: 208) menyatakan uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dalam regresi linear berganda menunjukkan apakah model penelitian secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018, hal. 98). Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi signifikan secara simultan.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah harga emas domestik yang diproksikan menggunakan harga emas logam mulia PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Harga emas domestik merupakan harga emas batangan yang beredar di pasar Indonesia dan banyak digunakan sebagai salah satu instrumen investasi oleh masyarakat. Emas Antam memiliki tingkat kemurnian sebesar 99,99 persen serta dilengkapi sertifikat resmi, sehingga memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Selain itu, harga emas Antam diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan harga emas global. Maka, harga emas Antam digunakan sebagai indikator pergerakan harga emas domestik.

Pergerakan harga emas domestik berkaitan erat dengan dinamika ekonomi global, terutama periode pemulihan pasca pandemi COVID-19 dan periode peningkatan ketidakpastian ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina serta konflik di kawasan Timur Tengah telah meningkatkan risiko ekonomi global. Kondisi tersebut mendorong investor untuk mengalihkan aset ke instrumen yang memiliki risiko relatif rendah seperti emas. Peningkatan permintaan emas tersebut kemudian berdampak pada kenaikan harga emas dunia yang memengaruhi harga emas di pasar domestik. Hal ini menunjukkan adanya sensitivitas harga emas terhadap kondisi ekonomi dan politik global.

Pergerakan harga emas domestik juga dipengaruhi kondisi makroekonomi Indonesia. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menjadi faktor penting karena perdagangan emas internasional menggunakan denominasi dolar Amerika Serikat. Kebijakan suku bunga Bank Indonesia juga memengaruhi preferensi investor dalam memilih portofolio investasi. Di sisi lain, pergerakan IHSG mencerminkan kondisi pasar modal yang juga berhubungan dengan pergeseran minat investor terhadap aset berisiko dan aset safe haven, seperti emas.

Harga emas dalam penelitian ini diakses dari situs resmi *exchange-rates.org* yang menyediakan data historis harga emas berdasarkan pergerakan

emas global yang telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah. Penelitian ini menggunakan data bulanan selama periode Januari 2021 sampai Desember 2025 dengan 60 data observasi. Penggunaan data dari situs tersebut karena data tersedia secara historis, konsisten, dan dapat digunakan untuk analisis runtut waktu. Periode ini didasarkan adanya dinamika ekonomi global yang cukup signifikan akibat konflik geopolitik, kebijakan suku bunga global, dan fluktuasi nilai tukar yang terjadi dalam lima tahun terakhir, serta menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan minat investasi pada aset safe haven termasuk emas.

4.2 Deskripsi Data

Berikut deskripsi data objek penelitian

4.2.1 Harga Emas Domestik

Variabel harga emas domestik dalam penelitian diukur menggunakan harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dalam Rupiah per gram yang diperoleh dari *exchange-rates.org*.

Emas merupakan aset riil yang memiliki nilai intrinsik dan cenderung mampu mempertahankan nilainya dalam jangka panjang. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, emas sering dipandang sebagai instrumen investasi yang relatif aman karena tidak bergantung langsung pada kinerja suatu perusahaan atau lembaga keuangan tertentu. Emas sering digunakan investor sebagai *safe haven* ketika terjadi tekanan di pasar keuangan, peningkatan inflasi, pelemahan nilai tukar, maupun ketidakpastian geopolitik.

Situasi tersebut membuat permintaan terhadap emas cenderung meningkat sehingga mendorong kenaikan harga emas di pasar domestik maupun internasional. Pada saat kondisi ekonomi lebih stabil, pasar keuangan membaik, dan instrumen investasi lain seperti saham atau deposito menjadi lebih menarik, minat terhadap emas dapat menurun sehingga pergerakan harganya menjadi lebih terkendali.

Harga emas di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh harga emas global, tetapi juga oleh kondisi ekonomi nasional. Hal ini terjadi karena harga emas dunia ditetapkan dalam denominasi dolar Amerika Serikat, sehingga nilai tukar Rupiah

ikut memengaruhi preferensi investor dalam memilih antara emas dan instrumen investasi lainnya.

Tabel 4. 1 Data Harga Emas Domestik Periode 2021-2025

Bulan	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Januari	843.377,00	837.451,00	930.033,00	1.021.584,00	1.416.746,00
Februari	816.312,00	858.349,00	903.472,00	1.020.467,00	1.520.893,00
Maret	797.077,00	900.223,00	940.847,00	1.095.347,00	1.581.406,00
April	822.353,00	896.651,00	957.635,00	1.208.940,00	1.742.972,00
Mei	852.746,00	866.751,00	950.500,00	1.215.232,00	1.738.939,00
Juni	846.261,00	868.726,00	932.807,00	1.224.151,00	1.756.713,00
Juli	842.399,00	836.130,00	943.647,00	1.251.047,00	1.750.985,00
Agustus	826.052,00	840.852,00	941.297,00	1.251.939,00	1.764.406,00
September	815.292,00	811.310,00	946.636,00	1.268.115,00	1.948.971,00
Oktober	810.317,00	826.452,00	971.939,00	1.350.483,00	2.164.419,00
November	835.218,00	870.457,00	994.943,00	1.349.809,00	2.193.922,00
Desember	825.248,00	900.745,00	1.013.411,00	1.363.030,00	2.317.740,00

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Pada tahun 2021, harga emas berada pada kisaran Rp797.077,00 sampai Rp852.746,00 per gram dengan rata-rata tahunan sebesar Rp827.721,00. Tahun 2022 menunjukkan kenaikan menjadi rata-rata Rp859.508,08, dengan rentang harga Rp811.310,00 sampai Rp900.745,00 per gram. Kenaikan kembali berlanjut pada tahun 2023 dengan rata-rata Rp 952.263,92 dan kisaran harga Rp903.472,00 sampai Rp1.013.411,00 per gram. Peningkatan harga terlihat lebih kuat pada tahun 2024, harga emas bergerak antara Rp1.020.467,00 sampai Rp1.363.030,00 per gram, dengan rata-rata 1.218.345,33. Tahun 2025 kenaikan jauh lebih tajam yaitu dari Rp1.416.746,00 hingga Rp2.317.740,00 per gram, dengan rata-rata tahunan sebesar Rp1.824.842,67.

Nilai tertinggi selama periode terjadi pada Desember 2025, sedangkan nilai terendah terjadi pada Maret 2021. Pergerakan harga emas domestik memperlihatkan tren naik dari tahun ke tahun, yang menunjukkan harga emas domestik tetap mengalami perubahan antarbulan, tetapi arah pergerakannya dalam jangka menengah cenderung meningkat.

4.2.2 Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah diukur menggunakan kurs tengah Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (IDR/USD) per bulan yang dipublikasikan Bank Indonesia. Nilai tukar menjadi salah satu variabel independen karena kurs merupakan indikator penting dalam perekonomian terbuka dan memiliki pengaruh langsung terhadap harga barang dan komoditas yang terhubung dengan pasar internasional, termasuk emas

Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lain. Di Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menunjukkan berapa banyak Rupiah yang diperlukan untuk memperoleh satu dolar Amerika Serikat. Pergerakan nilai tukar dipengaruhi berbagai faktor seperti, kondisi ekonomi domestik, inflasi, suku bunga, arus modal, neraca perdagangan, serta sentimen pasar terhadap stabilitas ekonomi. Ketika Rupiah mengalami apresiasi, nilai mata uang domestik menguat sehingga kebutuhan Rupiah untuk memperoleh satu dolar Amerika Serikat menjadi lebih rendah. Ketika Rupiah mengalami depresiasi, nilai mata uang melemah sehingga kebutuhan Rupiah untuk memperoleh satu dolar Amerika Serikat menjadi lebih tinggi.

Dalam perekonomian terbuka, nilai tukar berperan penting karena menjadi penghubung antara pasar domestik dan pasar internasional. Perdagangan kurs tidak hanya memengaruhi perdagangan luar negeri, tetapi juga memengaruhi harga barang impor, biaya produksi, keputusan investasi, serta pergerakan harga komoditas global. Emas diperdagangkan di pasar internasional dalam denominasi dolar Amerika Serikat, maka perubahan nilai tukar Rupiah secara langsung akan memengaruhi harga emas domestik. Ketika Rupiah melemah, harga emas dalam Rupiah cenderung naik, meskipun harga emas dunia tidak selalu berubah secara besar. Ketika Rupiah menguat, tekanan kenaikan harga emas domestik dapat berkurang.

Nilai tukar selain memengaruhi harga komoditas, perubahannya juga mencerminkan stabilitas ekonomi. Pelemahan Rupiah biasa dihubungkan dengan meningkatnya tekanan eksternal, ketidakpastian global, atau perubahan kebijakan moneter internasional. Kondisi ini membuat pelaku pasar cenderung lebih berhati-

hati dalam mengambil keputusan investasi. Ketika nilai tukar relatif stabil, hal tersebut dapat mencerminkan kondisi ekonomi lebih terkendali. Nilai tukar bukan hanya berupa angka kurs, tetapi merupakan indikator yang menggambarkan dinamika ekonomi dan keuangan secara lebih luas.

Tabel 4. 2 Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2021-2025

Bulan	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Januari	14.061,90	14.335,24	15.218,76	15.610,82	16.262,00
Februari	14.042,10	14.351,06	15.126,00	15.665,33	16.256,21
Maret	14.417,39	14.348,64	15.300,71	15.702,61	16.373,88
April	14.558,18	14.368,74	14.866,71	16.100,00	16.820,00
Mei	14.323,19	14.608,00	14.810,86	16.083,94	16.440,71
Juni	14.338,23	14.688,57	14.932,00	16.329,39	16.310,56
Juli	14.511,19	14.984,38	15.039,75	16.261,65	16.276,44
Agustus	14.397,70	14.850,64	15.245,14	15.793,18	16.308,80
September	14.256,96	14.971,77	15.354,20	15.341,25	16.512,19
Oktober	14.194,50	15.417,48	15.741,23	15.541,35	16.607,35
November	14.263,50	15.658,73	15.617,41	15.812,35	16.703,05
Desember	14.328,92	15.615,00	15.513,37	16.023,50	16.699,24

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Pada tahun 2021, kurs Rupiah berada pada kisaran Rp14.042,10 sampai Rp14.558,18 per dolar Amerika Serikat dengan rata-rata tahunan sebesar Rp14.307,81. Tahun 2022 menunjukkan pelemahan menjadi rata-rata Rp14.849,85, dengan rentang Rp14.335,24 sampai Rp15.658,73 per dolar Amerika Serikat. Pada tahun 2023, rata-rata kembali meningkat menjadi Rp15.230,51 dengan kisaran Rp14.810,86 sampai Rp15.741,23 per dolar Amerika Serikat. Melihat perubahan ini bahwa nilai tukar Rupiah bergerak naik secara bertahap, yang berarti Rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.

Pelemahan Rupiah masih berlanjut pada tahun 2024. Kurs bergerak antara Rp15.341,25 sampai Rp16.329,39 per dolar Amerika Serikat dengan rata-rata

Rp15.855,45. Tahun 2025, kurs berada pada tingkat lebih tinggi, yaitu antara Rp16.256,21 sampai Rp16.820,00 per dolar Amerika Serikat, dengan rata-rata tahunan sebesar Rp16.464,20.

Nilai tertinggi terjadi pada April 2025, sedangkan nilai terendah dalam penelitian ini terjadi pada Februari 2021. Berdasarkan data keseluruhan, memperlihatkan tren depresiasi dalam lima tahun terakhir.

4.2.3 Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

Suku bunga acuan dalam penelitian ini menggunakan BI 7-Day Reverse Repo Rate yang sudah ditetapkan dan dipublikasikan Bank Indonesia. Suku bunga menjadi salah satu variabel independen karena merupakan instrumen utama kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia untuk memengaruhi kondisi likuiditas, inflasi, stabilitas nilai tukar, dan arah kegiatan ekonomi secara umum.

Suku bunga merupakan harga atas penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu, karena memiliki fungsi penting sebagai sinyal kebijakan moneter dan sebagai penentu keputusan konsumsi, tabungan, pembiayaan, serta investasi. Ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan, biaya pinjaman cenderung meningkat dan instrumen keuangan berbunga seperti deposito atau obligasi menjadi lebih menarik. Ketika suku bunga diturunkan, biaya dana menjadi lebih rendah dan aktivitas ekonomi dapat terdorong melalui peningkatan konsumsi dan investasi, sehingga tidak hanya memengaruhi sektor moneter, tetapi juga pada perilaku usaha dan investor.

Dalam investasi, suku bunga berhubungan erat dengan keputusan investor dalam memilih instrumen keuangan. Emas merupakan aset yang tidak memberikan bunga atau dividen, sehingga sering disebut sebagai aset *non-yielding*. Ketika suku bunga meningkat, investor cenderung membandingkan keuntungan memegang emas dan instrumen berbunga yang menawarkan imbal hasil lebih pasti, minat terhadap emas dapat menurun. Ketika suku bunga rendah, selisih keuntungan antara memegang emas dan aset berbunga menjadi lebih kecil, sehingga emas relatif menarik. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi preferensi investor dalam mengalokasikan aset.

Suku bunga yang mengalami perubahan juga mencerminkan respons otoritas moneter terhadap perkembangan ekonomi. Kenaikan suku bunga biasanya dilakukan untuk menjaga inflasi, menstabilkan nilai tukar atau meredam tekanan ekonomi tertentu. Penurunan suku bunga dapat mencerminkan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga daya beli.

Tabel 4. 3 Data Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Periode 2021-2025

Bulan	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Januari	3,75%	3,50%	5,75%	6,00%	5,75%
Februari	3,50%	3,50%	5,75%	6,00%	5,75%
Maret	3,50%	3,50%	5,75%	6,00%	5,75%
April	3,50%	3,50%	5,75%	6,25%	5,75%
Mei	3,50%	3,50%	5,75%	6,25%	5,50%
Juni	3,50%	3,50%	5,75%	6,25%	5,50%
Juli	3,50%	3,50%	5,75%	6,25%	5,25%
Agustus	3,50%	3,75%	5,75%	6,25%	5,00%
September	3,50%	4,25%	5,75%	6,00%	4,75%
Oktober	3,50%	4,75%	6,00%	6,00%	4,75%
November	3,50%	5,25%	6,00%	6,00%	4,75%
Desember	3,50%	5,50%	6,00%	6,00%	4,75%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dalam lima tahun terakhir, pergerakan suku bunga menunjukkan adanya fase stabil, fase kenaikan, dan fase penurunan. Tahun 2021, suku bunga berada pada kisaran 3,50 persen dengan rata-rata tahunan sebesar 3,52 persen. Tahun 2022 menunjukkan kenaikan bertahap dari 3,50 persen hingga 5,50 persen, sehingga rata-rata tahunannya menjadi 4,00 persen. Pada tahun 2023, tingkat suku bunga berada pada kisaran 5,75 persen sampai 6,00 persen dengan rata-rata 5,81 persen. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2024, di mana suku bunga bergerak antara 6,00 persen sampai 6,25 persen dan menghasilkan rata-rata tahunan sebesar 6,10 persen.

Berbeda tahun sebelumnya, tahun 2025 suku bunga menunjukkan arah penurunan. Selama periode tersebut, BI 7-Day Reverse Repo Rate berada pada kisaran 4,75 persen sampai 5,75 persen, dengan rata-rata tahunan 5,27 persen. Penurunan yang menunjukkan penyesuaian kebijakan moneter setelah kenaikan suku bunga pada tahun-tahun sebelumnya, yang merespons perkembangan inflasi, stabilitas nilai tukar, dan kondisi perekonomian.

4.2.4 IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan diukur menggunakan data indeks bulanan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan IHSG mencerminkan dinamika pasar saham Indonesia yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sentimen investor. IHSG menggambarkan kinerja agregat seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perubahannya menunjukkan perubahan rata-rata harga saham di pasar modal, sehingga indeks ini sering digunakan sebagai tolak ukur kondisi pasar saham nasional. Ketika IHSG meningkat, umumnya mencerminkan adanya optimisme investor terhadap prospek ekonomi dan kinerja perusahaan. Ketika IHSG menurun, kondisi ini menunjukkan adanya tekanan pasar, meningkatnya ketidakpastian, atau menurunnya kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi maupun pasar keuangan.

Dalam keputusan investasi, pergerakan IHSG berkaitan dengan preferensi investor dalam mengalokasikan dananya. Ketika pasar saham berada dalam kondisi baik dan IHSG meningkat, investor cenderung lebih tertarik menempatkan dana pada saham karena ekspektasi return lebih tinggi. Ketika pasar saham mengalami tekanan atau volatilitas meningkat, investor dapat mengalihkan sebagian dananya ke aset lain yang dianggap lebih aman, termasuk emas. IHSG juga sebagai indikator yang mencerminkan dinamika ekonomi secara luas. Pergerakan indeks dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, nilai tukar, kinerja emiten, serta sentimen investor domestik dan global. Perubahan IHSG sering menjadi salah satu acuan untuk menilai keadaan pasar modal dan respons investor terhadap perkembangan ekonomi.

Tabel 4. 4 Data IHSG periode 2021-2025

Bulan	Tahun
-------	-------

	2021	2022	2023	2024	2025
Januari	5.862,35	6.631,15	6.839,34	7.207,94	7.109,20
Februari	6.241,80	6.888,17	6.843,24	7.316,11	6.270,60
Maret	5.985,52	7.071,44	6.805,28	7.288,81	6.510,62
April	5.995,62	7.228,91	6.915,72	7.234,20	6.766,80
Mei	5.947,46	7.148,97	6.633,26	6.970,74	7.175,82
Juni	5.985,49	6.911,58	6.661,88	7.063,58	6.927,68
Juli	6.070,04	6.951,12	6.931,36	7.255,76	7.484,34
Agustus	6.150,39	7.178,59	6.953,26	7.670,73	7.830,49
September	6.286,94	7.040,80	6.939,89	7.527,93	8.061,06
Oktober	6.591,35	7.098,89	6.752,21	7.574,02	8.163,88
November	6.533,93	7.081,31	7.080,74	7.114,27	8.508,71
Desember	6.581,48	6.850,62	7.272,80	7.079,90	8.646,94

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Pada tahun 2021, IHSG berada pada kisaran 5.862,35 sampai 6.591,35 dengan rata-rata tahunan sebesar 6.186,03. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan dengan kisaran 6.631,15 sampai 7.228,91 dan rata-rata sebesar 7.006,80. Pada tahun 2023, IHSG bergerak antara 6.633,26 sampai 7.272,80 dengan rata-rata 6.885,75. Dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2023, rata-rata mengalami penurunan, sehingga menunjukkan adanya koreksi terbatas di tengah pergerakan pasar saham.

Tahun 2024, IHSG kembali meningkat dengan kisaran 6.970,74 sampai 7.670,73 dan rata-rata tahunan sebesar 7.275,33. Tren kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2025, berada pada kisaran 6.270,60 sampai 8.646,94 dengan rata-rata sebesar 7.454,68. Nilai tertinggi selama periode penelitian terjadi pada Desember 2025, sedangkan nilai terendah pada Januari 2021. IHSG memperlihatkan pola yang tidak sepenuhnya stabil tiap bulan, tetapi arah pergerakannya dalam jangka menengah cenderung meningkat.

4.3 Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan terhadap data sekunder bulanan yang diperoleh dari sumber resmi Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan *Exchange-rates.org*. Data yang terkumpul akan diolah dengan bantuan IBM SPSS versi 27, untuk mengetahui pengaruh nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG terhadap harga emas domestik.

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan semua aspek yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian hasil data. Melalui analisis ini, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang merupakan hasil statistik deskripsi untuk melihat sebaran data dan karakteristik masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	60	14042.00	16820.00	15341.5667	818.46082
SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	60	3.50	6.25	4.9417	1.09154
IHSG	60	5862.00	8647.00	6961.7167	583.92843
HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)	60	797077.00	2317740.00	1136536.2000	396384.92936
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 4 analisis statistik deskriptif diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada variabel nilai tukar Rupiah (IDR/USD) menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan (N) sebanyak 60. Nilai minimum sebesar 14042 dan nilai maksimum sebesar 16820. Rata-rata (*mean*) nilai tukar Rupiah sebesar 15341.5667 dengan standar deviasi sebesar 818.46082. hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah selama periode penelitian mengalami perubahan, namun penyebaran datanya masih berada disekitar nili rata-ratanya.

2. Pada variabel suku bunga acuan Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan (N) sebanyak 60. Nilai minimum sebesar 3.50 dan nilai maksimum sebesar 6.25. Rata-rata (*mean*) suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 4.9417 dengan standar deviasi sebesar 1.09154. kondisi ini menunjukkan bahwa suku bunga mengalami perubahan selama periode penelitian dengan variasi data yang masih tergolong relatif terpusat di sekitar rata-ratanya.
3. Pada variabel IHSG menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan (N) sebanyak 60. Nilai minimum sebesar 5862 dan nilai maksimum sebesar 8647. Rata-rata (*mean*) IHSG sebesar 6961.7167 dengan standar deviasi sebesar 583.92843. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan IHSG selama periode penelitian cukup beragam, namun masih mencerminkan penyebaran data yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya.
4. Pada variabel harga emas domestik menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan (N) sebanyak 60. Nilai minimum 797077 dan maksimum sebesar 2317740. Rata-rata (*mean*) harga emas domestik sebesar 1136536.200 dengan standar deviasi sebesar 396384.9294. hal ini menunjukkan bahwa harga emas domestik mengalami perubahan yang cukup besar selama periode penelitian, sehingga terlihat adanya variasi data yang lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah akurat dan estimasi. Uji asumsi klasik yang akan dipakai mencakup: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

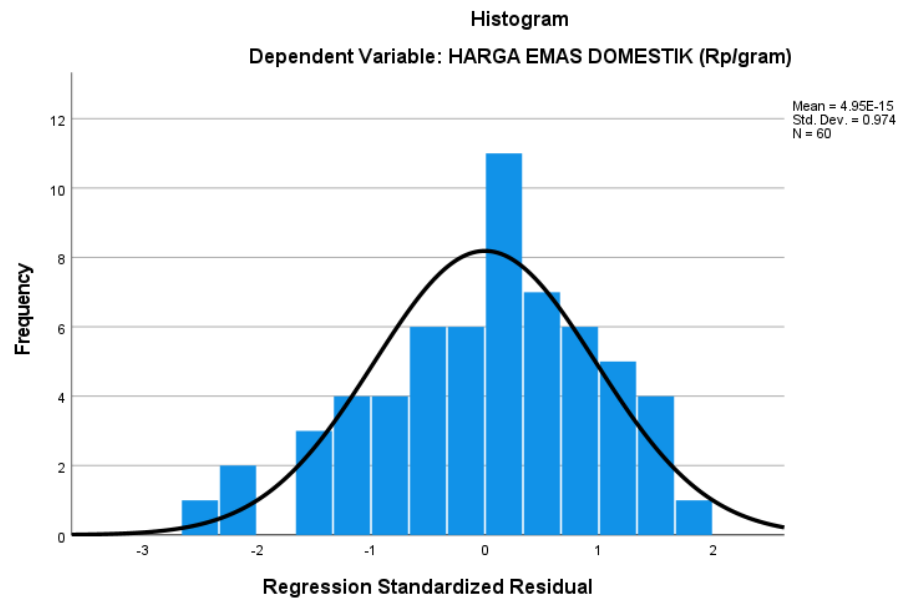
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji

ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka residual berdistribusi normal.

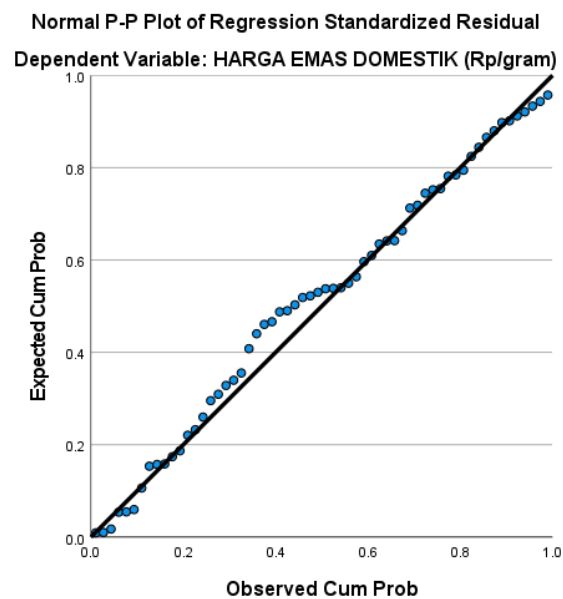
Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:

Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Tabel 4. 6 Uji Normalitas One Sample K-S**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		163285.4231
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.045
	Negative		-.093
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.216
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.206
		Upper Bound	.227

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil juga didukung oleh grafik histogram residual yang menunjukkan pola penyebaran yang mendekati bentuk lonceng. Pada grafik Normal P-P Plot, titik-titik residual terlihat menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi telah menemukan hubungan antarvariabel independen. Jika terdapat hubungan, maka terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik harusnya tidak menunjukkan hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Kriteria dalam pengambilan keputusan :

- Jika nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* < 0.100 dan nilai VIF > 10.00 , maka terjadi multikolinearitas.

Berikut hasil pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	.317	3.150
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	.481	2.080
	IHSG	.547	1.829

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 6, hasil uji multikolinearitas diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel nilai tukar Rupiah (IDR/USD) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.317 dan nilai VIF sebesar 3.150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00, sehingga variabel nilai tukar Rupiah tidak mengalami multikolinearitas.
2. Pada variabel suku bunga Bank Indonesia (%) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.481 dan nilai VIF sebesar 2.080. nilai tersebut menunjukkan bahwa *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00, sehingga variabel ini tidak mengalami multikolinearitas.
3. Pada variabel IHSG diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.547 dan nilai VIF sebesar 1.829. nilai tersebut menunjukkan bahwa *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00, sehingga variabel IHSG tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat ketidaksetaraan varians antara residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians residualnya tidak sama, ini

menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ketika tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 27 dengan uji Glejser. Kriteria dalam pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-203433.519	301898.377		-.674	.503
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	9.580	28.791	.077	.333	.741
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-2712.950	17540.269	-.029	-.155	.878
	IHSG	28.249	30.751	.162	.919	.362

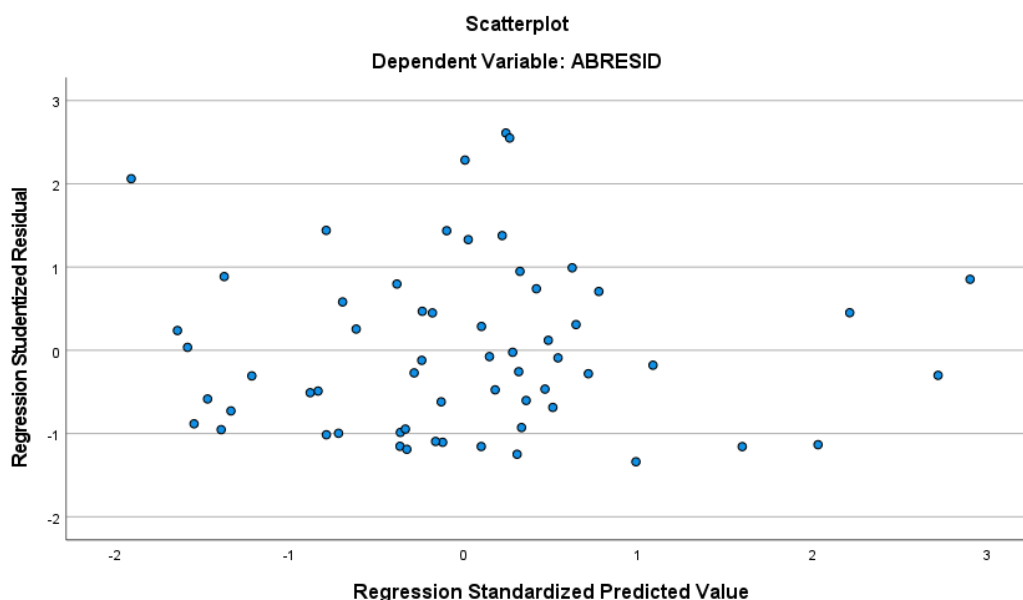
a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 7 hasil uji heteroskedastisitas di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel nilai tukar Rupiah (IDR/USD) memiliki signifikansi sebesar $0.741 > 0.05$ yang artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada variabel suku bunga acuan Bank Indonesia memiliki signifikansi sebesar $0.878 > 0.05$ yang artinya variabel ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Diketahui pula variabel IHSG memiliki signifikansi sebesar $0.362 > 0.05$ yang artinya variabel tersebut juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendukung hasil uji Glejser heteroskedastisitas, dapat melihat grafik *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*.

Gambar 4. 3 Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan grafik di atas, titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Ini menunjukkan varians residual bersifat relatif konstan.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Pengujian ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan data runtut waktu, sehingga model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Kriteria dalam pengambilan keputusan:

1. Jika nilai *Durbin Watson* berada pada rentang $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai DW di luar rentang tersebut maka terdapat autokorelasi.

Berikut hasil pengujian autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Model Awal

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.821	167602.08164	.394

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKUBUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Pada penelitian ini dengan N sebanyak 60 dan K sebanyak tiga variabel. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* pada tingkat $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai dU sebesar 1.6889. Maka pengambilan keputusan menjadi: $dU < DW < 4-dU$.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada model awal, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.394. Nilai tersebut berada di luar rentang $1.6889 < DW < 2.3111$, yang menyatakan model awal mengalami autokorelasi. Ini menunjukkan bahwa residual model awal masih memiliki hubungan residual pada periode sebelumnya, sehingga model belum memenuhi asumsi autokorelasi.

Adanya gejala autokorelasi pada model awal sehingga menunjukkan belum memenuhi asumsi klasik. Menurut Ghozali (2018, hal: 211), metode *Chocrane-Orcutt* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi. Prosedur ini dilakukan secara iteratif hingga parameter model atau koefisien autokorelasi mendekati stabil. Hasil pemulihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode *Chocrane-Orcutt* Tahap Pertama

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.486	.458	83592.10208	1.079

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 10, dilihat bahwa hasil pemulihan metode *Chocrane-Orcutt* masih menunjukkan adanya autokorelasi yang diperoleh pada tabel *Durbin-Watson* sebesar 1.079. Nilai tersebut berada di luar rentang $1.6889 < DW < 2.3111$, yang menyatakan model awal mengalami autokorelasi. Maka, perlu dilakukan pemulihan kembali menggunakan metode yang sama. Berikut hasil pemulihan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode *Chocrane-Orcutt* Tahap Kedua

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.174	67069.36579	1.146

a. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

b. Dependent Variable: LAG2_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 11, dilihat bahwa hasil pemulihan metode *Chocrane-Orcutt* masih menunjukkan adanya autokorelasi yang diperoleh pada tabel *Durbin-Watson* sebesar 1.146. Nilai tersebut berada di luar rentang $1.6889 < DW < 2.3111$, yang menyatakan model awal mengalami autokorelasi. Maka, perlu dilakukan pemulihan kembali menggunakan metode yang sama. Berikut hasil pemulihan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode *Chocrane-Orcutt* Tahap Ketiga

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.084	58167.52395	1.549

a. Predictors: (Constant), LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2

b. Dependent Variable: LAG3_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4. 12, dilihat bahwa hasil pemulihan metode *Chocrane-Orcutt* masih menunjukkan adanya autokorelasi yang diperoleh pada tabel *Durbin-Watson* sebesar 1.549. Nilai tersebut berada di luar rentang $1.6889 < DW$

< 2.3111, yang menyatakan model awal mengalami autokorelasi. Maka, perlu dilakukan pemulihan kembali menggunakan metode yang sama. Berikut hasil pemulihan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Pemulihan Autokorelasi Metode *Chocrane-Orcutt* Tahap Keempat

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Pemulihan *Durbin-Watson* dilakukan dengan metode *Chocrane-Orcutt* secara iteratif. Hasil pemulihan diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.852. Nilai tersebut berada dalam rentang $1.6889 < 1.852 < 2.3111$, maka tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Karena pada model awal ditemukan gejala autokorelasi, maka analisis regresi selanjutnya didasarkan pada model yang telah dipulihkan dengan metode pemulihan. Hasil estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil regresi akhir setelah model terbebas dari autokorelasi. Berikut adalah model regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Emas Domestik
- X1 = Nilai Tukar Rupiah
- X2 = Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (BI7DRR)
- X3 = IHSG
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- e = Error term

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-28736.053	41874.888		-.686
	LAG4_X1	66.858	33.692	.269	1.984
	LAG4_X2	98545.488	63556.074	.218	1.551
	LAG4_X3	21.423	32.530	.088	.659

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -28736.053 + 66.858 \text{ LAG4_X1} + 98545.488 \text{ LAG4_X2} + 21.423 \text{ LAG4_X3} + e$$

Model persamaan regresi berganda di atas bermakna:

- Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 28736.053 dengan tanda negatif, yang berarti jika variabel nilai tukar Rupiah (X1), suku bunga acuan Bank Indonesia (X2), IHSG (X3) pada model transformasi dianggap bernilai nol atau konstan, maka nilai harga emas domestik (Y) sebesar -28736.053. Nilai konstanta ini merupakan nilai matematis dalam persamaan regresi.
- Koefisien regresi variabel nilai tukar Rupiah (X1) sebesar 66.858 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada nilai tukar Rupiah hasil transformasi, maka harga emas domestik akan mengalami kenaikan sebesar 66.858, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel suku bunga acuan Bank Indonesia (X2) sebesar 98545.488 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada suku bunga acuan Bank Indonesia hasil transformasi, maka harga emas domestik akan mengalami kenaikan sebesar 98545.488, dengan asumsi variabel lain tetap.

- Koefisien regresi variabel IHSG (X3) sebesar 21.433 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada IHSG hasil transformasi, maka harga emas domestik akan mengalami kenaikan sebesar 21.423, dengan asumsi variabel lain tetap.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan sejauh mana model regresi dapat menjelaskan varians terhadap variabel dependen. Ketika nilai R^2 semakin meningkat, maka kemampuan variabel independen untuk menguraikan dampak variabel dependen juga akan semakin meningkat.

Berikut hasil koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Dari hasil koefisien determinasi mencerminkan bahwa nilai koefisien *R square* (R^2) yaitu sebesar 0.153. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 15,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 84,7 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.104, ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model, kemampuan penjelasan model menjadi sebesar 10,4 persen..

4.3.5 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi dilihat dari nilai R pada model regresi setelah dilakukan pemulihan. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka hubungan antar variabel semakin kuat.

Berikut hasil koefisien Korelasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0.391. Nilai tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada tingkat hubungan yang rendah. Hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasi sebesar 0.391 berada pada interval 0.20 sampai 0.399, yang berarti memiliki keeratan hubungan yang rendah.

4.3.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan (hipotesis diterima).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan (hipotesis ditolak).

Berikut hasil pengujian t secara parsial yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28736.053	41874.888	-.686	.496

LAG4_X1	66.858	33.692	.269	1.984	.052
LAG4_X2	98545.488	63556.074	.218	1.551	.127
LAG4_X3	21.423	32.530	.088	.659	.513

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

Setelah pemulihan model dengan metode *Chocrane-Orcutt*, jumlah observasi dalam regresi menjadi 56 data, dengan signifikansi 5% (0.05).

t hitung = 1.984, 1.551, dan 0.659

t Tabel = (5% ; (df = n – k - 1)

t = (0.05 ; 56 – 3 – 1)

t = (0.05 ; 52)

t = 1.67469

Dari hasil pengujian t secara parsial pada tabel di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Diketahui variabel nilai tukar Rupiah (X1) memiliki t hitung sebesar 1.984 > 1.67469 dan nilai signifikansi sebesar 0.052 > 0.05. Dengan demikian, nilai tukar Rupiah (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga emas domestik (Y) pada tingkat signifikansi 5 persen. Koefisien regresi variabel ini bernilai positif, yang menunjukkan arah hubungan yang terbentuk adalah positif namun tidak signifikan. Maka, hipotesis ditolak.
- Diketahui variabel suku bunga acuan Bank Indonesia (X2) memiliki t hitung sebesar 1.551 < t tabel 1.67469, dengan nilai signifikansi sebesar 0.127 > 0.05. Dengan demikian, suku bunga acuan Bank Indonesia (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga emas domestik (Y) pada tingkat signifikansi 5 persen. Koefisien regresi variabel ini bernilai positif, sehingga arah hubungan yang terbentuk adalah positif namun tidak signifikan. Maka, hipotesis ditolak.
- Diketahui variabel IHSG (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0.659 < t tabel 1.67469, dengan nilai signifikansi sebesar 0.513 > 0.05. Dengan demikian, IHSG (X3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga emas domestik (Y) pada tingkat signifikansi 5 persen. Koefisien

regresi variabel ini bernilai positif, sehingga arah hubungan yang terbentuk adalah positif namun tidak signifikan. Maka, hipotesis ditolak.

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil pengujian F secara simultan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 18 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31154444717.5	3	10384814905.8	3.121	.034 ^b
		27		42		
	Residual	173032181066.	52	3327541943.59		
		681		0		
	Total	204186625784.	55			
		208				

a. Dependent Variable: LAG4_Y

b. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

Sumber: Data diolah SPSSv27 oleh peneliti, 2026

F Hitung = 3.121

F Tabel = Df 1 = 3; Df 2 = n-k-1 (56-3-1) = 52

F Tabel = 2.78

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 3.121 > F tabel 2.78 dan signifikansi sebesar 0.034 < 0.05. Artinya variabel nilai tukar Rupiah (X1), suku bunga acuan Bank Indonesia (X2), dan IHSG (X3) berpengaruh secara

simultan dan signifikan terhadap harga emas domestik (Y) pada tingkat signifikansi 5 persen dalam model akhir hasil transformasi. Maka, hipotesis diterima.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian yang telah diperoleh dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian. Pembahasan difokuskan pada pengaruh nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG terhadap harga emas domestik, baik secara parsial maupun simultan. Rumusan masalah dan hipotesis penelitian diarahkan untuk mengkaji ketida variabel tersebut terhadap harga emas domestik periode 2021-2025.

4.4.1 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X1) terhadap Harga Emas Domestik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai tukar Rupiah memiliki signifikansi sebesar $0.052 > 0.005$ dengan koefisien regresi sebesar 66.858 bernilai positif dan nilai t hitung $1.984 > t$ tabel 1.67469. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara nilai tukar Rupiah dan harga emas domestik bergerak searah. Artinya, ketika nilai tukar Rupiah meningkat atau Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat, harga emas domestik cenderung ikut meningkat. Hasil menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik.

Harga emas merupakan harga komoditas global yang pada dasarnya terbentuk di pasar internasional dan dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat. Oleh sebab itu, ketika Rupiah melemah, harga emas yang semula dinilai dalam dolar akan menjadi lebih mahal ketika dikonversi ke dalam Rupiah. Dalam kondisi seperti ini, meskipun harga emas dunia tidak berubah terlalu besar, harga emas domestik tetap dapat meningkat karena efek pelemahan kurs. Sebaliknya, jika Rupiah menguat, tekanan kenaikan harga emas domestik cenderung menurun.

Sejalan dengan teori *Interest Rate Parity* yang menjelaskan bahwa perubahan nilai tukar akan memengaruhi harga aset yang berkaitan dengan pasar internasional. Dalam penelitian ini, emas merupakan komoditas global yang sangat sensitif terhadap perubahan kurs. Ketika terjadi depresiasi Rupiah, harga

emas domestik cenderung meningkat karena nilai tukar memengaruhi biaya konversi harga emas dunia ke dalam mata uang Rupiah. Nilai tukar tidak hanya mencerminkan kondisi pasar valuta asing, tetapi juga memengaruhi keputusan investor dalam memilih instrumen investasi yang dianggap aman, seperti emas. Namun, walaupun arah hubungannya sesuai teori, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar Rupiah belum signifikan. Selama periode penelitian, harga emas domestik lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model, seperti pergerakan harga emas dunia, ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter global, perilaku permintaan safe haven, serta sentimen investor di pasar internasional.

Hasil penelitian ini berbeda dengan kajian empiris yang dilakukan oleh Putra dan Satrianto (2022), Khairatun Hisan (2025), serta Aprizal dan Harahap (2025) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga emas domestik. Perbedaan hasil ini dapat terjadi karena adanya perbedaan periode pengamatan, kondisi ekonomi yang sedang berlangsung, karakteristik data, serta model analisis yang digunakan. Fokus periode penelitian 2021-2025 merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai oleh pemulihan pascapandemi, tekanan inflasi global, gejolak geopolitik, dan perubahan preferensi investor terhadap aset aman. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan pengaruh suatu variabel menjadi tidak sekuat yang ditemukan pada penelitian lain.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti yang menduga bahwa suku nilai tukar Rupiah berpengaruh positif terhadap harga emas domestik periode 2021-2025. Meskipun arah pengaruh yang diperoleh sudah sesuai, yaitu positif, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

4.4.2 Pengaruh Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (X2) terhadap Harga Emas Domestik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel suku bunga acuan Bank Indonesia memiliki koefisien regresi sebesar 98545.488, nilai t hitung sebesar 1.551, dan nilai signifikansi sebesar

0.127. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara suku bunga acuan Bank Indonesia dan harga emas domestik bergerak searah. Artinya, ketika suku bunga acuan Bank Indonesia meningkat, harga emas domestik pada model ini cenderung ikut meningkat. Namun, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara parsial suku bunga acuan Bank Indonesia belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik pada periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien suku bunga acuan Bank Indonesia bernilai positif, sementara hipotesis penelitian menduga hubungan negatif. Secara teoritis, kenaikan suku bunga akan meningkatkan daya tarik instrumen berbunga, seperti deposito dan obligasi, dibandingkan emas yang bersifat *non-yielding*. Dalam kondisi demikian, minat investor terhadap emas umumnya diperkirakan menurun, sehingga hubungan antara suku bunga dan harga emas secara teoritis cenderung berlawanan arah.

Koefisien positif mengindikasikan bahwa selama periode 2021-2025, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia justru cenderung diikuti kenaikan harga emas domestik, walaupun hubungan tersebut tidak signifikan. Kondisi ini masih dapat dipahami jika dilihat dari situasi ekonomi pada periode penelitian. Pada masa tersebut, kenaikan suku bunga tidak berdiri sendiri, tetapi terjadi bersamaan dengan tekanan inflasi global, pelemahan nilai tukar, ketidakpastian ekonomi, dan meningkatnya kebutuhan investor terhadap aset aman. Dalam situasi seperti itu, investor tetap dapat meningkatkan permintaan terhadap emas meskipun suku bunga naik. Artinya, keputusan membeli emas pada periode penelitian bisa lebih dipengaruhi oleh alasan perlindungan nilai dan ketidakpastian ekonomi daripada pertimbangan imbal hasil instrumen berbunga.

Liquidity Preference Theory menjelaskan, suku bunga memang berperan sebagai biaya peluang dalam memegang aset non-yielding seperti emas. Secara teori, ketika suku bunga naik, biaya peluang memegang emas juga meningkat sehingga permintaan emas seharusnya menurun. Akan tetapi, teori juga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam kondisi ekonomi tertentu, perilaku investor

tidak hanya ditentukan oleh suku bunga, tetapi juga oleh persepsi risiko dan kebutuhan menjaga nilai kekayaan. Karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode penelitian, pengaruh suku bunga terhadap harga emas domestik tidak berjalan sesuai dugaan awal peneliti.

Nilai signifikansi sebesar 0.127 menunjukkan bahwa perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan harga emas domestik secara parsial. Dengan kata lain, walaupun arah hubungan yang diperoleh dalam model adalah positif, pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan nyata secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga bukan faktor utama yang secara sendiri-sendiri menentukan perubahan harga emas domestik selama periode penelitian. Masih ada faktor lain yang lebih dominan, seperti harga emas dunia, kurs Rupiah, kondisi geopolitik, serta sentimen investor global.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Khairatun Hisan (2025) serta Aprizal dan Harahap (2025) yang menemukan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga emas. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan dugaan teoritis yang mengharapkan arah negatif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap harga emas domestik dapat berubah tergantung pada periode penelitian, kondisi ekonomi yang sedang berlangsung, serta model analisis yang digunakan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti yang menduga bahwa suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap harga emas domestik periode 2021-2025. Meskipun arah pengaruh yang diperoleh sudah sesuai, yaitu negatif, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

4.4.3 Pengaruh IHSG (X3) terhadap Harga Emas Domestik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui IHSG memiliki koefisien regresi sebesar 21.423, nilai t hitung sebesar 0.659, dan nilai signifikansi sebesar 0.513. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara IHSG dan harga emas domestik bergerak searah. Artinya, ketika IHSG meningkat, harga emas domestik pada model ini cenderung ikut

meningkat. Namun, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara parsial IHSG belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik pada periode penelitian.

Hubungan antara IHSG dan harga emas secara teoritis sering dikaitkan dengan perpindahan preferensi investor dalam mengalokasikan dana. Ketika pasar saham berada dalam kondisi baik dan IHSG meningkat, investor umumnya lebih tertarik menempatkan dana pada saham karena mengharapkan return yang lebih tinggi. Sebaliknya, ketika pasar saham melemah, investor cenderung mencari instrumen yang lebih aman, termasuk emas. Atas dasar itu, hubungan antara IHSG dan harga emas dalam banyak penelitian sering diduga bergerak berlawanan arah.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif. Hal ini berarti selama periode 2021-2025, kenaikan IHSG tidak selalu diikuti oleh penurunan harga emas domestik. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pasar saham dan pasar emas pada periode tertentu dapat sama-sama meningkat, terutama ketika perekonomian sedang mengalami pemulihan tetapi ketidakpastian global masih tetap tinggi. Dalam situasi seperti itu, sebagian investor tetap menempatkan dana pada emas sebagai bentuk perlindungan nilai, meskipun pasar saham sedang membaik. Dengan demikian, kenaikan IHSG tidak selalu berarti minat terhadap emas langsung menurun.

Nilai signifikansi sebesar 0,513 menunjukkan bahwa pengaruh IHSG terhadap harga emas domestik dalam penelitian ini sangat lemah secara parsial. Artinya, perubahan IHSG belum mampu menjelaskan perubahan harga emas domestik secara nyata pada tingkat signifikansi 5 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa harga emas domestik pada periode penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti harga emas dunia, nilai tukar Rupiah, kondisi geopolitik, dan sentimen investor terhadap aset safe haven. Jadi, walaupun arah hubungan yang terbentuk pada model adalah positif, pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan signifikan.

Percobaan kaitannya dengan *Portofolio Balance Theory* dan *Safe Haven Theory*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perpindahan dana

dari saham ke emas atau sebaliknya tidak selalu terjadi secara langsung dan konsisten. Dalam kondisi pasar tertentu, investor dapat tetap menempatkan dananya pada saham dan emas secara bersamaan, terutama ketika masing-masing aset dianggap memiliki fungsi yang berbeda dalam portofolio. Saham dipilih untuk memperoleh keuntungan, sedangkan emas dipertahankan sebagai alat lindung nilai. Karena itu, hubungan antara IHSG dan harga emas tidak selalu harus negatif dalam setiap periode penelitian

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menduga bahwa IHSG berpengaruh negatif terhadap harga emas domestik. Hasil uji sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh Putra dan Satrianto (2022) serta Nuraini et al., (2023) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara IHSG dan harga emas. Namun, penelitian oleh Aprizal dan Harahap (2025) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap harga emas domestik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pasar saham dan harga emas sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang sedang berlangsung, karakteristik periode penelitian, serta model analisis yang digunakan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti yang menduga IHSG berpengaruh negatif terhadap harga emas domestik periode 2021-2025. Selain tidak signifikan, arah pengaruh yang diperoleh juga menunjukkan tanda positif. Maka, disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X1), Suku Bunga Acuan Bank Indonesia (X2), dan IHSG(X3) secara simultan terhadap Harga Emas Domestik (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.121 dengan nilai F tabel sebesar 2.78 dan tingkat signifikansi sebesar 0.034. Karena F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut, jika dilihat secara bersama-sama, memiliki keterkaitan dengan perubahan harga emas domestik selama periode penelitian. Meskipun pada pengujian parsial masing-masing

variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, ketika diuji secara simultan ketiganya justru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti perubahan harga emas domestik pada periode 2021-2025 tidak dapat dijelaskan hanya dari satu variabel secara terpisah, tetapi lebih tepat dipahami sebagai hasil dari beberapa faktor makroekonomi yang bekerja secara bersamaan.

Harga emas domestik tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh banyak kondisi yang saling berkaitan. Nilai tukar Rupiah memengaruhi harga emas karena emas diperdagangkan dalam denominasi dolar Amerika Serikat. Suku bunga acuan Bank Indonesia memengaruhi keputusan investor dalam memilih antara instrumen berbunga dan aset seperti emas. Sementara itu, IHSG mencerminkan kondisi pasar saham dan sentimen investor terhadap aset berisiko. Ketika ketiga variabel ini berubah dalam waktu yang sama, harga emas domestik juga dapat ikut menyesuaikan. Jadi, pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa harga emas domestik lebih tepat dijelaskan dalam kerangka hubungan antarvariabel makroekonomi, bukan hanya dari satu variabel secara sendiri-sendiri.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori yang digunakan dalam penelitian. *Interest Rate Parity Theory* menjelaskan bahwa nilai tukar berkaitan dengan kondisi pasar keuangan internasional dan memengaruhi harga aset yang terhubung dengan pasar global. *Liquidity Preference Theory* menjelaskan bahwa perubahan suku bunga memengaruhi preferensi investor dalam memegang dana dan memilih instrumen investasi. *Portofolio Balance Theory* menjelaskan bahwa investor akan mengalokasikan kekayaannya ke berbagai instrumen berdasarkan pertimbangan return dan risiko, termasuk antara saham dan emas. Jika ketiga teori tersebut dilihat secara bersama-sama, maka hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa harga emas domestik dipengaruhi oleh kombinasi kondisi moneter, pasar keuangan, dan keputusan alokasi investasi.

Dari hasil uji yang menunjukkan pengaruh simultan terbukti signifikan, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih tergolong

terbatas. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0.153, yang berarti bahwa nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG hanya mampu menjelaskan 15.3 persen variasi harga emas domestik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan simultan memang ada, tetapi belum cukup kuat untuk menjelaskan seluruh pergerakan harga emas domestik. Dengan kata lain, masih terdapat faktor lain yang lebih luas, seperti harga emas dunia, inflasi, kondisi geopolitik, dan sentimen pasar global, yang juga berperan dalam membentuk harga emas domestik.

Sejalan dengan penelitian Nuraini et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kurs, suku bunga, dan IHSG secara bersama-sama berhubungan dengan pergerakan harga emas domestik. Hasil ini juga mendukung penelitian Aprizal dan Harahap (2025) yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel makroekonomi memiliki peran dalam menjelaskan harga emas di Indonesia. Kesamaan ini menunjukkan harga emas domestik tidak dapat dipahami hanya dari satu variabel, melainkan perlu dilihat dari pengaruh beberapa indikator makroekonomi secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang menduga bahwa nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik periode 2021-2025. Maka, disimpulkan hipotesis keempat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 27 pada penelitian ini yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, dan IHSG terhadap Harga Emas Domestik periode 2021-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 66.858, nilai t hitung sebesar 1.984, dan nilai signifikansi sebesar $0.052 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa arah hubungan nilai tukar Rupiah (X1) terhadap harga emas domestik (Y) bersifat searah, tetapi pengaruhnya belum terbukti signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5 persen. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak..
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa suku bunga acuan Bank Indonesia (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 98545.488, nilai t hitung sebesar 1.551, dan nilai signifikansi sebesar $0.127 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian, perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia (X2) belum mampu menjelaskan perubahan harga emas domestik (Y) secara parsial. Selain itu, arah hubungan yang diperoleh juga tidak sesuai dengan dugaan hipotesis. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa IHSG (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 21.423, nilai t hitung sebesar 0.659, dan nilai signifikansi sebesar $0.513 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan IHSG (X3) belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga emas domestik (Y)

secara parsial selama periode penelitian. Selain itu, arah hubungan yang diperoleh juga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar $3.121 > F \text{ tabel } 2.78$ dan nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$. Dengan demikian, variabel nilai tukar Rupiah (X1), suku bunga acuan Bank Indonesia (X2), dan IHSG (X3) mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga emas domestik (Y) berdasarkan model regresi yang telah dipulihkan. Maka, disimpulkan hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar Rupiah terbukti berpengaruh positif namun signifikan terhadap harga emas domestik. Oleh karena itu, investor maupun masyarakat yang berminat berinvestasi pada emas, sebelum mengambil keputusan sebaiknya lebih memperhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebagai salah satu indikator ekonomi, meskipun dalam penelitian ini pengaruhnya belum terbukti signifikan secara statistik. Pelemahan Rupiah tetap dapat menjadi sinyal yang perlu dicermati karena berpotensi diikuti kenaikan harga emas domestik.
2. Suku bunga acuan Bank Indonesia menunjukkan arah pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Investor perlu mencermati perubahan suku bunga sebagai bagian dari kondisi makroekonomi, meskipun penelitian ini pengaruhnya belum terbukti signifikan statistik. Perubahan suku bunga penting diperhatikan karena dapat memengaruhi preferensi investor dalam memulai instrumen investasi, termasuk emas.

3. Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan arah pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga emas domestik. Investor tetap perlu memperhatikan pergerakan IHSG sebagai salah satu indikator kondisi pasar modal, meskipun penelitian ini hasil statistiknya tidak signifikan. Perubahan IHSG tetap dapat mencerminkan perubahan preferensi investor dalam mengalokasikan dana antara aset berisiko dan aset yang relatif aman seperti emas.
4. Nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik. Dengan demikian, investor perlu memperhatikan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dalam membaca arah pergerakan harga emas. Harga emas domestik tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi beberapa kondisi ekonomi dan pasar keuangan.
5. Bagi investor dan masyarakat yang berminat berinvestasi pada emas, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada satu indikator ekonomi saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG secara parsial belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga emas domestik, tetapi secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan kondisi makroekonomi secara keseluruhan sebelum mengambil keputusan investasi emas.
6. Bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga emas domestik tidak hanya dipengaruhi oleh variabel domestik seperti nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan IHSG, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh sebab itu, analisis terhadap harga emas domestik perlu dilakukan secara lebih luas dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan kondisi pasar global.
7. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi harga emas domestik, seperti inflasi, harga emas dunia, harga minyak dunia, atau jumlah uang beredar. Penelitian

selanjutnya juga disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau metode analisis time series yang lebih mendalam agar hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian Dasar Penyusunan Skripsi* (Awal Syaddad, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV.KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2021. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3).
- Aldra, P., Rahma, A. P., & Canggi, C. (2021). Volume 4 Nomor 2, Tahun 2021 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI EMAS. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 4, Number 2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Aprizal, S., & Harahap, M. N. (2025). *Determinants of Gold Prices in Indonesia Period of 2018-2022*.
- Bank Indonesia. (2020). *BI Rate*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx?>
- Bank Indonesia. (2023). *LAPORAN PEREKONOMIAN INDONESIA*.
- Baur, D. G., & McDermott, T. K. J. (2016). Why is gold a safe haven? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 10, 63–71. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.03.002>
- Bodie, Zvi., Kane, Alex., & Marcus, A. J. . (2021). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management* (11th ed.). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *IHSG*. https://www.idx.id/id/produk/indeks/?utm_source
- Cui, M., Wong, W. K., Wisetsri, W., Mabrouk, F., Muda, I., Li, Z., & Hassan, M. (2023). Do oil, gold and metallic price volatilities prove gold as a safe haven during COVID-19 pandemic? Novel evidence from COVID-19 data. *Resources Policy*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.103133>
- Ebidor, L.-L., & Ikhida, I. G. (2024). Literature Review in Scientific Research: An Overview. *East African Journal of Education Studies*, 7(2), 179–186. <https://doi.org/10.37284/eajes.7.2.1909>
- Echaust, K., & Just, M. (2022). Is gold still a safe haven for stock markets? New insights through the tail thickness of portfolio return distributions.

Research in International Business and Finance, 63.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101788>

- Fadhel Kesarditama, Haryadi, & Yohanes Vyn Amzar. (2020). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah per dollar Amerika, harga minyak mentah dunia dan indeks harga saham gabungan terhadap harga emas di Indonesia . *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* , 8(2), 1–10.
- Fahmi, I. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN* (Reguler). CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gunawan, C. (2019). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi* (Revisi 2011). Rajawali Pers.
- Herania, E., & Maski, G. (2022). PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS JALUR PERIODE 2010Q1 – 2020Q4. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(2), 230–243. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.05>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- INTERNATIONAL MONETARY FUND. (2023). *WORLD ECONOMIC OUTLOOK 2023 OCT Navigating Global Divergences* INTERNATIONAL MONETARY FUND.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Khairatun Hisan. (2025). PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA EMAS DI INDONESIA. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 207–219. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v21i2.1024>
- Krugman, P. R. ., & Obstfeld, Maurice. (2009). *International economics : theory and policy*. Pearson Addison-Wesley.
- Madura, Jeff. (2000). *International financial management*. South-Western College Pub.
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di

- Indonesia. *Owner*, 6(1), 1069–1082.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>
- Mishkin, F. S. ., & Eakins, S. G. . (2018). *Financial markets and institutions*. Pearson.
- N.Gregory Mankiw. (2003). *Pengantar Ekonomi* (S. E. Wisnu Chandra Kristiaji, Ed.; 2nd ed.). Erlangga.
- Nuraini, L. S., Setyowati, D. E., Yani, J. A., Pos, T., & Kartasura Telp, P. (2023). Dampak Kurs, Suku Bunga, IHSG, Inflasi dan Permintaan Emas Terhadap Harga Emas di Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23, 1–10.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10124>
- Purba, M. L., Sihotang, J., & Simatupang, F. C. (2024). Transmisi Kebijakan Moneter dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 78–90.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.5794>
- Putra, B. P., & Satrianto, A. (2022). *Pengaruh Nilai Tukar, Harga Saham, dan Harga Minyak Dunia terhadap Harga Emas di Indonesia*.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>
- Salisu, A. A., Raheem, I. D., & Vo, X. V. (2021). Assessing the safe haven property of the gold market during COVID-19 pandemic. *International Review of Financial Analysis*, 74.
<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101666>
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (2nd ed.). Erlangga.
- Siagian, R. R. A.-A. (2025). Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang: Sebuah Tinjauan Literatur. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 72–79.
<https://doi.org/10.61579/future.v3i1.298>
- Sitti Aisah, A., Awaluddin, M., Indriyani, E. M., & Alauddin Makassar, U. (2022). DAMPAK FLUKTUASI BITCOIN, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)* (Vol. 3, Number 3). Oktober. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>
- Sjahrial, D. (2010). *Manajemen Keuangan* (4th ed.). Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi* (1st ed.). KANISIUS.

- Tanin, T. I., Sarker, A., & Brooks, R. (2021). Do currency exchange rates impact gold prices? New evidence from the ongoing COVID-19 period. *International Review of Financial Analysis*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101868>
- Tronzano, M. (2022). Optimal Portfolio Allocation between Global Stock Indexes and Safe Haven Assets: Gold versus the Swiss Franc (1999–2021). *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/JRFM15060241>
- Wang, K.-M., Thi, T.-B. N., & Lee, Y.-M. (2021). Is gold a safe haven for the dynamic risk of foreign exchange? *Future Business Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00101-9>
- Wen, F., Tong, X., & Ren, X. (2022). Gold or Bitcoin, which is the safe haven during the COVID-19 pandemic? *International Review of Financial Analysis*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102121>
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.216>
- World Gold Council. (2023). *The relevance of gold as a strategic asset*.
- World Gold Council. (2024). *Gold Demand Trends*. <https://www.gold.org/goldhub/data/gold-demand-by-country>
- Yousaf, I., Bouri, E., Ali, S., & Azoury, N. (2021). Gold against Asian Stock Markets during the COVID-19 Outbreak. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm14040186>
- Yu, F. (2023). Macroeconomic information, global economic policy uncertainty and gold futures return predictability. *Finance Research Letters*, 55, 103789. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103789>
- Yuliana, A. F., & Robiyanto, R. (2021). PERAN EMAS SEBAGAI SAFE HAVEN BAGI SAHAM PERTAMBANGAN DI INDONESIA PADA PERIODE PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.217>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data Bulanan Nilai Tukar Rupiah (IDR/USD), Suku Bunga Bank Indonesia, IHSG, dan Harga Emas Domestik periode 2021-2025

Data Bulanan 2021

Bulan	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
Januari	Rp843.377,00	Rp14.061,90	3,75%	5.862,35
Februari	Rp816.312,00	Rp14.042,10	3,50%	6.241,80
Maret	Rp797.077,00	Rp14.417,39	3,50%	5.985,52
April	Rp822.353,00	Rp14.558,18	3,50%	5.995,62
Mei	Rp852.746,00	Rp14.323,19	3,50%	5.947,46
Juni	Rp846.261,00	Rp14.338,23	3,50%	5.985,49
Juli	Rp842.399,00	Rp14.511,19	3,50%	6.070,04
Agustus	Rp826.052,00	Rp14.397,70	3,50%	6.150,39
September	Rp815.292,00	Rp14.256,96	3,50%	6.286,94
Oktober	Rp810.317,00	Rp14.194,50	3,50%	6.591,35
November	Rp835.218,00	Rp14.263,50	3,50%	6.533,93
Desember	Rp825.248,00	Rp14.328,92	3,50%	6.581,48
Rata-rata	Rp827.721,00	Rp14.307,81	3,52%	6.186,03

Data Bulanan 2022

Bulan	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
Januari	Rp837.451,00	Rp14.335,24	3,50%	6631,15
Februari	Rp858.349,00	Rp14.351,06	3,50%	6888,17
Maret	Rp900.223,00	Rp14.348,64	3,50%	7071,44
April	Rp896.651,00	Rp14.368,74	3,50%	7228,91
Mei	Rp866.751,00	Rp14.608,00	3,50%	7148,97
Juni	Rp868.726,00	Rp14.688,57	3,50%	6911,58
Juli	Rp836.130,00	Rp14.984,38	3,50%	6951,12
Agustus	Rp840.852,00	Rp14.850,64	3,75%	7178,59
September	Rp811.310,00	Rp14.971,77	4,25%	7040,80
Oktober	Rp826.452,00	Rp15.417,48	4,75%	7098,89
November	Rp870.457,00	Rp15.658,73	5,25%	7081,31
Desember	Rp900.745,00	Rp15.615,00	5,50%	6850,62
Rata-rata	Rp859.508,08	Rp14.849,85	4,00%	7006,80

Data Bulanan 2023

Bulan	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
Januari	Rp930.033,00	Rp15.218,76	5,75%	6.839,34
Februari	Rp903.472,00	Rp15.126,00	5,75%	6.843,24
Maret	Rp940.847,00	Rp15.300,71	5,75%	6.805,28
April	Rp957.635,00	Rp14.866,71	5,75%	6.915,72
Mei	Rp950.500,00	Rp14.810,86	5,75%	6.633,26
Juni	Rp932.807,00	Rp14.932,00	5,75%	6.661,88
Juli	Rp943.647,00	Rp15.039,75	5,75%	6.931,36
Agustus	Rp941.297,00	Rp15.245,14	5,75%	6.953,26
September	Rp946.636,00	Rp15.354,20	5,75%	6.939,89
Oktober	Rp971.939,00	Rp15.741,23	6,00%	6.752,21
November	Rp994.943,00	Rp15.617,41	6,00%	7.080,74
Desember	Rp1.013.411,00	Rp15.513,37	6,00%	7.272,80
Rata-rata	Rp952.263,92	Rp15.230,51	5,81%	6.885,75

Data Bulanan 2024

Bulan	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
Januari	Rp 1.021.584,00	Rp15.610,82	6,00%	7.207,94
Februari	Rp 1.020.467,00	Rp15.665,33	6,00%	7.316,11
Maret	Rp 1.095.347,00	Rp15.702,61	6,00%	7.288,81
April	Rp 1.208.940,00	Rp16.100,00	6,25%	7.234,20
Mei	Rp 1.215.232,00	Rp16.083,94	6,25%	6.970,74
Juni	Rp 1.224.151,00	Rp16.329,39	6,25%	7.063,58
Juli	Rp 1.251.047,00	Rp16.261,65	6,25%	7.255,76
Agustus	Rp 1.251.939,00	Rp15.793,18	6,25%	7.670,73
September	Rp 1.268.115,00	Rp15.341,25	6,00%	7.527,93
Oktober	Rp 1.350.483,00	Rp15.541,35	6,00%	7.574,02
November	Rp 1.349.809,00	Rp15.812,35	6,00%	7.114,27
Desember	Rp 1.363.030,00	Rp16.023,50	6,00%	7.079,90
Rata-rata	Rp 1.218.345,33	Rp15.855,45	6,10%	7.275,33

Data Bulanan 2025

Bulan	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
Januari	Rp 1.416.746,00	Rp16.262,00	5,75%	7.109,20
Februari	Rp 1.520.893,00	Rp16.256,21	5,75%	6.270,60
Maret	Rp 1.581.406,00	Rp16.373,88	5,75%	6.510,62
April	Rp 1.742.972,00	Rp16.820,00	5,75%	6.766,80
Mei	Rp 1.738.939,00	Rp16.440,71	5,50%	7.175,82
Juni	Rp 1.756.713,00	Rp16.310,56	5,50%	6.927,68
Juli	Rp 1.750.985,00	Rp16.276,44	5,25%	7.484,34
Agustus	Rp 1.764.406,00	Rp16.308,80	5,00%	7.830,49
September	Rp 1.948.971,00	Rp16.512,19	4,75%	8.061,06
Oktober	Rp 2.164.419,00	Rp16.607,35	4,75%	8.163,88
November	Rp 2.193.922,00	Rp16.703,05	4,75%	8.508,71
Desember	Rp 2.317.740,00	Rp16.699,24	4,75%	8.646,94
Rata - Rata	Rp 1.824.842,67	Rp16.464,20	5,27%	7.454,68

Lampiran 2

Perhitungan rata-rata tahunan penelitian

Data Rata-rata tahunan periode 2021-2025

Tahun	Harga Emas Antam/Gr	Nilai Tukar IDR/USD	Bi Rate	IHSG
2021	Rp 827.721,00	Rp14.307,81	3,52%	6.186,03
2022	Rp 859.508,08	Rp14.849,85	4,00%	7.006,80
2023	Rp 952.263,92	Rp15.230,51	5,81%	6.885,75
2024	Rp 1.218.345,33	Rp15.855,45	6,10%	7.275,33
2025	Rp 1.824.842,67	Rp16.464,20	5,27%	7.454,68

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel DW, $\alpha=5\%$

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran Sumber Data Harga Emas Domestik



Grafik di atas menunjukkan harga emas per gram di Indonesia pada tahun 2021. Harga ditampilkan dalam mata uang Rupiah Indonesia untuk emas 24K .

Riwayat harga emas domestik tahun 2021

Riwayat Harga Emas di Indonesia Tahun 2021

Januari 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jan	Rp867.459	Rp795.171	Rp650.594	Rp506.018	Rp361.441
4 Jan	Rp874.958	Rp802.045	Rp656.219	Rp510.392	Rp364.566
5 Jan	Rp871.874	Rp799.218	Rp653.905	Rp508.593	Rp363.281
6 Jan	Rp856.862	Rp785.456	Rp642.646	Rp499.836	Rp357.026
7 Jan	Rp856.830	Rp785.428	Rp642.623	Rp499.818	Rp357.013
8 Jan	Rp840.465	Rp770.426	Rp630.349	Rp490.271	Rp350.194
11 Jan	Rp838.947	Rp769.035	Rp629.210	Rp489.386	Rp349.561
12 Jan	Rp840.168	Rp770.154	Rp630.126	Rp490.098	Rp350.070
13 Jan	Rp839.037	Rp769.117	Rp629.278	Rp489.438	Rp349.599
14 Jan	Rp835.765	Rp766.118	Rp626.824	Rp487.530	Rp348.235
15 Jan	Rp831.712	Rp762.403	Rp623.784	Rp485.166	Rp346.547
18 Jan	Rp830.210	Rp761.026	Rp622.658	Rp484.289	Rp345.921
19 Jan	Rp833.797	Rp764.314	Rp625.348	Rp486.382	Rp347.415
20 Jan	Rp842.811	Rp772.577	Rp632.109	Rp491.640	Rp351.171
21 Jan	Rp839.498	Rp769.540	Rp629.623	Rp489.707	Rp349.791
22 Jan	Rp841.277	Rp771.171	Rp630.958	Rp490.745	Rp350.532
25 Jan	Rp836.294	Rp766.603	Rp627.221	Rp487.838	Rp348.456
26 Jan	Rp837.133	Rp767.372	Rp627.850	Rp488.327	Rp348.805
27 Jan	Rp831.041	Rp761.788	Rp623.281	Rp484.774	Rp346.267
28 Jan	Rp832.827	Rp763.424	Rp624.620	Rp485.816	Rp347.011
29 Jan	Rp831.953	Rp762.624	Rp623.965	Rp485.306	Rp346.647

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Januari 2021: Rp830.210 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Januari 2021: Rp874.958 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2021: Rp843.377 per gram.

Februari 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Feb	Rp837.796	Rp767.980	Rp628.347	Rp488.715	Rp349.082
2 Feb	Rp827.161	Rp758.231	Rp620.371	Rp482.510	Rp344.650
3 Feb	Rp825.011	Rp756.260	Rp618.758	Rp481.256	Rp343.754
4 Feb	Rp809.249	Rp741.812	Rp606.937	Rp472.062	Rp337.187
5 Feb	Rp816.405	Rp748.372	Rp612.304	Rp476.236	Rp340.169
8 Feb	Rp823.817	Rp755.165	Rp617.863	Rp480.560	Rp343.257
9 Feb	Rp826.366	Rp757.502	Rp619.774	Rp482.047	Rp344.319
10 Feb	Rp828.831	Rp759.761	Rp621.623	Rp483.484	Rp345.346
11 Feb	Rp821.342	Rp752.897	Rp616.006	Rp479.116	Rp342.226
12 Feb	Rp820.658	Rp752.270	Rp615.493	Rp478.717	Rp341.941
15 Feb	Rp813.526	Rp745.733	Rp610.145	Rp474.557	Rp338.969
16 Feb	Rp805.016	Rp737.931	Rp603.762	Rp469.592	Rp335.423
17 Feb	Rp801.194	Rp734.427	Rp600.895	Rp467.363	Rp333.831
18 Feb	Rp798.961	Rp732.381	Rp599.221	Rp466.061	Rp332.900
19 Feb	Rp806.609	Rp739.391	Rp604.957	Rp470.522	Rp336.087
22 Feb	Rp821.478	Rp753.021	Rp616.108	Rp479.195	Rp342.282
23 Feb	Rp820.731	Rp752.337	Rp615.548	Rp478.760	Rp341.971
24 Feb	Rp816.141	Rp748.129	Rp612.105	Rp476.082	Rp340.059
25 Feb	Rp806.390	Rp739.191	Rp604.793	Rp470.394	Rp335.996
26 Feb	Rp799.561	Rp732.931	Rp599.671	Rp466.410	Rp333.150

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Februari 2021: Rp798.961 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2021: Rp837.796 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2021: Rp816.312 per gram.

Maret 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mar	Rp790.167	Rp724.320	Rp592.626	Rp460.931	Rp329.236
2 Mar	Rp796.095	Rp729.754	Rp597.071	Rp464.389	Rp331.706
3 Mar	Rp784.697	Rp719.305	Rp588.523	Rp457.740	Rp326.957
4 Mar	Rp777.426	Rp712.641	Rp583.070	Rp453.499	Rp323.928
5 Mar	Rp787.490	Rp721.866	Rp590.617	Rp459.369	Rp328.121
8 Mar	Rp777.481	Rp712.691	Rp583.111	Rp453.530	Rp323.950
9 Mar	Rp794.528	Rp728.318	Rp595.896	Rp463.475	Rp331.053
10 Mar	Rp798.913	Rp732.337	Rp599.185	Rp466.033	Rp332.881
11 Mar	Rp792.774	Rp726.710	Rp594.581	Rp462.452	Rp330.323
12 Mar	Rp799.122	Rp732.528	Rp599.341	Rp466.154	Rp332.967
15 Mar	Rp801.487	Rp734.696	Rp601.115	Rp467.534	Rp333.953
16 Mar	Rp803.522	Rp736.562	Rp602.642	Rp468.721	Rp334.801
17 Mar	Rp811.134	Rp743.540	Rp608.351	Rp473.162	Rp337.973
18 Mar	Rp805.318	Rp738.209	Rp603.989	Rp469.769	Rp335.549
19 Mar	Rp806.472	Rp739.266	Rp604.854	Rp470.442	Rp336.030
22 Mar	Rp806.703	Rp739.478	Rp605.027	Rp470.577	Rp336.126
23 Mar	Rp802.987	Rp736.072	Rp602.241	Rp468.409	Rp334.578
24 Mar	Rp806.437	Rp739.234	Rp604.828	Rp470.421	Rp336.015
25 Mar	Rp802.960	Rp736.047	Rp602.220	Rp468.394	Rp334.567
26 Mar	Rp803.009	Rp736.091	Rp602.256	Rp468.422	Rp334.587
29 Mar	Rp795.734	Rp729.423	Rp596.801	Rp464.178	Rp331.556
30 Mar	Rp788.591	Rp722.875	Rp591.443	Rp460.011	Rp328.580
31 Mar	Rp799.728	Rp733.084	Rp599.796	Rp466.508	Rp333.220

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Maret 2021: Rp777.426 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Maret 2021: Rp811.134 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Maret 2021: Rp797.077 per gram.

April 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Apr	Rp807.206	Rp739.939	Rp605.405	Rp470.870	Rp336.336
2 Apr	Rp808.830	Rp741.428	Rp606.623	Rp471.818	Rp337.013
5 Apr	Rp804.927	Rp737.850	Rp603.695	Rp469.541	Rp335.386
6 Apr	Rp810.936	Rp743.358	Rp608.202	Rp473.046	Rp337.890
7 Apr	Rp813.483	Rp745.693	Rp610.112	Rp474.532	Rp338.951
8 Apr	Rp823.504	Rp754.878	Rp617.628	Rp480.377	Rp343.127
9 Apr	Rp819.445	Rp751.158	Rp614.584	Rp478.010	Rp341.435
12 Apr	Rp814.313	Rp746.453	Rp610.734	Rp475.016	Rp339.297
13 Apr	Rp821.249	Rp752.812	Rp615.937	Rp479.062	Rp342.187
14 Apr	Rp816.115	Rp748.105	Rp612.086	Rp476.067	Rp340.048
15 Apr	Rp829.272	Rp760.166	Rp621.954	Rp483.742	Rp345.530
16 Apr	Rp832.950	Rp763.537	Rp624.712	Rp485.887	Rp347.062
19 Apr	Rp827.122	Rp758.195	Rp620.342	Rp482.488	Rp344.634
20 Apr	Rp830.741	Rp761.513	Rp623.056	Rp484.599	Rp346.142
21 Apr	Rp836.909	Rp767.167	Rp627.682	Rp488.197	Rp348.712
22 Apr	Rp834.388	Rp764.856	Rp625.791	Rp486.726	Rp347.662
23 Apr	Rp829.308	Rp760.199	Rp621.981	Rp483.763	Rp345.545
26 Apr	Rp827.833	Rp758.847	Rp620.875	Rp482.903	Rp344.930
27 Apr	Rp828.646	Rp759.592	Rp621.484	Rp483.377	Rp345.269
28 Apr	Rp829.372	Rp760.257	Rp622.029	Rp483.800	Rp345.572
29 Apr	Rp823.843	Rp755.189	Rp617.882	Rp480.575	Rp343.268
30 Apr	Rp821.377	Rp752.929	Rp616.033	Rp479.137	Rp342.241

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan April 2021: Rp804.927 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan April 2021: Rp836.909 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan April 2021: Rp822.353 per gram.

Mei 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Mei	Rp829.912	Rp760.753	Rp622.434	Rp484.115	Rp345.797
4 Mei	Rp828.316	Rp759.289	Rp621.237	Rp483.184	Rp345.132
5 Mei	Rp826.574	Rp757.693	Rp619.931	Rp482.168	Rp344.406
6 Mei	Rp831.461	Rp762.173	Rp623.596	Rp485.019	Rp346.442
7 Mei	Rp832.088	Rp762.747	Rp624.066	Rp485.385	Rp346.703
10 Mei	Rp838.059	Rp768.221	Rp628.544	Rp488.868	Rp349.191
11 Mei	Rp837.317	Rp767.541	Rp627.988	Rp488.435	Rp348.882
12 Mei	Rp838.474	Rp768.601	Rp628.855	Rp489.110	Rp349.364
13 Mei	Rp839.856	Rp769.868	Rp629.892	Rp489.916	Rp349.940
14 Mei	Rp846.311	Rp775.785	Rp634.733	Rp493.681	Rp352.630
17 Mei	Rp861.993	Rp790.161	Rp646.495	Rp502.829	Rp359.164
18 Mei	Rp861.152	Rp789.389	Rp645.864	Rp502.339	Rp358.813
19 Mei	Rp863.247	Rp791.310	Rp647.435	Rp503.561	Rp359.686
20 Mei	Rp867.709	Rp795.400	Rp650.782	Rp506.164	Rp361.546
21 Mei	Rp869.335	Rp796.890	Rp652.001	Rp507.112	Rp362.223
24 Mei	Rp864.863	Rp792.791	Rp648.647	Rp504.503	Rp360.359
25 Mei	Rp875.204	Rp802.271	Rp656.403	Rp510.536	Rp364.668
26 Mei	Rp870.176	Rp797.661	Rp652.632	Rp507.603	Rp362.573
27 Mei	Rp875.635	Rp802.665	Rp656.726	Rp510.787	Rp364.848
28 Mei	Rp875.907	Rp802.914	Rp656.930	Rp510.946	Rp364.961
31 Mei	Rp874.075	Rp801.236	Rp655.557	Rp509.877	Rp364.198

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Mei 2021: Rp826.574 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Mei 2021: Rp875.907 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Mei 2021: Rp852.746 per gram.

Juni 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jun	Rp870.084	Rp797.577	Rp652.563	Rp507.549	Rp362.535
2 Jun	Rp874.362	Rp801.499	Rp655.772	Rp510.045	Rp364.318
3 Jun	Rp861.895	Rp790.070	Rp646.421	Rp502.772	Rp359.123
4 Jun	Rp866.207	Rp794.023	Rp649.655	Rp505.288	Rp360.920
7 Jun	Rp869.816	Rp797.331	Rp652.362	Rp507.393	Rp362.423
8 Jun	Rp869.429	Rp796.977	Rp652.072	Rp507.167	Rp362.262
9 Jun	Rp866.967	Rp794.720	Rp650.225	Rp505.731	Rp361.236
10 Jun	Rp869.631	Rp797.162	Rp652.223	Rp507.285	Rp362.346
11 Jun	Rp858.312	Rp786.786	Rp643.734	Rp500.682	Rp357.630
14 Jun	Rp854.267	Rp783.078	Rp640.700	Rp498.323	Rp355.945
15 Jun	Rp850.849	Rp779.945	Rp638.137	Rp496.328	Rp354.520
16 Jun	Rp846.266	Rp775.743	Rp634.699	Rp493.655	Rp352.611
17 Jun	Rp828.330	Rp759.303	Rp621.248	Rp483.193	Rp345.138
18 Jun	Rp821.957	Rp753.460	Rp616.468	Rp479.475	Rp342.482
21 Jun	Rp825.480	Rp756.690	Rp619.110	Rp481.530	Rp343.950
22 Jun	Rp825.979	Rp757.147	Rp619.484	Rp481.821	Rp344.158
23 Jun	Rp824.691	Rp755.967	Rp618.518	Rp481.070	Rp343.621
24 Jun	Rp825.306	Rp756.531	Rp618.980	Rp481.429	Rp343.878
25 Jun	Rp827.979	Rp758.980	Rp620.984	Rp482.988	Rp344.991
28 Jun	Rp828.087	Rp759.080	Rp621.066	Rp483.051	Rp345.036
29 Jun	Rp824.908	Rp756.166	Rp618.681	Rp481.197	Rp343.712
30 Jun	Rp826.937	Rp758.026	Rp620.203	Rp482.380	Rp344.557

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juni 2021: Rp821.957 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juni 2021: Rp874.362 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juni 2021: Rp846.261 per gram.

Juli 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jul	Rp834.214	Rp764.697	Rp625.661	Rp486.625	Rp347.589
2 Jul	Rp830.992	Rp761.743	Rp623.244	Rp484.746	Rp346.247
5 Jul	Rp833.753	Rp764.273	Rp625.314	Rp486.356	Rp347.397
6 Jul	Rp837.894	Rp768.069	Rp628.420	Rp488.771	Rp349.122
7 Jul	Rp841.492	Rp771.368	Rp631.119	Rp490.870	Rp350.622
8 Jul	Rp844.283	Rp773.926	Rp633.212	Rp492.498	Rp351.785
9 Jul	Rp842.373	Rp772.175	Rp631.780	Rp491.384	Rp350.989
12 Jul	Rp843.037	Rp772.784	Rp632.278	Rp491.772	Rp351.266
13 Jul	Rp844.424	Rp774.055	Rp633.318	Rp492.580	Rp351.843
14 Jul	Rp850.187	Rp779.338	Rp637.640	Rp495.942	Rp354.244
15 Jul	Rp854.781	Rp783.549	Rp641.086	Rp498.622	Rp356.159
16 Jul	Rp844.441	Rp774.071	Rp633.331	Rp492.591	Rp351.851
19 Jul	Rp849.673	Rp778.867	Rp637.255	Rp495.643	Rp354.031
20 Jul	Rp846.773	Rp776.209	Rp635.080	Rp493.951	Rp352.822
21 Jul	Rp838.939	Rp769.027	Rp629.204	Rp489.381	Rp349.558
22 Jul	Rp842.829	Rp772.593	Rp632.122	Rp491.650	Rp351.179
23 Jul	Rp838.764	Rp768.867	Rp629.073	Rp489.279	Rp349.485
26 Jul	Rp839.774	Rp769.793	Rp629.831	Rp489.868	Rp349.906
27 Jul	Rp839.485	Rp769.528	Rp629.614	Rp489.700	Rp349.785
28 Jul	Rp841.388	Rp771.273	Rp631.041	Rp490.810	Rp350.578
29 Jul	Rp849.497	Rp778.706	Rp637.123	Rp495.540	Rp353.957
30 Jul	Rp843.792	Rp773.476	Rp632.844	Rp492.212	Rp351.580

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juli 2021: Rp830.992 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2021: Rp854.781 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juli 2021: Rp842.399 per gram.

Agustus 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Agu	Rp837.371	Rp767.590	Rp628.028	Rp488.467	Rp348.905
3 Agu	Rp835.907	Rp766.248	Rp626.931	Rp487.613	Rp348.295
4 Agu	Rp835.256	Rp765.652	Rp626.442	Rp487.233	Rp348.023
5 Agu	Rp831.871	Rp762.548	Rp623.903	Rp485.258	Rp346.613
6 Agu	Rp816.123	Rp748.113	Rp612.092	Rp476.072	Rp340.051
9 Agu	Rp801.783	Rp734.968	Rp601.337	Rp467.707	Rp334.076
10 Agu	Rp799.378	Rp732.763	Rp599.534	Rp466.304	Rp333.074
11 Agu	Rp810.622	Rp743.070	Rp607.967	Rp472.863	Rp337.759
12 Agu	Rp810.902	Rp743.327	Rp608.176	Rp473.026	Rp337.876
13 Agu	Rp821.706	Rp753.230	Rp616.279	Rp479.328	Rp342.377
16 Agu	Rp825.755	Rp756.942	Rp619.316	Rp481.690	Rp344.065
17 Agu	Rp828.413	Rp759.378	Rp621.310	Rp483.241	Rp345.172
18 Agu	Rp827.729	Rp758.752	Rp620.797	Rp482.842	Rp344.887
19 Agu	Rp829.151	Rp760.055	Rp621.863	Rp483.672	Rp345.480
20 Agu	Rp825.117	Rp756.358	Rp618.838	Rp481.318	Rp343.799
23 Agu	Rp835.315	Rp765.706	Rp626.486	Rp487.267	Rp348.048
24 Agu	Rp834.639	Rp765.086	Rp625.979	Rp486.873	Rp347.766
25 Agu	Rp830.253	Rp761.066	Rp622.690	Rp484.314	Rp345.939
26 Agu	Rp833.246	Rp763.808	Rp624.934	Rp486.060	Rp347.186
27 Agu	Rp837.153	Rp767.390	Rp627.864	Rp488.339	Rp348.814
30 Agu	Rp834.002	Rp764.502	Rp625.502	Rp486.501	Rp347.501
31 Agu	Rp831.452	Rp762.164	Rp623.589	Rp485.014	Rp346.438

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Agustus 2021: Rp799.378 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2021: Rp837.371 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Agustus 2021: Rp826.052 per gram.

September 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Sep	Rp830.079	Rp760.905	Rp622.559	Rp484.212	Rp345.866
2 Sep	Rp828.776	Rp759.712	Rp621.582	Rp483.453	Rp345.323
3 Sep	Rp837.339	Rp767.561	Rp628.004	Rp488.448	Rp348.891
6 Sep	Rp834.549	Rp765.003	Rp625.912	Rp486.820	Rp347.729
7 Sep	Rp822.142	Rp753.630	Rp616.606	Rp479.583	Rp342.559
8 Sep	Rp822.120	Rp753.610	Rp616.590	Rp479.570	Rp342.550
9 Sep	Rp822.951	Rp754.371	Rp617.213	Rp480.054	Rp342.896
10 Sep	Rp819.536	Rp751.241	Rp614.652	Rp478.063	Rp341.473
13 Sep	Rp821.430	Rp752.977	Rp616.072	Rp479.167	Rp342.262
14 Sep	Rp826.426	Rp757.557	Rp619.820	Rp482.082	Rp344.344
15 Sep	Rp821.216	Rp752.781	Rp615.912	Rp479.043	Rp342.173
16 Sep	Rp803.434	Rp736.481	Rp602.576	Rp468.670	Rp334.764
17 Sep	Rp804.423	Rp737.387	Rp603.317	Rp469.247	Rp335.176
20 Sep	Rp810.015	Rp742.514	Rp607.511	Rp472.509	Rp337.506
21 Sep	Rp812.810	Rp745.076	Rp609.607	Rp474.139	Rp338.671
22 Sep	Rp809.478	Rp742.022	Rp607.109	Rp472.196	Rp337.283
23 Sep	Rp800.676	Rp733.953	Rp600.507	Rp467.061	Rp333.615
24 Sep	Rp803.569	Rp736.605	Rp602.677	Rp468.749	Rp334.820
27 Sep	Rp801.922	Rp735.095	Rp601.441	Rp467.788	Rp334.134
28 Sep	Rp798.851	Rp732.280	Rp599.138	Rp465.996	Rp332.855
29 Sep	Rp797.046	Rp730.626	Rp597.785	Rp464.944	Rp332.103
30 Sep	Rp807.625	Rp740.323	Rp605.719	Rp471.115	Rp336.511

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan September 2021: Rp797.046 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan September 2021: Rp837.339 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan September 2021: Rp815.292 per gram.

Oktober 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Okt	Rp810.049	Rp742.545	Rp607.537	Rp472.529	Rp337.520
4 Okt	Rp811.070	Rp743.481	Rp608.303	Rp473.124	Rp337.946
5 Okt	Rp804.385	Rp737.353	Rp603.289	Rp469.225	Rp335.161
6 Okt	Rp809.808	Rp742.324	Rp607.356	Rp472.388	Rp337.420
7 Okt	Rp800.683	Rp733.959	Rp600.512	Rp467.065	Rp333.618
8 Okt	Rp805.331	Rp738.220	Rp603.998	Rp469.776	Rp335.555
11 Okt	Rp800.574	Rp733.860	Rp600.431	Rp467.002	Rp333.573
12 Okt	Rp805.050	Rp737.963	Rp603.788	Rp469.613	Rp335.438
13 Okt	Rp817.468	Rp749.346	Rp613.101	Rp476.857	Rp340.612
14 Okt	Rp811.265	Rp743.660	Rp608.449	Rp473.238	Rp338.027
15 Okt	Rp799.290	Rp732.683	Rp599.468	Rp466.253	Rp333.038
18 Okt	Rp801.325	Rp734.548	Rp600.994	Rp467.440	Rp333.885
19 Okt	Rp801.882	Rp735.058	Rp601.411	Rp467.764	Rp334.117
20 Okt	Rp808.833	Rp741.431	Rp606.625	Rp471.819	Rp337.014
21 Okt	Rp811.842	Rp744.189	Rp608.882	Rp473.575	Rp338.268
22 Okt	Rp820.109	Rp751.767	Rp615.082	Rp478.397	Rp341.712
25 Okt	Rp823.122	Rp754.528	Rp617.341	Rp480.154	Rp342.967
26 Okt	Rp815.731	Rp747.754	Rp611.798	Rp475.843	Rp339.888
27 Okt	Rp821.381	Rp752.933	Rp616.036	Rp479.139	Rp342.242
28 Okt	Rp821.583	Rp753.117	Rp616.187	Rp479.256	Rp342.326
29 Okt	Rp815.884	Rp747.894	Rp611.913	Rp475.932	Rp339.952

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Oktober 2021: Rp799.290 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Oktober 2021: Rp823.122 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Oktober 2021: Rp810.317 per gram.

November 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Nov	Rp822.508	Rp753.966	Rp616.881	Rp479.796	Rp342.712
2 Nov	Rp821.151	Rp752.722	Rp615.863	Rp479.005	Rp342.146
3 Nov	Rp819.106	Rp750.848	Rp614.330	Rp477.812	Rp341.294
4 Nov	Rp830.095	Rp760.920	Rp622.571	Rp484.222	Rp345.873
5 Nov	Rp836.912	Rp767.169	Rp627.684	Rp488.199	Rp348.713
8 Nov	Rp836.157	Rp766.477	Rp627.118	Rp487.758	Rp348.399
9 Nov	Rp838.923	Rp769.013	Rp629.193	Rp489.372	Rp349.551
10 Nov	Rp850.291	Rp779.433	Rp637.718	Rp496.003	Rp354.288
11 Nov	Rp853.991	Rp782.825	Rp640.493	Rp498.162	Rp355.830
12 Nov	Rp850.728	Rp779.834	Rp638.046	Rp496.258	Rp354.470
15 Nov	Rp849.391	Rp778.609	Rp637.043	Rp495.478	Rp353.913
16 Nov	Rp846.974	Rp776.393	Rp635.230	Rp494.068	Rp352.906
17 Nov	Rp854.040	Rp782.870	Rp640.530	Rp498.190	Rp355.850
18 Nov	Rp849.310	Rp778.534	Rp636.982	Rp495.431	Rp353.879
19 Nov	Rp846.897	Rp776.322	Rp635.173	Rp494.023	Rp352.874
22 Nov	Rp829.520	Rp760.393	Rp622.140	Rp483.887	Rp345.633
23 Nov	Rp822.039	Rp753.536	Rp616.530	Rp479.523	Rp342.516
24 Nov	Rp822.964	Rp754.383	Rp617.223	Rp480.062	Rp342.902
25 Nov	Rp823.072	Rp754.483	Rp617.304	Rp480.126	Rp342.947
26 Nov	Rp830.762	Rp761.532	Rp623.071	Rp484.611	Rp346.151
29 Nov	Rp823.595	Rp754.962	Rp617.696	Rp480.430	Rp343.165
30 Nov	Rp816.363	Rp748.332	Rp612.272	Rp476.212	Rp340.151

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan November 2021: Rp816.363 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan November 2021: Rp854.040 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan November 2021: Rp835.218 per gram.

Desember 2021

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Des	Rp823.849	Rp755.195	Rp617.887	Rp480.579	Rp343.271
2 Des	Rp818.604	Rp750.387	Rp613.953	Rp477.519	Rp341.085
3 Des	Rp832.905	Rp763.496	Rp624.679	Rp485.861	Rp347.044
6 Des	Rp826.450	Rp757.579	Rp619.838	Rp482.096	Rp344.354
7 Des	Rp823.560	Rp754.930	Rp617.670	Rp480.410	Rp343.150
8 Des	Rp820.399	Rp752.032	Rp615.299	Rp478.566	Rp341.833
9 Des	Rp819.660	Rp751.355	Rp614.745	Rp478.135	Rp341.525
10 Des	Rp822.963	Rp754.383	Rp617.222	Rp480.062	Rp342.901
13 Des	Rp822.450	Rp753.912	Rp616.837	Rp479.762	Rp342.687
14 Des	Rp815.930	Rp747.936	Rp611.947	Rp475.959	Rp339.971
15 Des	Rp820.135	Rp751.790	Rp615.101	Rp478.412	Rp341.723
16 Des	Rp830.373	Rp761.175	Rp622.780	Rp484.384	Rp345.989
17 Des	Rp831.687	Rp762.380	Rp623.765	Rp485.151	Rp346.536
20 Des	Rp828.715	Rp759.655	Rp621.536	Rp483.417	Rp345.298
21 Des	Rp821.117	Rp752.690	Rp615.837	Rp478.985	Rp342.132
22 Des	Rp823.470	Rp754.847	Rp617.602	Rp480.357	Rp343.112
23 Des	Rp823.926	Rp755.266	Rp617.945	Rp480.624	Rp343.303
24 Des	Rp824.483	Rp755.776	Rp618.363	Rp480.949	Rp343.535
27 Des	Rp828.189	Rp759.174	Rp621.142	Rp483.110	Rp345.079
28 Des	Rp826.443	Rp757.572	Rp619.832	Rp482.092	Rp344.351
29 Des	Rp825.031	Rp756.278	Rp618.773	Rp481.268	Rp343.763
30 Des	Rp832.860	Rp763.455	Rp624.645	Rp485.835	Rp347.025
31 Des	Rp837.506	Rp767.713	Rp628.129	Rp488.545	Rp348.961

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Desember 2021: Rp815.930 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Desember 2021: Rp837.506 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Desember 2021: Rp825.248 per gram.

Riwayat Harga Emas Domestik Tahun 2022

Riwayat Harga Emas di Indonesia Tahun 2022

Januari 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Jan	Rp828.447	Rp759.409	Rp621.335	Rp483.260	Rp345.186
4 Jan	Rp836.646	Rp766.925	Rp627.484	Rp488.043	Rp348.602
5 Jan	Rp838.392	Rp768.526	Rp628.794	Rp489.062	Rp349.330
6 Jan	Rp827.706	Rp758.731	Rp620.780	Rp482.829	Rp344.878
7 Jan	Rp826.992	Rp758.076	Rp620.244	Rp482.412	Rp344.580
10 Jan	Rp827.689	Rp758.715	Rp620.766	Rp482.818	Rp344.870
11 Jan	Rp836.242	Rp766.555	Rp627.181	Rp487.808	Rp348.434
12 Jan	Rp839.152	Rp769.223	Rp629.364	Rp489.505	Rp349.647
13 Jan	Rp837.820	Rp768.001	Rp628.365	Rp488.728	Rp349.092
14 Jan	Rp836.426	Rp766.723	Rp627.319	Rp487.915	Rp348.511
17 Jan	Rp838.228	Rp768.376	Rp628.671	Rp488.967	Rp349.262
18 Jan	Rp837.573	Rp767.775	Rp628.180	Rp488.584	Rp348.989
19 Jan	Rp849.008	Rp778.257	Rp636.756	Rp495.254	Rp353.753
20 Jan	Rp847.125	Rp776.531	Rp635.344	Rp494.156	Rp352.969
21 Jan	Rp845.219	Rp774.784	Rp633.914	Rp493.044	Rp352.175
24 Jan	Rp850.591	Rp779.709	Rp637.943	Rp496.178	Rp354.413
25 Jan	Rp852.228	Rp781.209	Rp639.171	Rp497.133	Rp355.095
26 Jan	Rp841.563	Rp771.433	Rp631.172	Rp490.912	Rp350.651
27 Jan	Rp831.812	Rp762.494	Rp623.859	Rp485.224	Rp346.588
28 Jan	Rp828.736	Rp759.674	Rp621.552	Rp483.429	Rp345.306
31 Jan	Rp828.878	Rp759.805	Rp621.658	Rp483.512	Rp345.366

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Januari 2022: Rp826.992 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Januari 2022: Rp852.228 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2022: Rp837.451 per gram.

Februari 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Feb	Rp829.603	Rp760.469	Rp622.202	Rp483.935	Rp345.668
2 Feb	Rp834.226	Rp764.707	Rp625.670	Rp486.632	Rp347.594
3 Feb	Rp835.262	Rp765.657	Rp626.446	Rp487.236	Rp348.026
4 Feb	Rp837.065	Rp767.309	Rp627.798	Rp488.288	Rp348.777
7 Feb	Rp843.277	Rp773.004	Rp632.458	Rp491.911	Rp351.365
8 Feb	Rp844.604	Rp774.220	Rp633.453	Rp492.686	Rp351.918
9 Feb	Rp844.637	Rp774.251	Rp633.478	Rp492.705	Rp351.932
10 Feb	Rp843.262	Rp772.990	Rp632.447	Rp491.903	Rp351.359
11 Feb	Rp857.216	Rp785.781	Rp642.912	Rp500.043	Rp357.173
14 Feb	Rp860.476	Rp788.769	Rp645.357	Rp501.944	Rp358.532
15 Feb	Rp849.905	Rp779.080	Rp637.429	Rp495.778	Rp354.127
16 Feb	Rp858.140	Rp786.628	Rp643.605	Rp500.582	Rp357.558
17 Feb	Rp877.078	Rp803.989	Rp657.809	Rp511.629	Rp365.449
18 Feb	Rp876.398	Rp803.365	Rp657.298	Rp511.232	Rp365.166
21 Feb	Rp881.275	Rp807.836	Rp660.956	Rp514.077	Rp367.198
22 Feb	Rp877.630	Rp804.494	Rp658.223	Rp511.951	Rp365.679
23 Feb	Rp881.700	Rp808.225	Rp661.275	Rp514.325	Rp367.375
24 Feb	Rp883.936	Rp810.274	Rp662.952	Rp515.629	Rp368.307
25 Feb	Rp870.637	Rp798.084	Rp652.978	Rp507.872	Rp362.765
28 Feb	Rp880.652	Rp807.264	Rp660.489	Rp513.714	Rp366.938

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Februari 2022: Rp829.603 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2022: Rp883.936 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2022: Rp858.349 per gram.

Maret 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mar	Rp901.147	Rp826.052	Rp675.860	Rp525.669	Rp375.478
2 Mar	Rp892.590	Rp818.207	Rp669.442	Rp520.677	Rp371.912
3 Mar	Rp893.309	Rp818.866	Rp669.982	Rp521.097	Rp372.212
4 Mar	Rp911.309	Rp835.366	Rp683.481	Rp531.597	Rp379.712
7 Mar	Rp926.089	Rp848.915	Rp694.567	Rp540.219	Rp385.871
8 Mar	Rp943.929	Rp865.268	Rp707.947	Rp550.625	Rp393.304
9 Mar	Rp912.257	Rp836.236	Rp684.193	Rp532.150	Rp380.107
10 Mar	Rp916.209	Rp839.858	Rp687.157	Rp534.455	Rp381.754
11 Mar	Rp915.710	Rp839.401	Rp686.782	Rp534.164	Rp381.546
14 Mar	Rp900.835	Rp825.765	Rp675.626	Rp525.487	Rp375.348
15 Mar	Rp882.643	Rp809.090	Rp661.983	Rp514.875	Rp367.768
16 Mar	Rp883.922	Rp810.262	Rp662.941	Rp515.621	Rp368.301
17 Mar	Rp895.301	Rp820.693	Rp671.476	Rp522.259	Rp373.042
18 Mar	Rp886.026	Rp812.190	Rp664.519	Rp516.848	Rp369.177
21 Mar	Rp892.451	Rp818.080	Rp669.338	Rp520.596	Rp371.854
22 Mar	Rp886.368	Rp812.504	Rp664.776	Rp517.048	Rp369.320
23 Mar	Rp899.801	Rp824.817	Rp674.850	Rp524.884	Rp374.917
24 Mar	Rp904.714	Rp829.321	Rp678.536	Rp527.750	Rp376.964
25 Mar	Rp903.491	Rp828.201	Rp677.619	Rp527.037	Rp376.455
28 Mar	Rp888.583	Rp814.534	Rp666.437	Rp518.340	Rp370.243
29 Mar	Rp883.955	Rp810.292	Rp662.967	Rp515.641	Rp368.315
30 Mar	Rp891.060	Rp816.805	Rp668.295	Rp519.785	Rp371.275
31 Mar	Rp893.428	Rp818.975	Rp670.071	Rp521.166	Rp372.262

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Maret 2022: Rp882.643 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Maret 2022: Rp943.929 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Maret 2022: Rp900.223 per gram.

April 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Apr	Rp889.356	Rp815.243	Rp667.017	Rp518.791	Rp370.565
4 Apr	Rp889.854	Rp815.700	Rp667.391	Rp519.082	Rp370.773
5 Apr	Rp887.279	Rp813.339	Rp665.459	Rp517.580	Rp369.700
6 Apr	Rp889.638	Rp815.501	Rp667.228	Rp518.955	Rp370.682
7 Apr	Rp893.376	Rp818.928	Rp670.032	Rp521.136	Rp372.240
8 Apr	Rp899.822	Rp824.837	Rp674.867	Rp524.896	Rp374.926
11 Apr	Rp902.469	Rp827.263	Rp676.852	Rp526.440	Rp376.029
12 Apr	Rp908.727	Rp833.000	Rp681.545	Rp530.091	Rp378.636
13 Apr	Rp913.840	Rp837.686	Rp685.380	Rp533.073	Rp380.767
14 Apr	Rp912.666	Rp836.519	Rp684.425	Rp532.330	Rp380.236
15 Apr	Rp911.754	Rp835.774	Rp683.815	Rp531.856	Rp379.897
18 Apr	Rp912.516	Rp836.473	Rp684.387	Rp532.301	Rp380.215
19 Apr	Rp901.198	Rp826.098	Rp675.898	Rp525.699	Rp375.499
20 Apr	Rp903.744	Rp828.432	Rp677.808	Rp527.184	Rp376.560
21 Apr	Rp902.400	Rp827.200	Rp676.800	Rp526.400	Rp376.000
22 Apr	Rp898.788	Rp823.889	Rp674.091	Rp524.293	Rp374.495
25 Apr	Rp881.050	Rp807.629	Rp660.787	Rp513.946	Rp367.104
26 Apr	Rp884.706	Rp810.981	Rp663.530	Rp516.079	Rp368.628
27 Apr	Rp875.921	Rp802.928	Rp656.941	Rp510.954	Rp364.967
28 Apr	Rp884.672	Rp810.949	Rp663.504	Rp516.059	Rp368.613
29 Apr	Rp885.996	Rp812.163	Rp664.497	Rp516.831	Rp369.165

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan April 2022: Rp875.921 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan April 2022: Rp913.840 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan April 2022: Rp896.651 per gram.

Mei 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Mei	Rp870.230	Rp797.710	Rp652.672	Rp507.634	Rp362.596
3 Mei	Rp868.397	Rp796.031	Rp651.298	Rp506.565	Rp361.832
4 Mei	Rp878.737	Rp805.509	Rp659.053	Rp512.596	Rp366.140
5 Mei	Rp871.528	Rp798.901	Rp653.646	Rp508.391	Rp363.137
6 Mei	Rp878.147	Rp804.968	Rp658.610	Rp512.253	Rp365.895
9 Mei	Rp867.771	Rp795.457	Rp650.828	Rp506.200	Rp361.571
10 Mei	Rp856.375	Rp785.011	Rp642.281	Rp499.552	Rp356.823
11 Mei	Rp867.025	Rp794.773	Rp650.269	Rp505.764	Rp361.260
12 Mei	Rp858.740	Rp787.179	Rp644.055	Rp500.932	Rp357.809
13 Mei	Rp853.963	Rp782.799	Rp640.472	Rp498.145	Rp355.818
16 Mei	Rp858.948	Rp787.369	Rp644.211	Rp501.053	Rp357.895
17 Mei	Rp853.804	Rp782.654	Rp640.353	Rp498.052	Rp355.752
18 Mei	Rp860.892	Rp789.151	Rp645.669	Rp502.187	Rp358.705
19 Mei	Rp866.516	Rp794.307	Rp649.887	Rp505.468	Rp361.049
20 Mei	Rp871.122	Rp798.529	Rp653.342	Rp508.155	Rp362.968
23 Mei	Rp871.566	Rp798.935	Rp653.674	Rp508.413	Rp363.152
24 Mei	Rp878.286	Rp805.095	Rp658.714	Rp512.333	Rp365.952
25 Mei	Rp871.889	Rp799.232	Rp653.917	Rp508.602	Rp363.287
26 Mei	Rp869.234	Rp796.798	Rp651.926	Rp507.053	Rp362.181
27 Mei	Rp866.237	Rp794.050	Rp649.678	Rp505.305	Rp360.932
30 Mei	Rp867.772	Rp795.457	Rp650.829	Rp506.200	Rp361.572
31 Mei	Rp861.348	Rp789.569	Rp646.011	Rp502.453	Rp358.895

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Mei 2022: Rp853.804 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Mei 2022: Rp878.737 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Mei 2022: Rp866.751 per gram.

Juni 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jun	Rp863.900	Rp791.908	Rp647.925	Rp503.942	Rp359.958
2 Jun	Rp867.650	Rp795.346	Rp650.738	Rp506.129	Rp361.521
3 Jun	Rp858.998	Rp787.415	Rp644.249	Rp501.082	Rp357.916
6 Jun	Rp854.700	Rp783.475	Rp641.025	Rp498.575	Rp356.125
7 Jun	Rp861.199	Rp789.433	Rp645.899	Rp502.366	Rp358.833
8 Jun	Rp865.011	Rp792.927	Rp648.759	Rp504.590	Rp360.421
9 Jun	Rp868.156	Rp795.809	Rp651.117	Rp506.424	Rp361.732
10 Jun	Rp879.231	Rp805.961	Rp659.423	Rp512.884	Rp366.346
13 Jun	Rp863.871	Rp791.882	Rp647.903	Rp503.925	Rp359.946
14 Jun	Rp858.404	Rp786.870	Rp643.803	Rp500.736	Rp357.668
15 Jun	Rp866.626	Rp794.407	Rp649.969	Rp505.532	Rp361.094
16 Jun	Rp884.304	Rp810.612	Rp663.228	Rp515.844	Rp368.460
17 Jun	Rp877.954	Rp804.791	Rp658.466	Rp512.140	Rp365.814
20 Jun	Rp876.603	Rp803.553	Rp657.453	Rp511.352	Rp365.251
21 Jun	Rp874.184	Rp801.336	Rp655.638	Rp509.941	Rp364.243
22 Jun	Rp876.435	Rp803.399	Rp657.326	Rp511.254	Rp365.181
23 Jun	Rp870.199	Rp797.683	Rp652.650	Rp507.616	Rp362.583
24 Jun	Rp871.422	Rp798.804	Rp653.567	Rp508.330	Rp363.093
27 Jun	Rp867.695	Rp795.387	Rp650.772	Rp506.156	Rp361.540
28 Jun	Rp869.030	Rp796.610	Rp651.772	Rp506.934	Rp362.096
29 Jun	Rp868.938	Rp796.526	Rp651.703	Rp506.880	Rp362.057
30 Jun	Rp867.456	Rp795.168	Rp650.592	Rp506.016	Rp361.440

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juni 2022: Rp854.700 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juni 2022: Rp884.304 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juni 2022: Rp868.726 per gram.

Juli 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jul	Rp871.015	Rp798.431	Rp653.262	Rp508.092	Rp362.923
4 Jul	Rp871.796	Rp799.146	Rp653.847	Rp508.548	Rp363.248
5 Jul	Rp852.116	Rp781.106	Rp639.087	Rp497.068	Rp355.048
6 Jul	Rp838.421	Rp768.552	Rp628.815	Rp489.079	Rp349.342
7 Jul	Rp837.161	Rp767.398	Rp627.871	Rp488.344	Rp348.817
8 Jul	Rp839.010	Rp769.093	Rp629.258	Rp489.423	Rp349.588
11 Jul	Rp836.829	Rp767.093	Rp627.622	Rp488.150	Rp348.679
12 Jul	Rp831.544	Rp762.249	Rp623.658	Rp485.067	Rp346.477
13 Jul	Rp838.667	Rp768.778	Rp629.001	Rp489.223	Rp349.445
14 Jul	Rp827.124	Rp758.197	Rp620.343	Rp482.489	Rp344.635
15 Jul	Rp823.151	Rp754.555	Rp617.363	Rp480.171	Rp342.979
18 Jul	Rp823.283	Rp754.676	Rp617.463	Rp480.249	Rp343.035
19 Jul	Rp823.338	Rp754.727	Rp617.504	Rp480.281	Rp343.058
20 Jul	Rp816.951	Rp748.872	Rp612.713	Rp476.555	Rp340.396
21 Jul	Rp829.715	Rp760.572	Rp622.286	Rp484.000	Rp345.714
22 Jul	Rp831.857	Rp762.536	Rp623.893	Rp485.250	Rp346.607
25 Jul	Rp827.665	Rp758.693	Rp620.749	Rp482.805	Rp344.860
26 Jul	Rp827.690	Rp758.716	Rp620.768	Rp482.819	Rp344.871
27 Jul	Rp831.865	Rp762.543	Rp623.899	Rp485.255	Rp346.610
28 Jul	Rp838.268	Rp768.413	Rp628.701	Rp488.990	Rp349.278
29 Jul	Rp841.269	Rp771.163	Rp630.952	Rp490.740	Rp350.529

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juli 2022: Rp816.951 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2022: Rp871.796 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juli 2022: Rp836.130 per gram.

Agustus 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Agu	Rp845.603	Rp775.136	Rp634.203	Rp493.269	Rp352.335
2 Agu	Rp842.980	Rp772.732	Rp632.235	Rp491.738	Rp351.242
3 Agu	Rp844.877	Rp774.470	Rp633.657	Rp492.845	Rp352.032
4 Agu	Rp857.380	Rp785.931	Rp643.035	Rp500.138	Rp357.242
5 Agu	Rp852.917	Rp781.841	Rp639.688	Rp497.535	Rp355.382
8 Agu	Rp853.061	Rp781.973	Rp639.796	Rp497.619	Rp355.442
9 Agu	Rp857.200	Rp785.766	Rp642.900	Rp500.033	Rp357.167
10 Agu	Rp850.905	Rp779.996	Rp638.179	Rp496.361	Rp354.544
11 Agu	Rp847.841	Rp777.187	Rp635.880	Rp494.574	Rp353.267
12 Agu	Rp849.270	Rp778.497	Rp636.952	Rp495.407	Rp353.862
15 Agu	Rp845.493	Rp775.035	Rp634.120	Rp493.204	Rp352.289
16 Agu	Rp842.098	Rp771.923	Rp631.574	Rp491.224	Rp350.874
17 Agu	Rp836.589	Rp766.873	Rp627.442	Rp488.010	Rp348.579
18 Agu	Rp839.696	Rp769.722	Rp629.772	Rp489.823	Rp349.873
19 Agu	Rp835.067	Rp765.478	Rp626.300	Rp487.123	Rp347.945
22 Agu	Rp832.370	Rp763.005	Rp624.277	Rp485.549	Rp346.821
23 Agu	Rp834.689	Rp765.131	Rp626.017	Rp486.902	Rp347.787
24 Agu	Rp835.393	Rp765.777	Rp626.545	Rp487.313	Rp348.081
25 Agu	Rp835.510	Rp765.884	Rp626.633	Rp487.381	Rp348.129
26 Agu	Rp828.656	Rp759.602	Rp621.492	Rp483.383	Rp345.273
29 Agu	Rp831.964	Rp762.634	Rp623.973	Rp485.312	Rp346.652
30 Agu	Rp823.254	Rp754.650	Rp617.441	Rp480.232	Rp343.023
31 Agu	Rp816.775	Rp748.711	Rp612.581	Rp476.452	Rp340.323

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Agustus 2022: Rp816.775 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2022: Rp857.380 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Agustus 2022: Rp840.852 per gram.

September 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Sep	Rp812.817	Rp745.082	Rp609.613	Rp474.143	Rp338.674
2 Sep	Rp819.945	Rp751.616	Rp614.958	Rp478.301	Rp341.644
5 Sep	Rp818.879	Rp750.639	Rp614.159	Rp477.679	Rp341.200
6 Sep	Rp815.120	Rp747.193	Rp611.340	Rp475.486	Rp339.633
7 Sep	Rp823.604	Rp754.971	Rp617.703	Rp480.436	Rp343.168
8 Sep	Rp817.697	Rp749.555	Rp613.272	Rp476.990	Rp340.707
9 Sep	Rp825.645	Rp756.842	Rp619.234	Rp481.626	Rp344.019
12 Sep	Rp824.027	Rp755.358	Rp618.021	Rp480.683	Rp343.345
13 Sep	Rp818.927	Rp750.683	Rp614.196	Rp477.708	Rp341.220
14 Sep	Rp813.094	Rp745.336	Rp609.820	Rp474.305	Rp338.789
15 Sep	Rp799.693	Rp733.052	Rp599.770	Rp466.488	Rp333.205
16 Sep	Rp807.860	Rp740.538	Rp605.895	Rp471.251	Rp336.608
19 Sep	Rp807.505	Rp740.213	Rp605.629	Rp471.045	Rp336.461
20 Sep	Rp803.815	Rp736.830	Rp602.861	Rp468.892	Rp334.923
21 Sep	Rp809.506	Rp742.048	Rp607.130	Rp472.212	Rp337.294
22 Sep	Rp807.430	Rp740.144	Rp605.573	Rp471.001	Rp336.429
23 Sep	Rp798.727	Rp732.167	Rp599.045	Rp465.924	Rp332.803
26 Sep	Rp792.215	Rp726.197	Rp594.161	Rp462.125	Rp330.090
27 Sep	Rp794.601	Rp728.384	Rp595.951	Rp463.517	Rp331.084
28 Sep	Rp809.758	Rp742.278	Rp607.319	Rp472.359	Rp337.399
29 Sep	Rp810.934	Rp743.357	Rp608.201	Rp473.045	Rp337.889
30 Sep	Rp817.010	Rp748.926	Rp612.757	Rp476.589	Rp340.421

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan September 2022: Rp792.215 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan September 2022: Rp825.645 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan September 2022: Rp811.310 per gram.

Oktober 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Okt	Rp834.389	Rp764.857	Rp625.792	Rp486.727	Rp347.662
4 Okt	Rp842.286	Rp772.095	Rp631.714	Rp491.333	Rp350.952
5 Okt	Rp838.962	Rp769.048	Rp629.221	Rp489.394	Rp349.567
6 Okt	Rp838.668	Rp768.779	Rp629.001	Rp489.223	Rp349.445
7 Okt	Rp833.176	Rp763.745	Rp624.882	Rp486.019	Rp347.157
10 Okt	Rp821.858	Rp753.369	Rp616.393	Rp479.417	Rp342.441
11 Okt	Rp822.458	Rp753.920	Rp616.844	Rp479.767	Rp342.691
12 Okt	Rp824.085	Rp755.411	Rp618.064	Rp480.716	Rp343.369
13 Okt	Rp823.519	Rp754.892	Rp617.639	Rp480.386	Rp343.133
14 Okt	Rp817.867	Rp749.711	Rp613.400	Rp477.089	Rp340.778
17 Okt	Rp819.353	Rp751.074	Rp614.515	Rp477.956	Rp341.397
18 Okt	Rp822.027	Rp753.525	Rp616.520	Rp479.516	Rp342.511
19 Okt	Rp816.365	Rp748.334	Rp612.274	Rp476.213	Rp340.152
20 Okt	Rp814.593	Rp746.711	Rp610.945	Rp475.179	Rp339.414
21 Okt	Rp828.028	Rp759.025	Rp621.021	Rp483.016	Rp345.012
24 Okt	Rp827.354	Rp758.408	Rp620.516	Rp482.623	Rp344.731
25 Okt	Rp825.601	Rp756.801	Rp619.201	Rp481.600	Rp344.000
26 Okt	Rp829.727	Rp760.583	Rp622.295	Rp484.007	Rp345.719
27 Okt	Rp832.112	Rp762.769	Rp624.084	Rp485.398	Rp346.713
28 Okt	Rp822.640	Rp754.086	Rp616.980	Rp479.873	Rp342.767
31 Okt	Rp820.428	Rp752.059	Rp615.321	Rp478.583	Rp341.845

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Oktober 2022: Rp814.593 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Oktober 2022: Rp842.286 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Oktober 2022: Rp826.452 per gram.

November 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Nov	Rp830.221	Rp761.036	Rp622.666	Rp484.296	Rp345.925
2 Nov	Rp824.884	Rp756.144	Rp618.663	Rp481.183	Rp343.702
3 Nov	Rp827.078	Rp758.155	Rp620.308	Rp482.462	Rp344.616
4 Nov	Rp845.458	Rp775.003	Rp634.093	Rp493.184	Rp352.274
7 Nov	Rp844.883	Rp774.476	Rp633.662	Rp492.848	Rp352.035
8 Nov	Rp861.259	Rp789.488	Rp645.945	Rp502.401	Rp358.858
9 Nov	Rp861.013	Rp789.262	Rp645.760	Rp502.258	Rp358.756
10 Nov	Rp875.637	Rp802.667	Rp656.727	Rp510.788	Rp364.849
11 Nov	Rp880.933	Rp807.522	Rp660.700	Rp513.878	Rp367.055
14 Nov	Rp885.546	Rp811.751	Rp664.160	Rp516.569	Rp368.978
15 Nov	Rp889.644	Rp815.507	Rp667.233	Rp518.959	Rp370.685
16 Nov	Rp891.556	Rp817.259	Rp668.667	Rp520.074	Rp371.481
17 Nov	Rp889.209	Rp815.108	Rp666.906	Rp518.705	Rp370.504
18 Nov	Rp882.228	Rp808.709	Rp661.671	Rp514.633	Rp367.595
21 Nov	Rp880.037	Rp806.701	Rp660.028	Rp513.355	Rp366.682
22 Nov	Rp876.484	Rp803.443	Rp657.363	Rp511.282	Rp365.202
23 Nov	Rp879.287	Rp806.013	Rp659.466	Rp512.918	Rp366.370
24 Nov	Rp882.790	Rp809.224	Rp662.092	Rp514.961	Rp367.829
25 Nov	Rp886.358	Rp812.495	Rp664.769	Rp517.042	Rp369.316
28 Nov	Rp881.255	Rp807.817	Rp660.941	Rp514.066	Rp367.190
29 Nov	Rp885.299	Rp811.525	Rp663.975	Rp516.425	Rp368.875
30 Nov	Rp888.992	Rp814.909	Rp666.744	Rp518.579	Rp370.413

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan November 2022: Rp824.884 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan November 2022: Rp891.556 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan November 2022: Rp870.457 per gram.

Desember 2022

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Des	Rp891.603	Rp817.303	Rp668.703	Rp520.102	Rp371.501
2 Des	Rp888.259	Rp814.237	Rp666.194	Rp518.151	Rp370.108
5 Des	Rp882.824	Rp809.256	Rp662.118	Rp514.981	Rp367.844
6 Des	Rp889.777	Rp815.629	Rp667.333	Rp519.037	Rp370.741
7 Des	Rp896.802	Rp822.068	Rp672.601	Rp523.134	Rp373.667
8 Des	Rp897.160	Rp822.397	Rp672.870	Rp523.343	Rp373.817
9 Des	Rp903.088	Rp827.831	Rp677.316	Rp526.802	Rp376.287
12 Des	Rp897.761	Rp822.947	Rp673.321	Rp523.694	Rp374.067
13 Des	Rp905.846	Rp830.359	Rp679.384	Rp528.410	Rp377.436
14 Des	Rp902.820	Rp827.585	Rp677.115	Rp526.645	Rp376.175
15 Des	Rp893.060	Rp818.638	Rp669.795	Rp520.952	Rp372.108
16 Des	Rp896.521	Rp821.810	Rp672.390	Rp522.970	Rp373.550
19 Des	Rp894.732	Rp820.171	Rp671.049	Rp521.927	Rp372.805
20 Des	Rp909.463	Rp833.675	Rp682.098	Rp530.520	Rp378.943
21 Des	Rp906.396	Rp830.863	Rp679.797	Rp528.731	Rp377.665
22 Des	Rp897.859	Rp823.037	Rp673.394	Rp523.751	Rp374.108
23 Des	Rp905.165	Rp829.735	Rp678.874	Rp528.013	Rp377.152
26 Des	Rp907.935	Rp832.274	Rp680.952	Rp529.629	Rp378.306
27 Des	Rp911.092	Rp835.167	Rp683.319	Rp531.470	Rp379.621
28 Des	Rp916.224	Rp839.872	Rp687.168	Rp534.464	Rp381.760
29 Des	Rp911.986	Rp835.987	Rp683.989	Rp531.992	Rp379.994
30 Des	Rp910.016	Rp834.181	Rp682.512	Rp530.843	Rp379.173

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Desember 2022: Rp882.824 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Desember 2022: Rp916.224 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Desember 2022: Rp900.745 per gram.

Riwayat Harga Emas Domestik Tahun 2023

Riwayat Harga Emas di Indonesia Tahun 2023

Januari 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Jan	Rp912.098	Rp836.090	Rp684.074	Rp532.057	Rp380.041
3 Jan	Rp922.428	Rp845.559	Rp691.821	Rp538.083	Rp384.345
4 Jan	Rp929.215	Rp851.781	Rp696.912	Rp542.042	Rp387.173
5 Jan	Rp921.652	Rp844.848	Rp691.239	Rp537.630	Rp384.022
6 Jan	Rp938.862	Rp858.790	Rp702.646	Rp546.503	Rp390.359
9 Jan	Rp938.427	Rp860.225	Rp703.820	Rp547.416	Rp391.011
10 Jan	Rp937.876	Rp859.720	Rp703.407	Rp547.094	Rp390.782
11 Jan	Rp931.138	Rp853.543	Rp698.354	Rp543.164	Rp387.974
12 Jan	Rp927.115	Rp849.855	Rp695.336	Rp540.817	Rp386.298
13 Jan	Rp933.348	Rp855.569	Rp700.011	Rp544.453	Rp388.895
16 Jan	Rp931.719	Rp854.075	Rp698.789	Rp543.503	Rp388.216
17 Jan	Rp931.586	Rp853.954	Rp698.689	Rp543.425	Rp388.161
18 Jan	Rp926.538	Rp849.327	Rp694.904	Rp540.481	Rp386.058
19 Jan	Rp934.138	Rp856.293	Rp700.604	Rp544.914	Rp389.224
20 Jan	Rp933.554	Rp855.758	Rp700.166	Rp544.573	Rp388.981
23 Jan	Rp933.411	Rp855.627	Rp700.058	Rp544.490	Rp388.921
24 Jan	Rp931.467	Rp853.845	Rp698.600	Rp543.356	Rp388.111
25 Jan	Rp934.554	Rp856.675	Rp700.916	Rp545.157	Rp389.398
26 Jan	Rp927.751	Rp850.439	Rp695.814	Rp541.188	Rp386.563
27 Jan	Rp927.841	Rp850.521	Rp695.881	Rp541.241	Rp386.600
30 Jan	Rp928.204	Rp850.853	Rp696.153	Rp541.452	Rp386.752
31 Jan	Rp929.794	Rp852.312	Rp697.346	Rp542.380	Rp387.414

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Januari 2023: Rp912.098 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Januari 2023: Rp938.427 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2023: Rp930.033 per gram.

Februari 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Feb	Rp934.066	Rp856.228	Rp700.550	Rp544.872	Rp389.194
2 Feb	Rp916.919	Rp840.509	Rp687.689	Rp534.869	Rp382.049
3 Feb	Rp905.581	Rp830.116	Rp679.185	Rp528.255	Rp377.325
6 Feb	Rp912.529	Rp836.485	Rp684.397	Rp532.309	Rp380.221
7 Feb	Rp911.967	Rp835.970	Rp683.976	Rp531.981	Rp379.986
8 Feb	Rp912.694	Rp836.636	Rp684.521	Rp532.405	Rp380.289
9 Feb	Rp906.721	Rp831.161	Rp680.041	Rp528.921	Rp377.801
10 Feb	Rp910.924	Rp835.014	Rp683.193	Rp531.372	Rp379.552
13 Feb	Rp907.056	Rp831.468	Rp680.292	Rp529.116	Rp377.940
14 Feb	Rp905.530	Rp830.069	Rp679.147	Rp528.226	Rp377.304
15 Feb	Rp897.993	Rp823.161	Rp673.495	Rp523.829	Rp374.164
16 Feb	Rp893.585	Rp819.119	Rp670.189	Rp521.258	Rp372.327
17 Feb	Rp898.467	Rp823.595	Rp673.851	Rp524.106	Rp374.361
20 Feb	Rp898.569	Rp823.689	Rp673.927	Rp524.166	Rp374.404
21 Feb	Rp898.986	Rp824.070	Rp674.239	Rp524.408	Rp374.577
22 Feb	Rp892.289	Rp817.932	Rp669.217	Rp520.502	Rp371.787
23 Feb	Rp891.605	Rp817.304	Rp668.703	Rp520.103	Rp371.502
24 Feb	Rp888.847	Rp814.777	Rp666.636	Rp518.494	Rp370.353
27 Feb	Rp889.098	Rp815.007	Rp666.824	Rp518.641	Rp370.458
28 Feb	Rp895.114	Rp820.521	Rp671.335	Rp522.150	Rp372.964

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Februari 2023: Rp888.847 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2023: Rp934.066 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2023: Rp903.427 per gram.

Maret 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mar	Rp901.146	Rp826.050	Rp675.859	Rp525.668	Rp375.477
2 Mar	Rp905.149	Rp829.720	Rp678.862	Rp528.003	Rp377.145
3 Mar	Rp911.334	Rp835.390	Rp683.501	Rp531.612	Rp379.723
6 Mar	Rp911.416	Rp835.465	Rp683.562	Rp531.659	Rp379.757
7 Mar	Rp899.875	Rp824.886	Rp674.906	Rp524.927	Rp374.948
8 Mar	Rp901.383	Rp826.268	Rp676.037	Rp525.807	Rp375.576
9 Mar	Rp912.444	Rp836.407	Rp684.333	Rp532.259	Rp380.185
10 Mar	Rp930.701	Rp853.143	Rp698.026	Rp542.909	Rp387.792
13 Mar	Rp947.204	Rp868.271	Rp710.403	Rp552.536	Rp394.668
14 Mar	Rp941.823	Rp863.338	Rp706.368	Rp549.397	Rp392.426
15 Mar	Rp954.688	Rp875.130	Rp716.016	Rp556.901	Rp397.787
16 Mar	Rp952.690	Rp873.299	Rp714.517	Rp555.736	Rp396.954
17 Mar	Rp982.762	Rp900.865	Rp737.071	Rp573.278	Rp409.484
20 Mar	Rp976.395	Rp895.029	Rp732.296	Rp569.564	Rp406.831
21 Mar	Rp955.351	Rp875.738	Rp716.513	Rp557.288	Rp398.063
22 Mar	Rp964.131	Rp883.787	Rp723.098	Rp562.410	Rp401.721
23 Mar	Rp965.611	Rp885.143	Rp724.208	Rp563.273	Rp402.338
24 Mar	Rp964.809	Rp884.408	Rp723.606	Rp562.805	Rp402.004
27 Mar	Rp950.886	Rp871.646	Rp713.165	Rp554.684	Rp396.203
28 Mar	Rp955.846	Rp876.192	Rp716.885	Rp557.577	Rp398.269
29 Mar	Rp949.470	Rp870.347	Rp712.102	Rp553.857	Rp395.612
30 Mar	Rp956.542	Rp876.830	Rp717.406	Rp557.983	Rp398.559
31 Mar	Rp947.816	Rp868.831	Rp710.862	Rp552.893	Rp394.923

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Maret 2023: Rp899.875 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Maret 2023: Rp982.762 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Maret 2023: Rp940.847 per gram.

April 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Apr	Rp952.129	Rp872.785	Rp714.096	Rp555.408	Rp396.720
4 Apr	Rp971.951	Rp890.955	Rp728.963	Rp566.971	Rp404.979
5 Apr	Rp971.209	Rp890.275	Rp728.407	Rp566.539	Rp404.671
6 Apr	Rp963.852	Rp883.531	Rp722.889	Rp562.247	Rp401.605
7 Apr	Rp964.409	Rp884.042	Rp723.307	Rp562.572	Rp401.837
10 Apr	Rp956.922	Rp877.178	Rp717.691	Rp558.204	Rp398.717
11 Apr	Rp960.931	Rp880.853	Rp720.698	Rp560.543	Rp400.388
12 Apr	Rp960.731	Rp880.670	Rp720.548	Rp560.426	Rp400.304
13 Apr	Rp965.864	Rp885.376	Rp724.398	Rp563.421	Rp402.444
14 Apr	Rp952.611	Rp873.227	Rp714.458	Rp555.690	Rp396.921
17 Apr	Rp952.139	Rp872.794	Rp714.104	Rp555.414	Rp396.725
18 Apr	Rp959.724	Rp879.747	Rp719.793	Rp559.839	Rp399.885
19 Apr	Rp961.822	Rp881.670	Rp721.366	Rp561.063	Rp400.759
20 Apr	Rp963.176	Rp882.911	Rp722.382	Rp561.853	Rp401.323
21 Apr	Rp952.332	Rp872.971	Rp714.249	Rp555.527	Rp396.805
24 Apr	Rp956.479	Rp876.772	Rp717.359	Rp557.946	Rp398.533
25 Apr	Rp959.490	Rp879.532	Rp719.617	Rp559.702	Rp399.787
26 Apr	Rp949.708	Rp870.566	Rp712.281	Rp553.996	Rp395.712
27 Apr	Rp938.524	Rp860.314	Rp703.893	Rp547.472	Rp391.052
28 Apr	Rp938.706	Rp860.481	Rp704.030	Rp547.579	Rp391.128

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan April 2023: Rp938.524 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan April 2023: Rp971.951 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan April 2023: Rp957.635 per gram.

Mei 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mei	Rp934.965	Rp857.051	Rp701.224	Rp545.396	Rp389.569
2 Mei	Rp955.846	Rp876.192	Rp716.885	Rp557.577	Rp398.269
3 Mei	Rp970.369	Rp889.505	Rp727.777	Rp566.049	Rp404.321
4 Mei	Rp968.181	Rp887.499	Rp726.136	Rp564.772	Rp403.409
5 Mei	Rp951.567	Rp872.270	Rp713.675	Rp555.081	Rp396.486
8 Mei	Rp958.054	Rp878.216	Rp718.540	Rp558.865	Rp399.189
9 Mei	Rp966.944	Rp886.366	Rp725.208	Rp564.051	Rp402.893
10 Mei	Rp959.954	Rp879.958	Rp719.966	Rp559.973	Rp399.981
11 Mei	Rp957.668	Rp877.862	Rp718.251	Rp558.640	Rp399.028
12 Mei	Rp959.799	Rp879.816	Rp719.849	Rp559.883	Rp399.916
15 Mei	Rp958.756	Rp878.860	Rp719.067	Rp559.274	Rp399.482
16 Mei	Rp951.684	Rp872.377	Rp713.763	Rp555.149	Rp396.535
17 Mei	Rp946.891	Rp867.984	Rp710.168	Rp552.353	Rp394.538
18 Mei	Rp939.545	Rp861.249	Rp704.658	Rp548.068	Rp391.477
19 Mei	Rp949.770	Rp870.622	Rp712.327	Rp554.032	Rp395.737
22 Mei	Rp944.471	Rp865.765	Rp708.353	Rp550.942	Rp393.530
23 Mei	Rp946.921	Rp868.011	Rp710.191	Rp552.370	Rp394.550
24 Mei	Rp940.713	Rp862.320	Rp705.535	Rp548.749	Rp391.964
25 Mei	Rp934.808	Rp856.907	Rp701.106	Rp545.305	Rp389.503
26 Mei	Rp939.306	Rp861.031	Rp704.480	Rp547.929	Rp391.378
29 Mei	Rp934.942	Rp857.030	Rp701.206	Rp545.383	Rp389.559
30 Mei	Rp943.635	Rp864.999	Rp707.727	Rp550.454	Rp393.181
31 Mei	Rp946.709	Rp867.816	Rp710.032	Rp552.247	Rp394.462

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Mei 2023: Rp934.808 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Mei 2023: Rp970.369 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Mei 2023: Rp950.500 per gram.

Juni 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jun	Rp947.542	Rp868.580	Rp710.657	Rp552.733	Rp394.809
2 Jun	Rp933.332	Rp855.554	Rp699.999	Rp544.444	Rp388.888
5 Jun	Rp936.597	Rp858.548	Rp702.448	Rp546.348	Rp390.249
6 Jun	Rp939.185	Rp860.919	Rp704.388	Rp547.858	Rp391.327
7 Jun	Rp930.219	Rp852.701	Rp697.664	Rp542.628	Rp387.591
8 Jun	Rp938.246	Rp860.058	Rp703.684	Rp547.310	Rp390.936
9 Jun	Rp938.591	Rp860.375	Rp703.943	Rp547.511	Rp391.080
12 Jun	Rp935.996	Rp857.996	Rp701.997	Rp545.998	Rp389.998
13 Jun	Rp929.394	Rp851.944	Rp697.045	Rp542.146	Rp387.247
14 Jun	Rp932.060	Rp854.388	Rp699.045	Rp543.702	Rp388.358
15 Jun	Rp938.075	Rp859.902	Rp703.556	Rp547.210	Rp390.864
16 Jun	Rp941.758	Rp863.278	Rp706.319	Rp549.359	Rp392.399
19 Jun	Rp942.148	Rp863.636	Rp706.611	Rp549.586	Rp392.562
20 Jun	Rp935.548	Rp857.586	Rp701.661	Rp545.737	Rp389.812
21 Jun	Rp929.163	Rp851.733	Rp696.872	Rp542.012	Rp387.151
22 Jun	Rp919.229	Rp842.627	Rp689.422	Rp536.217	Rp383.012
23 Jun	Rp929.279	Rp851.839	Rp696.959	Rp542.079	Rp387.200
26 Jun	Rp930.538	Rp852.993	Rp697.903	Rp542.814	Rp387.724
27 Jun	Rp922.850	Rp845.946	Rp692.138	Rp538.329	Rp384.521
28 Jun	Rp920.057	Rp843.386	Rp690.043	Rp536.700	Rp383.357
29 Jun	Rp923.746	Rp846.767	Rp692.810	Rp538.852	Rp384.894
30 Jun	Rp928.203	Rp850.853	Rp696.153	Rp541.452	Rp386.751

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juni 2023: Rp919.229 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juni 2023: Rp947.542 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juni 2023: Rp932.807 per gram.

Juli 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Jul	Rp930.554	Rp853.008	Rp697.916	Rp542.823	Rp387.731
4 Jul	Rp930.325	Rp852.798	Rp697.744	Rp542.690	Rp387.636
5 Jul	Rp929.753	Rp852.274	Rp697.315	Rp542.356	Rp387.397
6 Jul	Rp932.101	Rp854.426	Rp699.076	Rp543.726	Rp388.375
7 Jul	Rp938.795	Rp860.562	Rp704.096	Rp547.630	Rp391.165
10 Jul	Rp939.801	Rp861.484	Rp704.851	Rp548.217	Rp391.584
11 Jul	Rp940.964	Rp862.550	Rp705.723	Rp548.895	Rp392.068
12 Jul	Rp940.211	Rp861.860	Rp705.158	Rp548.456	Rp391.754
13 Jul	Rp942.516	Rp863.973	Rp706.887	Rp549.801	Rp392.715
14 Jul	Rp943.358	Rp864.745	Rp707.518	Rp550.292	Rp393.066
17 Jul	Rp940.957	Rp862.544	Rp705.718	Rp548.892	Rp392.066
18 Jul	Rp953.729	Rp874.251	Rp715.297	Rp556.342	Rp397.387
19 Jul	Rp954.407	Rp874.873	Rp715.805	Rp556.738	Rp397.670
20 Jul	Rp953.779	Rp874.297	Rp715.334	Rp556.371	Rp397.408
21 Jul	Rp948.920	Rp869.843	Rp711.690	Rp553.537	Rp395.383
24 Jul	Rp944.202	Rp865.519	Rp708.152	Rp550.785	Rp393.418
25 Jul	Rp949.336	Rp870.224	Rp712.002	Rp553.779	Rp395.557
26 Jul	Rp952.042	Rp872.705	Rp714.031	Rp555.358	Rp396.684
27 Jul	Rp945.195	Rp866.429	Rp708.896	Rp551.364	Rp393.831
28 Jul	Rp951.615	Rp872.314	Rp713.711	Rp555.109	Rp396.506
31 Jul	Rp954.037	Rp874.534	Rp715.528	Rp556.521	Rp397.515

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juli 2023: Rp929.753 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2023: Rp954.407 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juli 2023: Rp943.647 per gram.

Agustus 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Agu	Rp947.858	Rp868.870	Rp710.894	Rp552.917	Rp394.941
2 Agu	Rp947.897	Rp868.906	Rp710.923	Rp552.940	Rp394.957
3 Agu	Rp942.709	Rp864.150	Rp707.032	Rp549.914	Rp392.796
4 Agu	Rp946.489	Rp867.615	Rp709.867	Rp552.119	Rp394.371
7 Agu	Rp947.876	Rp868.887	Rp710.907	Rp552.928	Rp394.948
8 Agu	Rp941.548	Rp863.086	Rp706.161	Rp549.236	Rp392.312
9 Agu	Rp937.171	Rp859.073	Rp702.878	Rp546.683	Rp390.488
10 Agu	Rp938.694	Rp860.470	Rp704.021	Rp547.572	Rp391.123
11 Agu	Rp942.879	Rp864.306	Rp707.159	Rp550.013	Rp392.866
14 Agu	Rp940.336	Rp861.974	Rp705.252	Rp548.529	Rp391.806
15 Agu	Rp936.712	Rp858.653	Rp702.534	Rp546.416	Rp390.297
16 Agu	Rp936.205	Rp858.188	Rp702.153	Rp546.119	Rp390.085
17 Agu	Rp932.132	Rp854.455	Rp699.099	Rp543.744	Rp388.389
18 Agu	Rp930.752	Rp853.189	Rp698.064	Rp542.939	Rp387.813
21 Agu	Rp930.871	Rp853.298	Rp698.153	Rp543.008	Rp387.863
22 Agu	Rp935.263	Rp857.324	Rp701.447	Rp545.570	Rp389.693
23 Agu	Rp943.064	Rp864.475	Rp707.298	Rp550.121	Rp392.943
24 Agu	Rp939.797	Rp861.481	Rp704.848	Rp548.215	Rp391.582
25 Agu	Rp941.829	Rp863.344	Rp706.372	Rp549.400	Rp392.429
28 Agu	Rp941.623	Rp863.155	Rp706.218	Rp549.280	Rp392.343
29 Agu	Rp946.773	Rp867.875	Rp710.080	Rp552.284	Rp394.489
30 Agu	Rp951.627	Rp872.325	Rp713.720	Rp555.116	Rp396.511
31 Agu	Rp949.727	Rp870.583	Rp712.295	Rp554.007	Rp395.720

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Agustus 2023: Rp930.752 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2023: Rp951.627 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Agustus 2023: Rp941.297 per gram.

September 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Sep	Rp951.725	Rp872.415	Rp713.794	Rp555.173	Rp396.552
4 Sep	Rp949.202	Rp870.102	Rp711.901	Rp553.701	Rp395.501
5 Sep	Rp948.890	Rp869.815	Rp711.667	Rp553.519	Rp395.371
6 Sep	Rp945.928	Rp867.101	Rp709.446	Rp551.792	Rp394.137
7 Sep	Rp948.085	Rp869.078	Rp711.064	Rp553.050	Rp395.036
8 Sep	Rp949.072	Rp869.983	Rp711.804	Rp553.626	Rp395.447
11 Sep	Rp948.814	Rp869.746	Rp711.611	Rp553.475	Rp395.339
12 Sep	Rp944.873	Rp866.133	Rp708.655	Rp551.176	Rp393.697
13 Sep	Rp942.868	Rp864.295	Rp707.151	Rp550.006	Rp392.862
14 Sep	Rp946.089	Rp867.248	Rp709.566	Rp551.885	Rp394.204
15 Sep	Rp950.464	Rp871.259	Rp712.848	Rp554.437	Rp396.027
18 Sep	Rp955.828	Rp876.175	Rp716.871	Rp557.566	Rp398.261
19 Sep	Rp955.443	Rp875.822	Rp716.582	Rp557.341	Rp398.101
20 Sep	Rp954.381	Rp874.849	Rp715.786	Rp556.722	Rp397.659
21 Sep	Rp951.308	Rp872.032	Rp713.481	Rp554.930	Rp396.378
22 Sep	Rp950.653	Rp871.432	Rp712.990	Rp554.548	Rp396.105
25 Sep	Rp949.779	Rp870.631	Rp712.334	Rp554.038	Rp395.741
26 Sep	Rp947.036	Rp868.116	Rp710.277	Rp552.438	Rp394.598
27 Sep	Rp939.872	Rp861.549	Rp704.904	Rp548.259	Rp391.613
28 Sep	Rp928.294	Rp850.936	Rp696.220	Rp541.505	Rp386.789
29 Sep	Rp920.762	Rp844.031	Rp690.571	Rp537.111	Rp383.651

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan September 2023: Rp920.762 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan September 2023: Rp955.828 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan September 2023: Rp946.636 per gram.

Oktober 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Okt	Rp913.575	Rp837.443	Rp685.181	Rp532.919	Rp380.656
3 Okt	Rp915.816	Rp839.498	Rp686.862	Rp534.226	Rp381.590
4 Okt	Rp913.698	Rp837.557	Rp685.274	Rp532.991	Rp380.708
5 Okt	Rp915.631	Rp839.329	Rp686.724	Rp534.118	Rp381.513
6 Okt	Rp921.968	Rp845.138	Rp691.476	Rp537.815	Rp384.153
9 Okt	Rp939.935	Rp861.607	Rp704.951	Rp548.295	Rp391.639
10 Okt	Rp939.861	Rp861.540	Rp704.896	Rp548.252	Rp391.609
11 Okt	Rp946.190	Rp867.341	Rp709.642	Rp551.944	Rp394.246
12 Okt	Rp946.704	Rp867.812	Rp710.028	Rp552.244	Rp394.460
13 Okt	Rp974.715	Rp893.489	Rp731.036	Rp568.584	Rp406.131
16 Okt	Rp967.524	Rp886.897	Rp725.643	Rp564.389	Rp403.135
17 Okt	Rp973.405	Rp892.288	Rp730.054	Rp567.819	Rp405.585
18 Okt	Rp992.497	Rp909.789	Rp744.373	Rp578.957	Rp413.540
19 Okt	Rp1.007.154	Rp923.224	Rp755.365	Rp587.506	Rp419.647
20 Okt	Rp1.011.439	Rp927.152	Rp758.579	Rp590.006	Rp421.433
23 Okt	Rp1.008.685	Rp924.628	Rp756.513	Rp588.399	Rp420.285
24 Okt	Rp1.005.328	Rp921.551	Rp753.996	Rp586.441	Rp418.887
25 Okt	Rp1.012.491	Rp928.117	Rp759.368	Rp590.620	Rp421.871
26 Okt	Rp1.016.368	Rp931.671	Rp762.276	Rp592.881	Rp423.487
27 Okt	Rp1.026.531	Rp940.987	Rp769.898	Rp598.810	Rp427.721
30 Okt	Rp1.017.386	Rp932.604	Rp763.039	Rp593.475	Rp423.911
31 Okt	Rp1.015.753	Rp931.107	Rp761.815	Rp592.523	Rp423.231

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Oktober 2023: Rp913.575 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Oktober 2023: Rp1.026.531 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Oktober 2023: Rp971.939 per gram.

November 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Nov	Rp1.013.770	Rp929.289	Rp760.327	Rp591.366	Rp422.404
2 Nov	Rp1.012.170	Rp927.822	Rp759.127	Rp590.432	Rp421.737
3 Nov	Rp998.678	Rp915.455	Rp749.009	Rp582.562	Rp416.116
6 Nov	Rp990.547	Rp908.001	Rp742.910	Rp577.819	Rp412.728
7 Nov	Rp990.511	Rp907.969	Rp742.883	Rp577.798	Rp412.713
8 Nov	Rp980.167	Rp898.487	Rp735.126	Rp571.764	Rp408.403
9 Nov	Rp989.780	Rp907.298	Rp742.335	Rp577.372	Rp412.408
10 Nov	Rp977.859	Rp896.371	Rp733.395	Rp570.418	Rp407.441
13 Nov	Rp981.457	Rp899.669	Rp736.093	Rp572.517	Rp408.940
14 Nov	Rp975.730	Rp894.419	Rp731.798	Rp569.176	Rp406.554
15 Nov	Rp978.286	Rp896.762	Rp733.715	Rp570.667	Rp407.619
16 Nov	Rp986.628	Rp904.409	Rp739.971	Rp575.533	Rp411.095
17 Nov	Rp982.277	Rp900.421	Rp736.708	Rp572.995	Rp409.282
20 Nov	Rp979.874	Rp898.218	Rp734.905	Rp571.593	Rp408.281
21 Nov	Rp997.371	Rp914.257	Rp748.028	Rp581.800	Rp415.571
22 Nov	Rp1.002.360	Rp918.830	Rp751.770	Rp584.710	Rp417.650
23 Nov	Rp1.002.185	Rp918.669	Rp751.639	Rp584.608	Rp417.577
24 Nov	Rp1.000.435	Rp917.065	Rp750.326	Rp583.587	Rp416.848
27 Nov	Rp1.004.110	Rp920.434	Rp753.082	Rp585.731	Rp418.379
28 Nov	Rp1.008.091	Rp924.083	Rp756.068	Rp588.053	Rp420.038
29 Nov	Rp1.016.282	Rp931.592	Rp762.211	Rp592.831	Rp423.451
30 Nov	Rp1.020.189	Rp935.173	Rp765.142	Rp595.110	Rp425.079

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan November 2023: Rp975.730 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan November 2023: Rp1.020.189 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan November 2023: Rp994.943 per gram.

Desember 2023

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Des	Rp1.026.788	Rp941.222	Rp770.091	Rp598.960	Rp427.828
4 Des	Rp1.010.810	Rp926.575	Rp758.107	Rp589.639	Rp421.171
5 Des	Rp1.003.693	Rp920.051	Rp752.769	Rp585.487	Rp418.205
6 Des	Rp1.010.856	Rp926.618	Rp758.142	Rp589.666	Rp421.190
7 Des	Rp1.010.840	Rp926.603	Rp758.130	Rp589.657	Rp421.183
8 Des	Rp1.003.635	Rp919.999	Rp752.727	Rp585.454	Rp418.181
11 Des	Rp998.053	Rp914.882	Rp748.540	Rp582.198	Rp415.855
12 Des	Rp992.050	Rp909.380	Rp744.038	Rp578.696	Rp413.354
13 Des	Rp1.002.488	Rp918.947	Rp751.866	Rp584.784	Rp417.703
14 Des	Rp1.014.146	Rp929.634	Rp760.610	Rp591.585	Rp422.561
15 Des	Rp1.008.370	Rp924.339	Rp756.277	Rp588.216	Rp420.154
18 Des	Rp1.006.616	Rp922.731	Rp754.962	Rp587.192	Rp419.423
19 Des	Rp1.013.691	Rp929.217	Rp760.268	Rp591.320	Rp422.371
20 Des	Rp1.019.661	Rp934.689	Rp764.746	Rp594.802	Rp424.859
21 Des	Rp1.017.589	Rp932.790	Rp763.191	Rp593.593	Rp423.995
22 Des	Rp1.020.901	Rp935.826	Rp765.676	Rp595.526	Rp425.376
25 Des	Rp1.021.937	Rp936.775	Rp766.453	Rp596.130	Rp425.807
26 Des	Rp1.023.669	Rp938.363	Rp767.752	Rp597.140	Rp426.529
27 Des	Rp1.027.847	Rp942.193	Rp770.885	Rp599.578	Rp428.270
28 Des	Rp1.027.273	Rp941.667	Rp770.455	Rp599.242	Rp428.030
29 Des	Rp1.020.718	Rp935.658	Rp765.538	Rp595.419	Rp425.299

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Desember 2023: Rp992.050 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Desember 2023: Rp1.027.847 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Desember 2023: Rp1.013.411 per gram.

Riwayat Harga Emas Domestik Tahun 2024

Riwayat Harga Emas di Indonesia Tahun 2024

Januari 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jan	Rp1.022.018	Rp936.850	Rp766.514	Rp596.177	Rp425.841
2 Jan	Rp1.026.229	Rp940.710	Rp769.672	Rp598.634	Rp427.595
3 Jan	Rp1.022.041	Rp936.871	Rp766.531	Rp596.191	Rp425.850
4 Jan	Rp1.019.344	Rp934.399	Rp764.508	Rp594.617	Rp424.727
5 Jan	Rp1.019.605	Rp934.638	Rp764.704	Rp594.770	Rp424.836
8 Jan	Rp1.011.589	Rp927.290	Rp758.692	Rp590.093	Rp421.495
9 Jan	Rp1.013.763	Rp929.283	Rp760.323	Rp591.362	Rp422.401
10 Jan	Rp1.013.596	Rp929.130	Rp760.197	Rp591.264	Rp422.332
11 Jan	Rp1.017.348	Rp932.569	Rp763.011	Rp593.453	Rp423.895
12 Jan	Rp1.023.672	Rp938.366	Rp767.754	Rp597.142	Rp426.530
15 Jan	Rp1.027.170	Rp941.572	Rp770.377	Rp599.182	Rp427.987
16 Jan	Rp1.018.535	Rp933.657	Rp763.901	Rp594.146	Rp424.390
17 Jan	Rp1.009.849	Rp925.695	Rp757.387	Rp589.079	Rp420.770
18 Jan	Rp1.015.617	Rp930.983	Rp761.713	Rp592.443	Rp423.174
19 Jan	Rp1.019.248	Rp934.311	Rp764.436	Rp594.561	Rp424.687
22 Jan	Rp1.017.735	Rp932.923	Rp763.301	Rp593.679	Rp424.056
23 Jan	Rp1.025.534	Rp940.073	Rp769.151	Rp598.228	Rp427.306
24 Jan	Rp1.019.223	Rp934.287	Rp764.417	Rp594.547	Rp424.676
25 Jan	Rp1.027.929	Rp942.268	Rp770.947	Rp599.625	Rp428.304
26 Jan	Rp1.023.791	Rp938.475	Rp767.843	Rp597.212	Rp426.580
29 Jan	Rp1.034.006	Rp947.839	Rp775.505	Rp603.170	Rp430.836
30 Jan	Rp1.033.743	Rp947.598	Rp775.307	Rp603.017	Rp430.726
31 Jan	Rp1.034.848	Rp948.610	Rp776.136	Rp603.661	Rp431.187

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Januari 2024: Rp1.009.849 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Januari 2024: Rp1.034.848 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2024: Rp1.021.584 per gram.

Februari 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Feb	Rp1.040.121	Rp953.444	Rp780.091	Rp606.737	Rp433.384
2 Feb	Rp1.031.468	Rp945.512	Rp773.601	Rp601.689	Rp429.778
5 Feb	Rp1.026.573	Rp941.025	Rp769.930	Rp598.834	Rp427.739
6 Feb	Rp1.029.922	Rp944.095	Rp772.442	Rp600.788	Rp429.134
7 Feb	Rp1.024.841	Rp939.437	Rp768.631	Rp597.824	Rp427.017
8 Feb	Rp1.024.404	Rp939.037	Rp768.303	Rp597.569	Rp426.835
9 Feb	Rp1.016.135	Rp931.457	Rp762.101	Rp592.745	Rp423.389
12 Feb	Rp1.011.476	Rp927.186	Rp758.607	Rp590.028	Rp421.448
13 Feb	Rp1.003.577	Rp919.945	Rp752.683	Rp585.420	Rp418.157
14 Feb	Rp1.002.560	Rp919.013	Rp751.920	Rp584.827	Rp417.733
15 Feb	Rp1.010.282	Rp926.092	Rp757.711	Rp589.331	Rp420.951
16 Feb	Rp1.013.223	Rp928.788	Rp759.918	Rp591.047	Rp422.176
19 Feb	Rp1.014.359	Rp929.829	Rp760.769	Rp591.709	Rp422.650
20 Feb	Rp1.018.929	Rp934.018	Rp764.196	Rp594.375	Rp424.554
21 Feb	Rp1.019.930	Rp934.936	Rp764.948	Rp594.959	Rp424.971
22 Feb	Rp1.015.593	Rp930.961	Rp761.695	Rp592.430	Rp423.164
23 Feb	Rp1.020.567	Rp935.519	Rp765.425	Rp595.331	Rp425.236
26 Feb	Rp1.020.893	Rp935.818	Rp765.670	Rp595.521	Rp425.372
27 Feb	Rp1.023.260	Rp937.989	Rp767.445	Rp596.902	Rp426.359
28 Feb	Rp1.029.324	Rp943.547	Rp771.993	Rp600.439	Rp428.885
29 Feb	Rp1.032.362	Rp946.331	Rp774.271	Rp602.211	Rp430.151

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Februari 2024: Rp1.002.560 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2024: Rp1.040.121 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2024: Rp1.020.467 per gram.

Maret 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mar	Rp1.051.334	Rp963.723	Rp788.500	Rp613.278	Rp438.056
4 Mar	Rp1.071.593	Rp982.294	Rp803.695	Rp625.096	Rp446.497
5 Mar	Rp1.077.191	Rp987.425	Rp807.893	Rp628.362	Rp448.830
6 Mar	Rp1.082.138	Rp991.960	Rp811.604	Rp631.247	Rp450.891
7 Mar	Rp1.085.484	Rp995.027	Rp814.113	Rp633.199	Rp452.285
8 Mar	Rp1.088.830	Rp998.094	Rp816.623	Rp635.151	Rp453.679
11 Mar	Rp1.090.345	Rp999.483	Rp817.759	Rp636.035	Rp454.310
12 Mar	Rp1.080.084	Rp990.077	Rp810.063	Rp630.049	Rp450.035
13 Mar	Rp1.089.286	Rp998.512	Rp816.964	Rp635.417	Rp453.869
14 Mar	Rp1.087.027	Rp996.441	Rp815.270	Rp634.099	Rp452.928
15 Mar	Rp1.084.655	Rp994.267	Rp813.491	Rp632.715	Rp451.939
18 Mar	Rp1.094.207	Rp1.003.023	Rp820.655	Rp638.287	Rp455.919
19 Mar	Rp1.091.250	Rp1.000.312	Rp818.437	Rp636.562	Rp454.687
20 Mar	Rp1.114.469	Rp1.021.596	Rp835.851	Rp650.107	Rp464.362
21 Mar	Rp1.103.258	Rp1.011.320	Rp827.444	Rp643.567	Rp459.691
22 Mar	Rp1.101.084	Rp1.009.327	Rp825.813	Rp642.299	Rp458.785
25 Mar	Rp1.102.545	Rp1.010.667	Rp826.909	Rp643.152	Rp459.394
26 Mar	Rp1.108.426	Rp1.016.057	Rp831.319	Rp646.582	Rp461.844
27 Mar	Rp1.121.231	Rp1.027.795	Rp840.924	Rp654.052	Rp467.180
28 Mar	Rp1.139.313	Rp1.044.371	Rp854.485	Rp664.599	Rp474.714
29 Mar	Rp1.138.544	Rp1.043.665	Rp853.908	Rp664.151	Rp474.393

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Maret 2024: Rp1.051.334 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Maret 2024: Rp1.139.313 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Maret 2024: Rp1.095.347 per gram.

April 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Apr	Rp1.156.541	Rp1.060.163	Rp867.406	Rp674.649	Rp481.892
2 Apr	Rp1.173.192	Rp1.075.426	Rp879.894	Rp684.362	Rp488.830
3 Apr	Rp1.180.137	Rp1.081.792	Rp885.103	Rp688.413	Rp491.724
4 Apr	Rp1.171.278	Rp1.073.672	Rp878.459	Rp683.246	Rp488.033
5 Apr	Rp1.190.128	Rp1.090.951	Rp892.596	Rp694.241	Rp495.887
8 Apr	Rp1.195.768	Rp1.096.121	Rp896.826	Rp697.531	Rp498.237
9 Apr	Rp1.202.151	Rp1.101.972	Rp901.614	Rp701.255	Rp500.896
10 Apr	Rp1.201.103	Rp1.101.011	Rp900.827	Rp700.644	Rp500.460
11 Apr	Rp1.222.864	Rp1.120.958	Rp917.148	Rp713.337	Rp509.527
12 Apr	Rp1.214.947	Rp1.113.702	Rp911.210	Rp708.719	Rp506.228
15 Apr	Rp1.234.259	Rp1.131.404	Rp925.694	Rp719.985	Rp514.275
16 Apr	Rp1.250.556	Rp1.146.343	Rp937.917	Rp729.491	Rp521.065
17 Apr	Rp1.235.107	Rp1.132.181	Rp926.330	Rp720.479	Rp514.628
18 Apr	Rp1.240.692	Rp1.137.301	Rp930.519	Rp723.737	Rp516.955
19 Apr	Rp1.246.661	Rp1.142.773	Rp934.996	Rp727.219	Rp519.442
22 Apr	Rp1.214.961	Rp1.113.714	Rp911.221	Rp708.727	Rp506.234
23 Apr	Rp1.205.447	Rp1.104.993	Rp904.085	Rp703.177	Rp502.270
24 Apr	Rp1.208.310	Rp1.107.617	Rp906.232	Rp704.847	Rp503.462
25 Apr	Rp1.214.626	Rp1.113.407	Rp910.969	Rp708.532	Rp506.094
26 Apr	Rp1.220.737	Rp1.119.009	Rp915.553	Rp712.097	Rp508.641
29 Apr	Rp1.219.581	Rp1.117.949	Rp914.686	Rp711.422	Rp508.159
30 Apr	Rp1.197.634	Rp1.097.831	Rp898.225	Rp698.620	Rp499.014

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan April 2024: Rp1.156.541 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan April 2024: Rp1.250.556 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan April 2024: Rp1.208.940 per gram.

Mei 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mei	Rp1.208.225	Rp1.107.540	Rp906.169	Rp704.798	Rp503.427
2 Mei	Rp1.192.936	Rp1.093.525	Rp894.702	Rp695.880	Rp497.057
3 Mei	Rp1.182.145	Rp1.083.633	Rp886.609	Rp689.585	Rp492.560
6 Mei	Rp1.199.572	Rp1.099.608	Rp899.679	Rp699.750	Rp499.822
7 Mei	Rp1.196.903	Rp1.097.161	Rp897.677	Rp698.194	Rp498.710
8 Mei	Rp1.194.013	Rp1.094.512	Rp895.509	Rp696.507	Rp497.505
9 Mei	Rp1.208.581	Rp1.107.866	Rp906.436	Rp705.006	Rp503.576
10 Mei	Rp1.218.441	Rp1.116.904	Rp913.831	Rp710.757	Rp507.684
13 Mei	Rp1.211.548	Rp1.110.586	Rp908.661	Rp706.736	Rp504.812
14 Mei	Rp1.220.185	Rp1.118.503	Rp915.139	Rp711.775	Rp508.411
15 Mei	Rp1.222.760	Rp1.120.863	Rp917.070	Rp713.277	Rp509.483
16 Mei	Rp1.218.210	Rp1.116.693	Rp913.658	Rp710.623	Rp507.588
17 Mei	Rp1.239.006	Rp1.135.755	Rp929.254	Rp722.753	Rp516.252
20 Mei	Rp1.253.398	Rp1.148.948	Rp940.048	Rp731.149	Rp522.249
21 Mei	Rp1.245.915	Rp1.142.089	Rp934.436	Rp726.784	Rp519.131
22 Mei	Rp1.227.553	Rp1.125.257	Rp920.664	Rp716.072	Rp511.480
23 Mei	Rp1.206.464	Rp1.105.926	Rp904.848	Rp703.771	Rp502.693
24 Mei	Rp1.204.124	Rp1.103.781	Rp903.093	Rp702.406	Rp501.718
27 Mei	Rp1.215.886	Rp1.114.562	Rp911.915	Rp709.267	Rp506.619
28 Mei	Rp1.222.642	Rp1.120.756	Rp916.982	Rp713.208	Rp509.434
29 Mei	Rp1.222.095	Rp1.120.254	Rp916.571	Rp712.889	Rp509.206
30 Mei	Rp1.223.410	Rp1.121.459	Rp917.557	Rp713.656	Rp509.754
31 Mei	Rp1.216.313	Rp1.114.954	Rp912.235	Rp709.516	Rp506.797

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Mei 2024: Rp1.182.145 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Mei 2024: Rp1.253.398 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Mei 2024: Rp1.215.232 per gram.

Juni 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Jun	Rp1.225.147	Rp1.123.051	Rp918.880	Rp714.669	Rp510.478
4 Jun	Rp1.218.807	Rp1.117.057	Rp913.955	Rp710.854	Rp507.753
5 Jun	Rp1.235.404	Rp1.132.453	Rp926.553	Rp720.652	Rp514.751
6 Jun	Rp1.240.577	Rp1.137.196	Rp930.433	Rp723.670	Rp516.907
7 Jun	Rp1.200.448	Rp1.100.411	Rp900.336	Rp700.261	Rp500.187
10 Jun	Rp1.212.146	Rp1.111.134	Rp909.109	Rp707.085	Rp505.061
11 Jun	Rp1.213.872	Rp1.112.716	Rp910.404	Rp708.092	Rp505.780
12 Jun	Rp1.213.327	Rp1.112.217	Rp909.995	Rp707.774	Rp505.553
13 Jun	Rp1.205.898	Rp1.105.405	Rp904.422	Rp703.439	Rp502.457
14 Jun	Rp1.236.622	Rp1.133.570	Rp927.466	Rp721.363	Rp515.259
17 Jun	Rp1.228.615	Rp1.126.230	Rp921.461	Rp716.692	Rp511.923
18 Jun	Rp1.226.196	Rp1.124.013	Rp919.647	Rp715.281	Rp510.915
19 Jun	Rp1.228.001	Rp1.125.667	Rp921.000	Rp716.334	Rp511.667
20 Jun	Rp1.251.017	Rp1.146.766	Rp938.263	Rp729.760	Rp521.257
21 Jun	Rp1.229.554	Rp1.127.091	Rp922.166	Rp717.240	Rp512.314
24 Jun	Rp1.230.407	Rp1.127.873	Rp922.805	Rp717.737	Rp512.669
25 Jun	Rp1.223.828	Rp1.121.842	Rp917.871	Rp713.900	Rp509.928
26 Jun	Rp1.214.503	Rp1.113.294	Rp910.877	Rp708.460	Rp506.043
27 Jun	Rp1.225.746	Rp1.123.600	Rp919.309	Rp715.018	Rp510.727
28 Jun	Rp1.223.107	Rp1.121.181	Rp917.330	Rp713.479	Rp509.628

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juni 2024: Rp1.200.448 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juni 2024: Rp1.251.017 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juni 2024: Rp1.224.151 per gram.

Juli 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jul	Rp1.227.471	Rp1.125.181	Rp920.603	Rp716.024	Rp511.446
2 Jul	Rp1.228.146	Rp1.125.800	Rp921.109	Rp716.418	Rp511.727
3 Jul	Rp1.238.508	Rp1.135.299	Rp928.881	Rp722.463	Rp516.045
4 Jul	Rp1.237.309	Rp1.134.200	Rp927.981	Rp721.763	Rp515.545
5 Jul	Rp1.249.959	Rp1.145.795	Rp937.469	Rp729.142	Rp520.816
8 Jul	Rp1.235.313	Rp1.132.371	Rp926.485	Rp720.600	Rp514.714
9 Jul	Rp1.237.452	Rp1.134.331	Rp928.089	Rp721.847	Rp515.605
10 Jul	Rp1.235.915	Rp1.132.922	Rp926.936	Rp720.950	Rp514.964
11 Jul	Rp1.249.123	Rp1.145.029	Rp936.842	Rp728.655	Rp520.468
12 Jul	Rp1.249.354	Rp1.145.241	Rp937.016	Rp728.790	Rp520.564
15 Jul	Rp1.260.576	Rp1.155.528	Rp945.432	Rp735.336	Rp525.240
16 Jul	Rp1.282.489	Rp1.175.615	Rp961.867	Rp748.119	Rp534.370
17 Jul	Rp1.276.757	Rp1.170.361	Rp957.568	Rp744.775	Rp531.982
18 Jul	Rp1.272.060	Rp1.166.055	Rp954.045	Rp742.035	Rp530.025
19 Jul	Rp1.251.348	Rp1.147.069	Rp938.511	Rp729.953	Rp521.395
22 Jul	Rp1.249.525	Rp1.145.398	Rp937.144	Rp728.890	Rp520.635
23 Jul	Rp1.255.979	Rp1.151.314	Rp941.984	Rp732.654	Rp523.325
24 Jul	Rp1.252.103	Rp1.147.761	Rp939.078	Rp730.394	Rp521.710
25 Jul	Rp1.241.216	Rp1.137.781	Rp930.912	Rp724.042	Rp517.173
26 Jul	Rp1.251.261	Rp1.146.989	Rp938.446	Rp729.902	Rp521.359
29 Jul	Rp1.248.825	Rp1.144.756	Rp936.619	Rp728.481	Rp520.344
30 Jul	Rp1.264.589	Rp1.159.207	Rp948.442	Rp737.677	Rp526.912
31 Jul	Rp1.278.802	Rp1.172.235	Rp959.101	Rp745.968	Rp532.834

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juli 2024: Rp1.227.471 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2024: Rp1.282.489 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juli 2024: Rp1.251.047 per gram.

Agustus 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Agu	Rp1.280.026	Rp1.173.357	Rp960.020	Rp746.682	Rp533.344
2 Agu	Rp1.269.978	Rp1.164.147	Rp952.484	Rp740.821	Rp529.158
5 Agu	Rp1.257.214	Rp1.152.446	Rp942.910	Rp733.375	Rp523.839
6 Agu	Rp1.242.095	Rp1.138.587	Rp931.571	Rp724.555	Rp517.540
7 Agu	Rp1.228.179	Rp1.125.831	Rp921.134	Rp716.438	Rp511.741
8 Agu	Rp1.246.996	Rp1.143.080	Rp935.247	Rp727.414	Rp519.582
9 Agu	Rp1.246.660	Rp1.142.771	Rp934.995	Rp727.218	Rp519.442
12 Agu	Rp1.267.685	Rp1.162.044	Rp950.763	Rp739.483	Rp528.202
13 Agu	Rp1.248.748	Rp1.144.685	Rp936.561	Rp728.436	Rp520.312
14 Agu	Rp1.230.164	Rp1.127.650	Rp922.623	Rp717.596	Rp512.568
15 Agu	Rp1.244.964	Rp1.141.217	Rp933.723	Rp726.229	Rp518.735
16 Agu	Rp1.265.845	Rp1.160.358	Rp949.384	Rp738.410	Rp527.436
19 Agu	Rp1.249.674	Rp1.145.534	Rp937.255	Rp728.976	Rp520.697
20 Agu	Rp1.249.471	Rp1.145.349	Rp937.103	Rp728.858	Rp520.613
21 Agu	Rp1.253.211	Rp1.148.777	Rp939.909	Rp731.040	Rp522.171
22 Agu	Rp1.258.441	Rp1.153.571	Rp943.831	Rp734.091	Rp524.351
23 Agu	Rp1.243.933	Rp1.140.272	Rp932.950	Rp725.628	Rp518.306
26 Agu	Rp1.253.149	Rp1.148.720	Rp939.861	Rp731.003	Rp522.145
27 Agu	Rp1.256.950	Rp1.152.204	Rp942.713	Rp733.221	Rp523.729
28 Agu	Rp1.245.315	Rp1.141.539	Rp933.986	Rp726.434	Rp518.881
29 Agu	Rp1.253.856	Rp1.149.368	Rp940.392	Rp731.416	Rp522.440
30 Agu	Rp1.250.102	Rp1.145.927	Rp937.576	Rp729.226	Rp520.876

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Agustus 2024: Rp1.228.179 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2024: Rp1.280.026 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Agustus 2024: Rp1.251.939 per gram.

September 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Sep	Rp1.249.453	Rp1.145.332	Rp937.090	Rp728.848	Rp520.605
3 Sep	Rp1.246.960	Rp1.143.047	Rp935.220	Rp727.393	Rp519.567
4 Sep	Rp1.239.474	Rp1.136.184	Rp929.605	Rp723.026	Rp516.447
5 Sep	Rp1.247.750	Rp1.143.771	Rp935.813	Rp727.854	Rp519.896
6 Sep	Rp1.241.199	Rp1.137.765	Rp930.899	Rp724.032	Rp517.166
9 Sep	Rp1.247.087	Rp1.143.163	Rp935.315	Rp727.467	Rp519.619
10 Sep	Rp1.253.844	Rp1.149.357	Rp940.383	Rp731.409	Rp522.435
11 Sep	Rp1.248.217	Rp1.144.199	Rp936.163	Rp728.127	Rp520.091
12 Sep	Rp1.269.828	Rp1.164.009	Rp952.371	Rp740.733	Rp529.095
13 Sep	Rp1.277.979	Rp1.171.480	Rp958.484	Rp745.488	Rp532.491
16 Sep	Rp1.276.827	Rp1.170.424	Rp957.620	Rp744.816	Rp532.011
17 Sep	Rp1.270.466	Rp1.164.594	Rp952.850	Rp741.105	Rp529.361
18 Sep	Rp1.260.897	Rp1.155.822	Rp945.673	Rp735.523	Rp525.374
19 Sep	Rp1.264.544	Rp1.159.165	Rp948.408	Rp737.650	Rp526.893
20 Sep	Rp1.278.207	Rp1.171.689	Rp958.655	Rp745.620	Rp532.586
23 Sep	Rp1.281.915	Rp1.175.089	Rp961.436	Rp747.784	Rp534.131
24 Sep	Rp1.293.755	Rp1.185.942	Rp970.316	Rp754.690	Rp539.064
25 Sep	Rp1.301.105	Rp1.192.680	Rp975.829	Rp758.978	Rp542.127
26 Sep	Rp1.300.468	Rp1.192.096	Rp975.351	Rp758.607	Rp541.862
27 Sep	Rp1.292.701	Rp1.184.976	Rp969.526	Rp754.075	Rp538.625
30 Sep	Rp1.287.740	Rp1.180.429	Rp965.805	Rp751.182	Rp536.558

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan September 2024: Rp1.239.474 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan September 2024: Rp1.301.105 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan September 2024: Rp1.268.115 per gram.

Oktober 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Okt	Rp1.308.063	Rp1.199.058	Rp981.047	Rp763.037	Rp545.026
2 Okt	Rp1.308.419	Rp1.199.384	Rp981.314	Rp763.245	Rp545.175
3 Okt	Rp1.322.179	Rp1.211.998	Rp991.635	Rp771.271	Rp550.908
4 Okt	Rp1.336.877	Rp1.225.471	Rp1.002.658	Rp779.845	Rp557.032
7 Okt	Rp1.337.877	Rp1.226.388	Rp1.003.408	Rp780.428	Rp557.449
8 Okt	Rp1.322.440	Rp1.212.237	Rp991.830	Rp771.423	Rp551.017
9 Okt	Rp1.316.874	Rp1.207.134	Rp987.655	Rp768.176	Rp548.697
10 Okt	Rp1.324.190	Rp1.213.841	Rp993.143	Rp772.444	Rp551.746
11 Okt	Rp1.329.861	Rp1.219.039	Rp997.396	Rp775.752	Rp554.109
14 Okt	Rp1.326.807	Rp1.216.240	Rp995.106	Rp773.971	Rp552.836
15 Okt	Rp1.334.270	Rp1.223.081	Rp1.000.702	Rp778.324	Rp555.946
16 Okt	Rp1.340.585	Rp1.228.870	Rp1.005.439	Rp782.008	Rp558.577
17 Okt	Rp1.344.123	Rp1.232.113	Rp1.008.093	Rp784.072	Rp560.051
18 Okt	Rp1.353.921	Rp1.241.094	Rp1.015.441	Rp789.787	Rp564.134
21 Okt	Rp1.361.293	Rp1.247.852	Rp1.020.970	Rp794.088	Rp567.205
22 Okt	Rp1.377.316	Rp1.262.540	Rp1.032.987	Rp803.435	Rp573.882
23 Okt	Rp1.366.809	Rp1.252.908	Rp1.025.107	Rp797.305	Rp569.504
24 Okt	Rp1.374.725	Rp1.260.165	Rp1.031.044	Rp801.923	Rp572.802
25 Okt	Rp1.386.556	Rp1.271.010	Rp1.039.917	Rp808.824	Rp577.732
28 Okt	Rp1.388.732	Rp1.273.004	Rp1.041.549	Rp810.094	Rp578.638
29 Okt	Rp1.405.140	Rp1.288.045	Rp1.053.855	Rp819.665	Rp585.475
30 Okt	Rp1.405.988	Rp1.288.822	Rp1.054.491	Rp820.160	Rp585.828
31 Okt	Rp1.388.060	Rp1.272.388	Rp1.041.045	Rp809.701	Rp578.358

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Oktober 2024: Rp1.308.063 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Oktober 2024: Rp1.405.988 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Oktober 2024: Rp1.350.483 per gram.

November 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Nov	Rp1.394.372	Rp1.278.174	Rp1.045.779	Rp813.383	Rp580.988
4 Nov	Rp1.389.644	Rp1.273.840	Rp1.042.233	Rp810.626	Rp579.018
5 Nov	Rp1.386.553	Rp1.271.007	Rp1.039.915	Rp808.822	Rp577.730
6 Nov	Rp1.355.324	Rp1.242.380	Rp1.016.493	Rp790.606	Rp564.718
7 Nov	Rp1.354.116	Rp1.241.273	Rp1.015.587	Rp789.901	Rp564.215
8 Nov	Rp1.351.217	Rp1.238.616	Rp1.013.413	Rp788.210	Rp563.007
11 Nov	Rp1.327.807	Rp1.217.156	Rp995.855	Rp774.554	Rp553.253
12 Nov	Rp1.322.333	Rp1.212.139	Rp991.750	Rp771.361	Rp550.972
13 Nov	Rp1.316.537	Rp1.206.825	Rp987.402	Rp767.980	Rp548.557
14 Nov	Rp1.318.675	Rp1.208.786	Rp989.007	Rp769.227	Rp549.448
15 Nov	Rp1.309.983	Rp1.200.818	Rp982.487	Rp764.157	Rp545.826
18 Nov	Rp1.330.630	Rp1.219.744	Rp997.973	Rp776.201	Rp554.429
19 Nov	Rp1.342.748	Rp1.230.852	Rp1.007.061	Rp783.270	Rp559.478
20 Nov	Rp1.357.668	Rp1.244.529	Rp1.018.251	Rp791.973	Rp565.695
21 Nov	Rp1.364.480	Rp1.250.773	Rp1.023.360	Rp795.946	Rp568.533
22 Nov	Rp1.391.830	Rp1.275.844	Rp1.043.872	Rp811.901	Rp579.929
25 Nov	Rp1.341.383	Rp1.229.601	Rp1.006.037	Rp782.473	Rp558.909
26 Nov	Rp1.348.840	Rp1.236.437	Rp1.011.630	Rp786.824	Rp562.017
27 Nov	Rp1.345.414	Rp1.233.296	Rp1.009.060	Rp784.825	Rp560.589
28 Nov	Rp1.347.298	Rp1.235.023	Rp1.010.473	Rp785.924	Rp561.374
29 Nov	Rp1.349.141	Rp1.236.713	Rp1.011.856	Rp786.999	Rp562.142

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan November 2024: Rp1.309.983 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan November 2024: Rp1.394.372 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan November 2024: Rp1.349.809 per gram.

Desember 2024

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Des	Rp1.353.665	Rp1.240.860	Rp1.015.249	Rp789.638	Rp564.027
3 Des	Rp1.357.130	Rp1.244.036	Rp1.017.848	Rp791.659	Rp565.471
4 Des	Rp1.356.502	Rp1.243.460	Rp1.017.376	Rp791.293	Rp565.209
5 Des	Rp1.343.113	Rp1.231.187	Rp1.007.335	Rp783.483	Rp559.630
6 Des	Rp1.343.057	Rp1.231.135	Rp1.007.293	Rp783.450	Rp559.607
9 Des	Rp1.357.321	Rp1.244.211	Rp1.017.991	Rp791.771	Rp565.551
10 Des	Rp1.378.892	Rp1.263.984	Rp1.034.169	Rp804.354	Rp574.538
11 Des	Rp1.395.704	Rp1.279.395	Rp1.046.778	Rp814.161	Rp581.543
12 Des	Rp1.376.936	Rp1.262.191	Rp1.032.702	Rp803.212	Rp573.723
13 Des	Rp1.365.408	Rp1.251.624	Rp1.024.056	Rp796.488	Rp568.920
16 Des	Rp1.366.034	Rp1.252.198	Rp1.024.526	Rp796.853	Rp569.181
17 Des	Rp1.365.624	Rp1.251.822	Rp1.024.218	Rp796.614	Rp569.010
18 Des	Rp1.349.032	Rp1.236.612	Rp1.011.774	Rp786.935	Rp562.096
19 Des	Rp1.362.895	Rp1.249.320	Rp1.022.171	Rp795.022	Rp567.873
20 Des	Rp1.363.830	Rp1.250.178	Rp1.022.873	Rp795.568	Rp568.263
23 Des	Rp1.365.075	Rp1.251.319	Rp1.023.806	Rp796.294	Rp568.781
24 Des	Rp1.363.803	Rp1.250.153	Rp1.022.852	Rp795.552	Rp568.251
25 Des	Rp1.362.940	Rp1.249.362	Rp1.022.205	Rp795.048	Rp567.892
26 Des	Rp1.370.819	Rp1.256.584	Rp1.028.114	Rp799.644	Rp571.174
27 Des	Rp1.364.270	Rp1.250.581	Rp1.023.203	Rp795.824	Rp568.446
30 Des	Rp1.351.853	Rp1.239.198	Rp1.013.889	Rp788.581	Rp563.272
31 Des	Rp1.372.751	Rp1.258.355	Rp1.029.563	Rp800.771	Rp571.979

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Desember 2024: Rp1.343.057 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Desember 2024: Rp1.395.704 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Desember 2024: Rp1.363.030 per gram.

Riwayat Harga Emas Domestik Tahun 2025

Riwayat Harga Emas di Indonesia Tahun 2025

Januari 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jan	Rp1.370.723	Rp1.256.496	Rp1.028.042	Rp799.589	Rp571.135
2 Jan	Rp1.388.044	Rp1.272.374	Rp1.041.033	Rp809.692	Rp578.352
3 Jan	Rp1.375.376	Rp1.260.761	Rp1.031.532	Rp802.303	Rp573.073
6 Jan	Rp1.371.931	Rp1.257.604	Rp1.028.949	Rp800.293	Rp571.638
7 Jan	Rp1.381.744	Rp1.266.599	Rp1.036.308	Rp806.018	Rp575.727
8 Jan	Rp1.390.573	Rp1.274.692	Rp1.042.930	Rp811.168	Rp579.406
9 Jan	Rp1.395.664	Rp1.279.358	Rp1.046.748	Rp814.137	Rp581.527
10 Jan	Rp1.410.844	Rp1.293.274	Rp1.058.133	Rp822.992	Rp587.852
13 Jan	Rp1.399.265	Rp1.282.660	Rp1.049.449	Rp816.238	Rp583.027
14 Jan	Rp1.402.956	Rp1.286.043	Rp1.052.217	Rp818.391	Rp584.565
15 Jan	Rp1.416.836	Rp1.298.766	Rp1.062.627	Rp826.488	Rp590.348
16 Jan	Rp1.430.542	Rp1.311.330	Rp1.072.906	Rp834.483	Rp596.059
17 Jan	Rp1.423.322	Rp1.304.712	Rp1.067.492	Rp830.271	Rp593.051
20 Jan	Rp1.421.900	Rp1.303.408	Rp1.066.425	Rp829.441	Rp592.458
21 Jan	Rp1.440.921	Rp1.320.844	Rp1.080.690	Rp840.537	Rp600.384
22 Jan	Rp1.440.077	Rp1.320.071	Rp1.080.058	Rp840.045	Rp600.032
23 Jan	Rp1.437.903	Rp1.318.078	Rp1.078.427	Rp838.777	Rp599.126
24 Jan	Rp1.440.983	Rp1.320.901	Rp1.080.737	Rp840.573	Rp600.410
27 Jan	Rp1.426.773	Rp1.307.875	Rp1.070.080	Rp832.284	Rp594.489
28 Jan	Rp1.442.666	Rp1.322.444	Rp1.082.000	Rp841.555	Rp601.111
29 Jan	Rp1.441.672	Rp1.321.532	Rp1.081.254	Rp840.975	Rp600.697
30 Jan	Rp1.462.922	Rp1.341.012	Rp1.097.192	Rp853.371	Rp609.551
31 Jan	Rp1.471.521	Rp1.348.894	Rp1.103.641	Rp858.387	Rp613.134

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Januari 2025: Rp1.370.723 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Januari 2025: Rp1.471.521 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2025: Rp1.416.746 per gram.

Februari 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Feb	Rp1.476.790	Rp1.353.724	Rp1.107.592	Rp881.461	Rp615.329
4 Feb	Rp1.489.392	Rp1.365.276	Rp1.117.044	Rp868.812	Rp620.580
5 Feb	Rp1.503.950	Rp1.378.620	Rp1.127.962	Rp877.304	Rp626.646
6 Feb	Rp1.501.015	Rp1.375.931	Rp1.125.762	Rp875.592	Rp625.423
7 Feb	Rp1.503.611	Rp1.378.310	Rp1.127.709	Rp877.107	Rp626.505
10 Feb	Rp1.530.225	Rp1.402.706	Rp1.147.669	Rp892.631	Rp637.594
11 Feb	Rp1.524.149	Rp1.397.137	Rp1.143.112	Rp889.087	Rp635.062
12 Feb	Rp1.528.565	Rp1.401.184	Rp1.146.424	Rp891.663	Rp636.902
13 Feb	Rp1.529.719	Rp1.402.243	Rp1.147.289	Rp892.336	Rp637.383
14 Feb	Rp1.499.595	Rp1.374.629	Rp1.124.696	Rp874.764	Rp624.831
17 Feb	Rp1.511.675	Rp1.385.702	Rp1.133.756	Rp881.811	Rp629.865
18 Feb	Rp1.539.719	Rp1.411.409	Rp1.154.789	Rp898.170	Rp641.550
19 Feb	Rp1.543.028	Rp1.414.443	Rp1.157.271	Rp900.100	Rp642.928
20 Feb	Rp1.536.642	Rp1.408.588	Rp1.152.481	Rp896.374	Rp640.267
21 Feb	Rp1.538.828	Rp1.410.592	Rp1.154.121	Rp897.650	Rp641.178
24 Feb	Rp1.545.759	Rp1.416.946	Rp1.159.319	Rp901.693	Rp644.066
25 Feb	Rp1.529.217	Rp1.401.782	Rp1.146.913	Rp892.043	Rp637.174
26 Feb	Rp1.535.834	Rp1.407.848	Rp1.151.876	Rp895.903	Rp639.931
27 Feb	Rp1.531.151	Rp1.403.556	Rp1.148.364	Rp893.172	Rp637.980
28 Feb	Rp1.519.001	Rp1.392.418	Rp1.139.251	Rp886.084	Rp632.917

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Februari 2025: Rp1.476.790 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Februari 2025: Rp1.545.759 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2025: Rp1.520.893 per gram.

Maret 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Mar	Rp1.530.749	Rp1.403.187	Rp1.148.062	Rp892.937	Rp637.812
4 Mar	Rp1.536.262	Rp1.408.240	Rp1.152.197	Rp896.153	Rp640.109
5 Mar	Rp1.526.778	Rp1.399.547	Rp1.145.084	Rp890.621	Rp636.158
6 Mar	Rp1.528.795	Rp1.401.395	Rp1.146.596	Rp891.797	Rp636.998
7 Mar	Rp1.525.634	Rp1.398.498	Rp1.144.226	Rp889.953	Rp635.681
10 Mar	Rp1.515.086	Rp1.388.829	Rp1.136.315	Rp883.800	Rp631.286
11 Mar	Rp1.542.911	Rp1.414.335	Rp1.157.183	Rp900.031	Rp642.880
12 Mar	Rp1.548.825	Rp1.419.756	Rp1.161.619	Rp903.481	Rp645.344
13 Mar	Rp1.573.382	Rp1.442.267	Rp1.180.036	Rp917.806	Rp655.576
14 Mar	Rp1.567.879	Rp1.437.223	Rp1.175.910	Rp914.596	Rp653.283
17 Mar	Rp1.580.650	Rp1.448.929	Rp1.185.487	Rp922.046	Rp658.604
18 Mar	Rp1.611.513	Rp1.477.220	Rp1.208.635	Rp940.049	Rp671.464
19 Mar	Rp1.619.378	Rp1.484.430	Rp1.214.534	Rp944.637	Rp674.741
20 Mar	Rp1.611.549	Rp1.477.253	Rp1.208.662	Rp940.070	Rp671.479
21 Mar	Rp1.605.793	Rp1.471.977	Rp1.204.345	Rp936.712	Rp669.080
24 Mar	Rp1.606.913	Rp1.473.003	Rp1.205.184	Rp937.366	Rp669.547
25 Mar	Rp1.615.309	Rp1.480.700	Rp1.211.482	Rp942.263	Rp673.045
26 Mar	Rp1.615.530	Rp1.480.902	Rp1.211.647	Rp942.392	Rp673.137
27 Mar	Rp1.628.116	Rp1.492.439	Rp1.221.087	Rp949.734	Rp678.382
28 Mar	Rp1.645.114	Rp1.508.021	Rp1.233.836	Rp959.650	Rp685.464
31 Mar	Rp1.673.357	Rp1.533.911	Rp1.255.018	Rp976.125	Rp697.232

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Maret 2025: Rp1.515.086 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Maret 2025: Rp1.673.357 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Maret 2025: Rp1.581.406 per gram.

April 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Apr	Rp1.675.184	Rp1.535.586	Rp1.256.388	Rp977.191	Rp697.993
2 Apr	Rp1.691.456	Rp1.550.501	Rp1.268.592	Rp986.682	Rp704.773
3 Apr	Rp1.676.727	Rp1.537.000	Rp1.257.546	Rp978.091	Rp698.636
4 Apr	Rp1.634.974	Rp1.498.726	Rp1.226.230	Rp953.735	Rp681.239
7 Apr	Rp1.618.499	Rp1.483.624	Rp1.213.874	Rp944.125	Rp674.375
8 Apr	Rp1.637.981	Rp1.501.483	Rp1.228.486	Rp955.489	Rp682.492
9 Apr	Rp1.668.701	Rp1.529.642	Rp1.251.526	Rp973.409	Rp695.292
10 Apr	Rp1.717.201	Rp1.574.101	Rp1.287.901	Rp1.001.701	Rp715.501
11 Apr	Rp1.747.254	Rp1.601.650	Rp1.310.441	Rp1.019.232	Rp728.023
14 Apr	Rp1.733.180	Rp1.588.748	Rp1.299.885	Rp1.011.022	Rp722.158
15 Apr	Rp1.748.173	Rp1.602.492	Rp1.311.130	Rp1.019.767	Rp728.405
16 Apr	Rp1.805.289	Rp1.654.849	Rp1.353.967	Rp1.053.086	Rp752.204
17 Apr	Rp1.799.786	Rp1.649.804	Rp1.349.840	Rp1.049.875	Rp749.911
18 Apr	Rp1.799.786	Rp1.649.804	Rp1.349.840	Rp1.049.875	Rp749.911
21 Apr	Rp1.856.788	Rp1.702.056	Rp1.392.591	Rp1.083.127	Rp773.662
22 Apr	Rp1.801.779	Rp1.651.630	Rp1.351.334	Rp1.051.037	Rp750.741
23 Apr	Rp1.793.815	Rp1.644.330	Rp1.345.361	Rp1.046.392	Rp747.423
24 Apr	Rp1.816.146	Rp1.664.801	Rp1.362.110	Rp1.059.419	Rp756.728
25 Apr	Rp1.792.862	Rp1.643.457	Rp1.344.647	Rp1.045.836	Rp747.026
28 Apr	Rp1.801.701	Rp1.651.560	Rp1.351.276	Rp1.050.992	Rp750.709
29 Apr	Rp1.783.836	Rp1.635.183	Rp1.337.877	Rp1.040.571	Rp743.265
30 Apr	Rp1.744.256	Rp1.598.902	Rp1.308.192	Rp1.017.483	Rp726.774

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan April 2025: Rp1.618.499 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan April 2025: Rp1.856.788 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan April 2025: Rp1.742.972 per gram.

Mei 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Mei	Rp1.729.720	Rp1.585.577	Rp1.297.290	Rp1.009.004	Rp720.717
2 Mei	Rp1.716.768	Rp1.573.704	Rp1.287.576	Rp1.001.448	Rp715.320
5 Mei	Rp1.759.312	Rp1.612.703	Rp1.319.484	Rp1.026.266	Rp733.047
6 Mei	Rp1.796.044	Rp1.646.373	Rp1.347.033	Rp1.047.692	Rp748.351
7 Mei	Rp1.785.838	Rp1.637.018	Rp1.339.378	Rp1.041.739	Rp744.099
8 Mei	Rp1.761.112	Rp1.614.353	Rp1.320.834	Rp1.027.316	Rp733.797
9 Mei	Rp1.770.378	Rp1.622.847	Rp1.327.784	Rp1.032.721	Rp737.658
12 Mei	Rp1.736.716	Rp1.591.990	Rp1.302.537	Rp1.013.084	Rp723.632
13 Mei	Rp1.735.910	Rp1.591.251	Rp1.301.933	Rp1.012.614	Rp723.296
14 Mei	Rp1.693.807	Rp1.552.656	Rp1.270.355	Rp988.054	Rp705.753
15 Mei	Rp1.724.429	Rp1.580.726	Rp1.293.322	Rp1.005.917	Rp718.512
16 Mei	Rp1.697.619	Rp1.556.151	Rp1.273.214	Rp990.278	Rp707.341
19 Mei	Rp1.705.314	Rp1.563.205	Rp1.278.986	Rp994.767	Rp710.548
20 Mei	Rp1.738.823	Rp1.593.921	Rp1.304.117	Rp1.014.314	Rp724.510
21 Mei	Rp1.745.335	Rp1.599.890	Rp1.309.001	Rp1.018.112	Rp727.223
22 Mei	Rp1.735.326	Rp1.590.716	Rp1.301.495	Rp1.012.274	Rp723.053
23 Mei	Rp1.753.665	Rp1.607.526	Rp1.315.248	Rp1.022.971	Rp730.694
26 Mei	Rp1.749.246	Rp1.603.475	Rp1.311.934	Rp1.020.393	Rp728.852
27 Mei	Rp1.730.230	Rp1.586.044	Rp1.297.672	Rp1.009.301	Rp720.929
28 Mei	Rp1.721.089	Rp1.577.665	Rp1.290.816	Rp1.003.968	Rp717.120
29 Mei	Rp1.738.784	Rp1.593.886	Rp1.304.088	Rp1.014.291	Rp724.494
30 Mei	Rp1.731.195	Rp1.586.929	Rp1.298.396	Rp1.009.864	Rp721.331

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Mei 2025: Rp1.693.807 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Mei 2025: Rp1.796.044 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Mei 2025: Rp1.738.939 per gram.

Juni 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
2 Jun	Rp1.776.041	Rp1.628.037	Rp1.332.031	Rp1.036.024	Rp740.017
3 Jun	Rp1.764.015	Rp1.617.014	Rp1.323.011	Rp1.029.009	Rp735.006
4 Jun	Rp1.770.246	Rp1.622.726	Rp1.327.685	Rp1.032.644	Rp737.603
5 Jun	Rp1.757.142	Rp1.610.713	Rp1.317.856	Rp1.024.999	Rp732.142
6 Jun	Rp1.737.260	Rp1.592.489	Rp1.302.945	Rp1.013.402	Rp723.858
9 Jun	Rp1.742.883	Rp1.597.643	Rp1.307.162	Rp1.016.682	Rp726.201
10 Jun	Rp1.724.055	Rp1.580.384	Rp1.293.041	Rp1.005.699	Rp718.356
11 Jun	Rp1.760.465	Rp1.613.760	Rp1.320.349	Rp1.026.938	Rp733.527
12 Jun	Rp1.764.968	Rp1.617.887	Rp1.323.726	Rp1.029.565	Rp735.403
13 Jun	Rp1.799.021	Rp1.649.102	Rp1.349.266	Rp1.049.429	Rp749.592
16 Jun	Rp1.774.293	Rp1.626.435	Rp1.330.720	Rp1.035.004	Rp739.289
17 Jun	Rp1.785.051	Rp1.636.296	Rp1.338.788	Rp1.041.280	Rp743.771
18 Jun	Rp1.773.844	Rp1.626.023	Rp1.330.383	Rp1.034.742	Rp739.102
19 Jun	Rp1.760.613	Rp1.613.895	Rp1.320.460	Rp1.027.024	Rp733.589
20 Jun	Rp1.777.420	Rp1.629.301	Rp1.333.065	Rp1.036.828	Rp740.592
23 Jun	Rp1.780.140	Rp1.631.795	Rp1.335.105	Rp1.038.415	Rp741.725
24 Jun	Rp1.738.436	Rp1.593.566	Rp1.303.827	Rp1.014.088	Rp724.348
25 Jun	Rp1.744.938	Rp1.599.527	Rp1.308.704	Rp1.017.881	Rp727.058
26 Jun	Rp1.734.324	Rp1.589.797	Rp1.300.743	Rp1.011.689	Rp722.635
27 Jun	Rp1.708.723	Rp1.566.329	Rp1.281.542	Rp996.755	Rp711.968
30 Jun	Rp1.717.086	Rp1.573.995	Rp1.287.814	Rp1.001.633	Rp715.452

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juni 2025: Rp1.708.723 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juni 2025: Rp1.799.021 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juni 2025: Rp1.756.713 per gram.

Juli 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Jul	Rp1.737.413	Rp1.592.628	Rp1.303.060	Rp1.013.491	Rp723.922
2 Jul	Rp1.752.679	Rp1.606.623	Rp1.314.509	Rp1.022.396	Rp730.283
3 Jul	Rp1.735.364	Rp1.590.750	Rp1.301.523	Rp1.012.296	Rp723.068
4 Jul	Rp1.738.102	Rp1.593.260	Rp1.303.576	Rp1.013.893	Rp724.209
7 Jul	Rp1.754.965	Rp1.608.718	Rp1.316.224	Rp1.023.730	Rp731.236
8 Jul	Rp1.726.907	Rp1.582.998	Rp1.295.180	Rp1.007.362	Rp719.544
9 Jul	Rp1.734.385	Rp1.589.853	Rp1.300.789	Rp1.011.724	Rp722.660
10 Jul	Rp1.733.857	Rp1.589.368	Rp1.300.392	Rp1.011.416	Rp722.440
11 Jul	Rp1.751.082	Rp1.605.158	Rp1.313.311	Rp1.021.464	Rp729.617
14 Jul	Rp1.748.977	Rp1.603.229	Rp1.311.733	Rp1.020.237	Rp728.741
15 Jul	Rp1.740.218	Rp1.595.200	Rp1.305.164	Rp1.015.127	Rp725.091
16 Jul	Rp1.755.164	Rp1.608.900	Rp1.316.373	Rp1.023.846	Rp731.318
17 Jul	Rp1.754.173	Rp1.607.992	Rp1.315.630	Rp1.023.268	Rp730.905
18 Jul	Rp1.758.914	Rp1.612.338	Rp1.319.185	Rp1.026.033	Rp732.881
21 Jul	Rp1.785.777	Rp1.636.962	Rp1.339.333	Rp1.041.703	Rp744.074
22 Jul	Rp1.792.508	Rp1.643.133	Rp1.344.381	Rp1.045.630	Rp746.878
23 Jul	Rp1.772.938	Rp1.625.193	Rp1.329.704	Rp1.034.214	Rp738.724
24 Jul	Rp1.765.424	Rp1.618.305	Rp1.324.068	Rp1.029.830	Rp735.593
25 Jul	Rp1.755.020	Rp1.608.768	Rp1.316.265	Rp1.023.762	Rp731.258
28 Jul	Rp1.747.275	Rp1.601.668	Rp1.310.456	Rp1.019.244	Rp728.031
29 Jul	Rp1.752.776	Rp1.606.711	Rp1.314.582	Rp1.022.453	Rp730.323
30 Jul	Rp1.732.680	Rp1.588.290	Rp1.299.510	Rp1.010.730	Rp721.950
31 Jul	Rp1.746.060	Rp1.600.555	Rp1.309.545	Rp1.018.535	Rp727.525

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Juli 2025: Rp1.726.907 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2025: Rp1.792.508 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Juli 2025: Rp1.750.985 per gram.

Agustus 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Agu	Rp1.769.772	Rp1.622.291	Rp1.327.329	Rp1.032.367	Rp737.405
4 Agu	Rp1.776.114	Rp1.628.104	Rp1.332.085	Rp1.036.066	Rp740.047
5 Agu	Rp1.780.401	Rp1.632.034	Rp1.335.301	Rp1.038.567	Rp741.834
6 Agu	Rp1.772.448	Rp1.624.744	Rp1.329.336	Rp1.033.928	Rp738.520
7 Agu	Rp1.779.013	Rp1.630.762	Rp1.334.260	Rp1.037.758	Rp741.255
8 Agu	Rp1.776.015	Rp1.628.014	Rp1.332.011	Rp1.036.009	Rp740.006
11 Agu	Rp1.753.629	Rp1.607.493	Rp1.315.221	Rp1.022.950	Rp730.679
12 Agu	Rp1.751.895	Rp1.605.903	Rp1.313.921	Rp1.021.938	Rp729.956
13 Agu	Rp1.739.439	Rp1.594.486	Rp1.304.580	Rp1.014.673	Rp724.766
14 Agu	Rp1.733.972	Rp1.589.474	Rp1.300.479	Rp1.011.484	Rp722.488
15 Agu	Rp1.737.331	Rp1.592.554	Rp1.302.998	Rp1.013.443	Rp723.888
18 Agu	Rp1.738.450	Rp1.593.579	Rp1.303.837	Rp1.014.096	Rp724.354
19 Agu	Rp1.736.643	Rp1.591.923	Rp1.302.482	Rp1.013.042	Rp723.601
20 Agu	Rp1.753.862	Rp1.607.707	Rp1.315.397	Rp1.023.086	Rp730.776
21 Agu	Rp1.754.169	Rp1.607.988	Rp1.315.627	Rp1.023.265	Rp730.904
22 Agu	Rp1.760.267	Rp1.613.578	Rp1.320.200	Rp1.026.823	Rp733.445
25 Agu	Rp1.760.245	Rp1.613.557	Rp1.320.183	Rp1.026.809	Rp733.435
26 Agu	Rp1.777.441	Rp1.629.321	Rp1.333.081	Rp1.036.841	Rp740.600
27 Agu	Rp1.785.042	Rp1.636.289	Rp1.338.782	Rp1.041.275	Rp743.768
28 Agu	Rp1.796.596	Rp1.646.880	Rp1.347.447	Rp1.048.014	Rp748.582
29 Agu	Rp1.819.793	Rp1.668.143	Rp1.364.844	Rp1.061.546	Rp758.247

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Agustus 2025: Rp1.733.972 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Agustus 2025: Rp1.819.793 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Agustus 2025: Rp1.764.406 per gram.

September 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Sep	Rp1.838.387	Rp1.685.188	Rp1.378.790	Rp1.072.393	Rp765.995
2 Sep	Rp1.868.712	Rp1.712.986	Rp1.401.534	Rp1.090.082	Rp778.630
3 Sep	Rp1.887.123	Rp1.729.862	Rp1.415.342	Rp1.100.822	Rp786.301
4 Sep	Rp1.874.510	Rp1.718.301	Rp1.405.883	Rp1.093.464	Rp781.046
5 Sep	Rp1.888.765	Rp1.731.368	Rp1.416.574	Rp1.101.780	Rp786.985
8 Sep	Rp1.924.292	Rp1.763.935	Rp1.443.219	Rp1.122.504	Rp801.788
9 Sep	Rp1.917.593	Rp1.757.794	Rp1.438.195	Rp1.118.596	Rp798.997
10 Sep	Rp1.924.838	Rp1.764.435	Rp1.443.629	Rp1.122.822	Rp802.016
11 Sep	Rp1.920.221	Rp1.760.203	Rp1.440.166	Rp1.120.129	Rp800.092
12 Sep	Rp1.921.841	Rp1.761.688	Rp1.441.381	Rp1.121.074	Rp800.767
15 Sep	Rp1.936.485	Rp1.775.111	Rp1.452.364	Rp1.129.616	Rp806.869
16 Sep	Rp1.947.534	Rp1.785.239	Rp1.460.650	Rp1.136.061	Rp811.472
17 Sep	Rp1.938.046	Rp1.776.542	Rp1.453.535	Rp1.130.527	Rp807.519
18 Sep	Rp1.940.987	Rp1.779.238	Rp1.455.740	Rp1.132.242	Rp808.745
19 Sep	Rp1.972.316	Rp1.807.956	Rp1.479.237	Rp1.150.518	Rp821.798
22 Sep	Rp1.996.714	Rp1.830.321	Rp1.497.535	Rp1.164.750	Rp831.964
23 Sep	Rp2.013.069	Rp1.845.313	Rp1.509.802	Rp1.174.290	Rp838.779
24 Sep	Rp2.010.908	Rp1.843.333	Rp1.508.181	Rp1.173.030	Rp837.878
25 Sep	Rp2.021.142	Rp1.852.713	Rp1.515.856	Rp1.178.999	Rp842.142
26 Sep	Rp2.016.048	Rp1.848.044	Rp1.512.036	Rp1.176.028	Rp840.020
29 Sep	Rp2.046.760	Rp1.876.196	Rp1.535.070	Rp1.193.943	Rp852.817
30 Sep	Rp2.071.079	Rp1.898.489	Rp1.553.309	Rp1.208.129	Rp862.949

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan September 2025: Rp1.838.387 per gram.
 Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan September 2025: Rp2.071.079 per gram.
 Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan September 2025: Rp1.948.971 per gram.

Oktober 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Okt	Rp2.066.535	Rp1.894.324	Rp1.549.902	Rp1.205.479	Rp861.056
2 Okt	Rp2.058.794	Rp1.887.228	Rp1.544.095	Rp1.200.963	Rp857.831
3 Okt	Rp2.069.985	Rp1.897.486	Rp1.552.489	Rp1.207.491	Rp862.494
6 Okt	Rp2.120.837	Rp1.944.101	Rp1.590.628	Rp1.237.155	Rp883.682
7 Okt	Rp2.128.911	Rp1.951.502	Rp1.596.683	Rp1.241.865	Rp887.046
8 Okt	Rp2.143.823	Rp1.965.171	Rp1.607.867	Rp1.250.563	Rp893.260
9 Okt	Rp2.118.051	Rp1.941.547	Rp1.588.538	Rp1.235.530	Rp882.521
10 Okt	Rp2.144.580	Rp1.965.865	Rp1.608.435	Rp1.251.005	Rp893.575
13 Okt	Rp2.187.107	Rp2.004.848	Rp1.640.330	Rp1.275.812	Rp911.295
14 Okt	Rp2.214.492	Rp2.029.951	Rp1.660.869	Rp1.291.787	Rp922.705
15 Okt	Rp2.245.298	Rp2.058.190	Rp1.683.974	Rp1.309.757	Rp935.541
16 Okt	Rp2.298.962	Rp2.107.382	Rp1.724.221	Rp1.341.061	Rp957.901
17 Okt	Rp2.264.441	Rp2.075.738	Rp1.698.331	Rp1.320.924	Rp943.517
20 Okt	Rp2.326.030	Rp2.132.194	Rp1.744.523	Rp1.356.851	Rp969.179
21 Okt	Rp2.202.175	Rp2.018.661	Rp1.651.632	Rp1.284.602	Rp917.573
22 Okt	Rp2.190.305	Rp2.007.779	Rp1.642.728	Rp1.277.678	Rp912.627
23 Okt	Rp2.200.827	Rp2.017.424	Rp1.650.620	Rp1.283.815	Rp917.011
24 Okt	Rp2.196.400	Rp2.013.367	Rp1.647.300	Rp1.281.233	Rp915.167
27 Okt	Rp2.109.193	Rp1.933.427	Rp1.581.895	Rp1.230.363	Rp878.831
28 Okt	Rp2.104.208	Rp1.928.857	Rp1.578.156	Rp1.227.454	Rp876.753
29 Okt	Rp2.097.186	Rp1.922.421	Rp1.572.890	Rp1.223.359	Rp873.828
30 Okt	Rp2.152.409	Rp1.973.041	Rp1.614.306	Rp1.255.572	Rp896.837
31 Okt	Rp2.141.094	Rp1.962.669	Rp1.605.820	Rp1.248.971	Rp892.122

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Oktober 2025: Rp2.058.794 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Oktober 2025: Rp2.326.030 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Oktober 2025: Rp2.164.419 per gram.

November 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
3 Nov	Rp2.142.095	Rp1.963.587	Rp1.606.571	Rp1.249.555	Rp892.539
4 Nov	Rp2.116.075	Rp1.939.735	Rp1.587.056	Rp1.234.377	Rp881.698
5 Nov	Rp2.129.000	Rp1.951.583	Rp1.596.750	Rp1.241.916	Rp887.083
6 Nov	Rp2.139.016	Rp1.960.765	Rp1.604.262	Rp1.247.759	Rp891.257
7 Nov	Rp2.146.492	Rp1.967.618	Rp1.609.869	Rp1.252.121	Rp894.372
10 Nov	Rp2.211.706	Rp2.027.397	Rp1.658.780	Rp1.290.162	Rp921.544
11 Nov	Rp2.222.330	Rp2.037.136	Rp1.666.747	Rp1.296.359	Rp925.971
12 Nov	Rp2.258.459	Rp2.070.255	Rp1.693.845	Rp1.317.435	Rp941.025
13 Nov	Rp2.247.536	Rp2.060.241	Rp1.685.652	Rp1.311.062	Rp936.473
14 Nov	Rp2.192.627	Rp2.009.908	Rp1.644.470	Rp1.279.032	Rp913.595
17 Nov	Rp2.179.552	Rp1.997.923	Rp1.634.664	Rp1.271.405	Rp908.147
18 Nov	Rp2.190.376	Rp2.007.845	Rp1.642.782	Rp1.277.719	Rp912.657
19 Nov	Rp2.195.797	Rp2.012.814	Rp1.646.847	Rp1.280.881	Rp914.915
20 Nov	Rp2.196.204	Rp2.013.187	Rp1.647.153	Rp1.281.119	Rp915.085
21 Nov	Rp2.178.968	Rp1.997.388	Rp1.634.226	Rp1.271.065	Rp907.903
24 Nov	Rp2.211.702	Rp2.027.394	Rp1.658.777	Rp1.290.160	Rp921.543
25 Nov	Rp2.211.369	Rp2.027.088	Rp1.658.527	Rp1.289.965	Rp921.404
26 Nov	Rp2.227.121	Rp2.041.527	Rp1.670.341	Rp1.299.154	Rp927.967
27 Nov	Rp2.223.713	Rp2.038.403	Rp1.667.785	Rp1.297.166	Rp926.547
28 Nov	Rp2.258.305	Rp2.070.113	Rp1.693.729	Rp1.317.345	Rp940.961

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan November 2025: Rp2.116.075 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan November 2025: Rp2.258.459 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan November 2025: Rp2.193.922 per gram.

Desember 2025

	Harga Emas (24 Karat)	Harga Emas (22 Karat)	Harga Emas (18 Karat)	Harga Emas (14 Karat)	Harga Emas (10 Karat)
1 Des	Rp2.262.661	Rp2.074.106	Rp1.696.996	Rp1.319.886	Rp942.775
2 Des	Rp2.248.538	Rp2.061.160	Rp1.686.403	Rp1.311.647	Rp936.891
3 Des	Rp2.245.550	Rp2.058.420	Rp1.684.162	Rp1.309.904	Rp935.646
4 Des	Rp2.254.368	Rp2.066.504	Rp1.690.776	Rp1.315.048	Rp939.320
5 Des	Rp2.252.463	Rp2.064.757	Rp1.689.347	Rp1.313.936	Rp938.526
8 Des	Rp2.250.315	Rp2.062.789	Rp1.687.736	Rp1.312.684	Rp937.631
9 Des	Rp2.256.508	Rp2.068.466	Rp1.692.381	Rp1.316.297	Rp940.212
10 Des	Rp2.261.479	Rp2.073.022	Rp1.696.109	Rp1.319.196	Rp942.283
11 Des	Rp2.292.035	Rp2.101.032	Rp1.719.026	Rp1.337.021	Rp955.015
12 Des	Rp2.299.766	Rp2.108.119	Rp1.724.824	Rp1.341.530	Rp958.236
15 Des	Rp2.306.397	Rp2.114.197	Rp1.729.798	Rp1.345.398	Rp960.999
16 Des	Rp2.304.982	Rp2.112.901	Rp1.728.737	Rp1.344.573	Rp960.409
17 Des	Rp2.325.966	Rp2.132.136	Rp1.744.475	Rp1.356.814	Rp969.153
18 Des	Rp2.327.542	Rp2.133.580	Rp1.745.657	Rp1.357.733	Rp969.809
19 Des	Rp2.329.852	Rp2.135.698	Rp1.747.389	Rp1.359.080	Rp970.772
22 Des	Rp2.403.908	Rp2.203.583	Rp1.802.931	Rp1.402.280	Rp1.001.628
23 Des	Rp2.417.980	Rp2.216.482	Rp1.813.485	Rp1.410.488	Rp1.007.492
24 Des	Rp2.409.355	Rp2.208.575	Rp1.807.016	Rp1.405.457	Rp1.003.898
25 Des	Rp2.423.650	Rp2.221.679	Rp1.817.737	Rp1.413.796	Rp1.009.854
26 Des	Rp2.444.876	Rp2.241.137	Rp1.833.657	Rp1.426.178	Rp1.018.698
29 Des	Rp2.337.667	Rp2.142.861	Rp1.753.250	Rp1.363.639	Rp974.028
30 Des	Rp2.330.674	Rp2.136.451	Rp1.748.005	Rp1.359.560	Rp971.114
31 Des	Rp2.321.492	Rp2.128.034	Rp1.741.119	Rp1.354.204	Rp967.288

Harga emas terendah di Indonesia pada bulan Desember 2025: Rp2.245.550 per gram.

Harga emas tertinggi di Indonesia pada bulan Desember 2025: Rp2.444.876 per gram.

Harga emas rata-rata di Indonesia pada bulan Desember 2025: Rp2.317.740 per gram.

Lampiran Sumber Data Nilai Tukar Rupiah



Kalkulator Kurs

Rupiah ke Mata Uang Asing

Mata Uang Asing ke Rupiah

Tipe Transaksi

Kurs Transaksi - Tengah

Nominal

USD

1

IDR

Kode Singkatan

Periode

Bulanan

Dari

jan 2021

Hingga

dec 2021

hitung

Kalkulator Kurs

Rupiah ke Mata Uang Asing

Mata Uang Asing ke Rupiah

Tipe Transaksi

Kurs Transaksi - Tengah

Nominal

USD

1

Periode

Hari ini

Dari

mm/dd/yyyy



mm/dd/yyyy



hitung

Tabel Kurs

Periode	Nilai USD 1 dalam Rupiah	KursBeliDisplayText	KursAcuanDisplayText
1 Desember 2021	14328.92	14.257,27	0,00
1 November 2021	14263.50	14.192,19	0,00
1 Oktober 2021	14198.45	14.127,46	0,00

Historis Nilai Tukar Rupiah Tahun 2021

1 Desember 2021	14328.92	14.257,27	0,00	1 Juni 2021	14338.23	14.266,54	0,00
1 November 2021	14263.50	14.192,19	0,00	1 Mei 2021	14323.19	14.251,58	0,00
1 Oktober 2021	14198.45	14.127,46	0,00	1 April 2021	14558.18	14.485,39	0,00
1 September 2021	14256.96	14.185,67	0,00	1 Maret 2021	14417.39	14.345,31	0,00
1 Agustus 2021	14397.70	14.325,71	0,00	1 Februari 2021	14042.10	13.971,89	0,00
1 Juli 2021	14511.19	14.438,64	0,00	1 Januari 2021	14061.90	13.991,59	0,00

Historis Nilai Tukar Rupiah Tahun 2022

1 Desember 2022	15615.00	15.536,93	0,00	1 Juni 2022	14688.57	14.615,13	0,00
1 November 2022	15658.73	15.580,43	0,00	1 Mei 2022	14608.00	14.534,96	0,00
1 Oktober 2022	15417.48	15.340,39	0,00	1 April 2022	14368.74	14.296,90	0,00
1 September 2022	14971.77	14.896,91	0,00	1 Maret 2022	14348.64	14.276,90	0,00
1 Agustus 2022	14850.64	14.776,38	0,00	1 Februari 2022	14351.06	14.279,30	0,00
1 Juli 2022	14984.38	14.909,46	0,00	1 Januari 2022	14335.24	14.263,56	0,00

Historis Nilai Tukar Rupiah Tahun 2023

1 Desember 2023	15513.37	15.435,80	0,00	1 Juni 2023	14932.00	14.857,34	0,00
1 November 2023	15617.41	15.539,32	0,00	1 Mei 2023	14810.86	14.736,80	0,00
1 Oktober 2023	15741.23	15.662,52	0,00	1 April 2023	14866.71	14.792,38	0,00
1 September 2023	15354.20	15.277,43	0,00	1 Maret 2023	15300.71	15.224,21	0,00
1 Agustus 2023	15245.14	15.168,91	0,00	1 Februari 2023	15126.00	15.050,37	0,00
1 Juli 2023	15039.75	14.964,55	0,00	1 Januari 2023	15295.24	15.218,76	0,00

Historis Nilai Tukar Rupiah Tahun 2024

1 Desember 2024	16023.50	15.943,38	0,00	1 Juni 2024	16329.39	16.247,74	0,00
1 November 2024	15812.35	15.733,29	0,00	1 Mei 2024	16083.94	16.003,52	0,00
1 Oktober 2024	15541.35	15.463,64	0,00	1 April 2024	16100.00	16.019,50	0,00
1 September 2024	15341.25	15.264,55	0,00	1 Maret 2024	15702.61	15.624,10	0,00
1 Agustus 2024	15793.18	15.714,22	0,00	1 Februari 2024	15665.33	15.587,01	0,00
1 Juli 2024	16261.65	16.180,34	0,00	1 Januari 2024	15610.82	15.532,77	0,00

Historis Nilai Tukar Rupiah Tahun 2025

1 Desember 2025	16699.24	16.615,74	0,00	1 Juni 2025	16310.56	16.229,00	0,00
1 November 2025	16703.05	16.619,54	0,00	1 Mei 2025	16440.71	16.358,50	0,00
1 Oktober 2025	16607.35	16.524,31	0,00	1 April 2025	16820.00	16.735,90	0,00
1 September 2025	16512.19	16.429,63	0,00	1 Maret 2025	16456.16	16.373,88	0,00
1 Agustus 2025	16308.80	16.227,26	0,00	1 Februari 2025	16337.90	16.256,21	0,00
1 Juli 2025	16276.44	16.195,05	0,00	1 Januari 2025	16262.00	16.180,69	0,00

Lampiran Sumber Data Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

[Karier](#) | [Edukasi](#) | [Glosarium](#) | [Peta Situs](#)

[Tentang BI](#) | [Fungsi Utama](#) | [Rupiah](#) | [Publikasi](#) | [Statistik](#) | [Layanan](#) | [Informasi Publik](#)

[Home](#) / [Statistik](#) / [Indikator](#) / [BI-Rate](#)

BI-Rate

BI-Rate

Periode

Dari

Sampai

Cari

Cetak Tabel

Unduh

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	17 Maret 2026	4.75 %	Lihat
2	19 Februari 2026	4.75 %	Lihat
3	21 Januari 2026	4.75 %	Lihat
4	17 Desember 2025	4.75 %	Lihat
5	19 November 2025	4.75 %	Lihat
6	22 Oktober 2025	4.75 %	Lihat
7	17 September 2025	4.75 %	Lihat
8	20 Agustus 2025	5.00 %	Lihat
9	16 Juli 2025	5.25 %	Lihat
10	18 Juni 2025	5.50 %	Lihat

<

1

2

3

4

5

...

>

Historis Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2021

BI-Rate			
Periode			
Dari	Sampai		
01/01/2021	31/12/2021	Cari	

[Cetak Tabel](#)
[Unduh](#)

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	16 Desember 2021	3.50 %	Lihat
2	18 November 2021	3.50 %	Lihat
3	19 Oktober 2021	3.50 %	Lihat
4	21 September 2021	3.50 %	Lihat
5	19 Agustus 2021	3.50 %	Lihat
6	22 Juli 2021	3.50 %	Lihat
7	17 Juni 2021	3.50 %	Lihat
8	25 Mei 2021	3.50 %	Lihat
9	20 April 2021	3.50 %	Lihat
10	18 Maret 2021	3.50 %	Lihat

<
1
2
>

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
11	18 Februari 2021	3.50 %	Lihat
12	21 Januari 2021	3.75 %	Lihat

<
1
2
>

Historis Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2022

BI-Rate

Periode

Dari

Sampai

01/01/2022

31/12/2022

Cari

Cetak Tabel

Unduh

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	22 Desember 2022	5.50 %	Lihat
2	17 November 2022	5.25 %	Lihat
3	20 Oktober 2022	4.75 %	Lihat
4	22 September 2022	4.25 %	Lihat
5	23 Agustus 2022	3.75 %	Lihat
6	21 Juli 2022	3.50 %	Lihat
7	23 Juni 2022	3.50 %	Lihat
8	24 Mei 2022	3.50 %	Lihat
9	19 April 2022	3.50 %	Lihat
10	17 Maret 2022	3.50 %	Lihat

<
1
2
>

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
11	10 Februari 2022	3.50 %	Lihat
12	20 Januari 2022	3.50 %	Lihat

<
1
2
>

Historis Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2023

BI-Rate

Periode

Dari

Sampai

01/01/2023

31/12/2023

Cari

 Cetak Tabel
  Unduh

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	21 Desember 2023	6.00 %	Lihat
2	23 November 2023	6.00 %	Lihat
3	19 Oktober 2023	6.00 %	Lihat
4	21 September 2023	5.75 %	Lihat
5	24 Agustus 2023	5.75 %	Lihat
6	25 Juli 2023	5.75 %	Lihat
7	22 Juni 2023	5.75 %	Lihat
8	25 Mei 2023	5.75 %	Lihat
9	18 April 2023	5.75 %	Lihat
10	16 Maret 2023	5.75 %	Lihat

<
1
2
>

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
11	16 Februari 2023	5.75 %	Lihat
12	19 Januari 2023	5.75 %	Lihat

<
1
2
>

Historis Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2024

BI-Rate

Periode

Dari

Sampai

01/01/2024

31/12/2024

Cari

Cetak Tabel

Unduh

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	18 Desember 2024	6.00 %	Lihat
2	20 November 2024	6.00 %	Lihat
3	16 Oktober 2024	6.00 %	Lihat
4	18 September 2024	6.00 %	Lihat
5	21 Agustus 2024	6.25 %	Lihat
6	17 Juli 2024	6.25 %	Lihat
7	20 Juni 2024	6.25 %	Lihat
8	22 Mei 2024	6.25 %	Lihat
9	24 April 2024	6.25 %	Lihat
10	20 Maret 2024	6.00 %	Lihat

<

1

2

>

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
11	21 Februari 2024	6.00 %	Lihat
12	17 Januari 2024	6.00 %	Lihat

<

1

2

>

Lampiran Sumber Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



11 April 2026 | 03:43 WIB

Pencarian pada website

MASUK

DAFTAR

EN

ID

DATA PASAR

PRODUK & LAYANAN

PERUSAHAAN TERCATAT

IDX SYARIAH

ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN

BERITA

PERATURAN

INVESTOR

TENTANG BEI

» Data Pasar » Ringkasan Perdagangan » Ringkasan Indeks

Ringkasan Indeks

Live Feed Indeks

Live Feed Sektoral

Historikal

Tanggal: Jumat, 10 April 2026 | 17:00:00 WIB

Cari indeks

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Terakhir	Selisih	% Selisih
1	COMPOSITE	7.307,589	7.488,017	7.346,494	7.458,496	▲ 150,91	▲ 2,07
2	DBX	3.479,072	3.603,519	3.499,501	3.586,967	▲ 107,9	▲ 3,1
3	MBX	1.841,512	1.883,161	1.850,572	1.875,552	▲ 34,04	▲ 1,85
4	KOMPAS100	1.009,443	1.033,805	1.015,208	1.029,247	▲ 19,8	▲ 1,96
5	INFOBANK15	897,627	918,971	899,485	913,99	▲ 16,36	▲ 1,82
6	LQ45	733,903	748,976	736,948	746,47	▲ 12,57	▲ 1,71
7	JII	507,58	519,597	510,586	516,664	▲ 9,08	▲ 1,79
8	BISNIS-27	488,098	498,732	490,032	497,398	▲ 9,3	▲ 1,91
9	IDXHIDIV20	480,41	491,102	482,031	490,392	▲ 9,98	▲ 2,08
10	IDXSMC-COM	457,585	469,775	459,823	467,481	▲ 9,9	▲ 2,16

Baris: 10

1 - 10 dari 32



11 April 2026 | 03:44 WIB

Pencarian pada website

MASUK

DAFTAR

EN

ID

DATA PASAR

PRODUK & LAYANAN

PERUSAHAAN TERCATAT

IDX SYARIAH

ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN

BERITA

PERATURAN

INVESTOR

TENTANG BEI

» Data Pasar » Ringkasan Perdagangan » Ringkasan Indeks

Ringkasan Indeks

Live Feed Indeks

Live Feed Sektoral

Historikal

2026-04-10

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.307,589	7.488,017	7.346,494	7.458,496	913	▲ 150,910	40.876.494.045	18.090.016.904.485	2.255.702	13.188.917.482.086.600
2	LQ45	733,903	748,976	736,948	746,47	45	▲ 12,570	11.938.149.714	8.181.518.024.435	492.228	6.312.354.903.731.260
3	IDXLQ4SLCL	103,051	105,376	103,579	104,985	37	▲ 1,930	7.998.440.069	6.621.882.963.905	364.494	5.316.029.157.974.030
4	IDX30	392,999	401,112	394,745	400,288	30	▲ 7,290	11.449.663.413	7.083.492.707.568	401.609	4.145.013.423.259.270
5	IDX80	113,545	115,864	114,132	115,387	80	▲ 1,840	13.942.342.083	10.977.125.045.906	736.236	7.353.460.742.148.200
6	IDXE5GL	130,555	133,517	130,998	133,355	30	▲ 2,800	7.485.786.591	4.238.391.005.151	204.272	2.929.575.164.045.610
7	IDXQ30	127,049	129,593	127,486	129,408	30	▲ 2,360	1.358.976.432	4.501.034.161.263	227.691	3.344.536.386.125.560
8	IDXV30	133,366	135,617	133,836	135,23	30	▲ 1,860	1.177.401.913	1.651.616.867.531	155.919	1.285.059.098.176.360
9	IDXG30	130,436	133,308	130,944	133,058	30	▲ 2,620	1.859.796.653	5.158.322.268.314	278.310	3.178.801.111.223.820
10	IDXHIDIV20	480,41	491,102	482,031	490,392	20	▲ 9,980	1.256.826.901	4.605.582.174.715	220.579	3.172.304.889.045.950

Baris: 10

1 - 10 dari 45

*Kapitalisasi Pasar pada Indeks COMPOSITE (IHSG). MBX dan DBX tidak termasuk Papan Akselerasi namun termasuk saham-saham yang dikeluarkan dari konstituen Indeks COMPOSITE (IHSG).

Historis Data IHSG Tahun 2021 (Januari – Desember)

2021-01-29 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	5.979,387	6.068,128	5.825,292	5.862,352	713	▼117,030	16.849.080.900	16.650.351.608.490	1.299,081	6.828.426.092.683.520
2021-02-26 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.289,646	6.302,394	6.184,517	6.241,796	717	▼47,850	23.434.602.015	21.584.988.146.473	1.566,043	7.354.756.939.697.790
2021-03-31 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.071,442	6.066,837	5.892,645	5.985,522	721	▼85,920	13.672.679.250	12.134.335.180.733	1.035,525	7.070.552.750.344.270
2021-04-30 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.012,961	6.033,9	5.985,022	5.995,616	723	▼17,340	16.116.317.548	9.846.721.516.643	945,631	7.095.122.084.420.880
2021-05-31 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	5.848,616	5.947,463	5.860,536	5.947,463	723	▲98,850	20.273.884.406	13.412.055.819.222	1.018,404	7.037.754.923.183.660
2021-06-30 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	5.949,05	6.011,257	5.950,424	5.985,489	727	▲36,440	23.160.516.935	12.538.056.946.345	1.143,778	7.105.870.768.311.240
2021-07-30 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.120,727	6.160,463	6.069,84	6.070,039	729	▼50,690	21.159.991.746	15.322.437.543.468	1.511,132	7.231.784.503.572.900
2021-08-31 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.144,902	6.158,07	6.117,503	6.150,299	730	▲5,400	19.788.133.974	12.671.671.754.114	1.335,592	7.395.893.435.442.380
2021-09-30 											
 Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.162,554	6.286,943	6.174,182	6.286,943	738	▲124,390	25.743.692.040	23.847.934.057.150	1.494,732	7.711.782.708.554.060

2021-10-29   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.524,076	6.596,769	6.551,539	6.591,346	739	▲67,270	23.097.743.354	12.888.980.129.237	1.184.382	8.084.676.926.282.720

2021-11-30   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.608,29	6.647,477	6.533,932	6.533,932	743	▼74,360	23.691.030.837	20.553.778.774.867	1.463.422	8.092.314.379.834.820

2021-12-30   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.600,677	6.613,728	6.581,482	6.581,482	753	▼19,200	23.068.105.593	10.200.163.220.718	1.207.677	8.252.405.381.539.250

Historis Data IHSG Tahun 2022 (Januari – Desember)

2022-01-31   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.645,511	6.669,911	6.626,656	6.631,151	758	▼14,360	22.291.749.634	14.591.749.085.134	1.278.676	8.359.931.126.891.030

2022-02-25   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.817,82	6.904,91	6.822,244	6.888,171	761	▲70,350	23.712.721.164	24.827.087.664.470	1.566.921	8.687.608.526.792.250

2022-03-31   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.053,19	7.099,497	7.049,81	7.071,442	763	▲18,250	21.167.129.771	14.855.228.187.946	1.225.102	8.906.488.546.384.040

2022-04-28   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.196,764	7.267,112	7.204,599	7.228,914	768	▲32,150	21.123.111.521	19.700.334.501.096	1.467.218	9.551.311.561.143.650

2022-05-31   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.037,565	7.148,97	7.033,756	7.148,97	769	▲111,410	31.033.789.286	34.734.664.721.713	1.558.600	9.410.208.259.987.680

2022-06-30   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.942,351	6.990,862	6.897,676	6.911,582	769	▼30,770	19.214.520.730	13.104.891.861.082	1.090.171	9.015.246.667.816.040

2022-07-29   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.956,817	7.032,353	6.951,123	6.951,123	777	▼5,690	31.345.836.051	17.151.221.304.705	1.333.278	9.129.569.588.901.700

2022-08-31   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.159,473	7.178,59	7.073,222	7.178,59	787	▲19,120	30.078.182.799	18.768.713.258.673	1.234.997	9.358.135.552.989.810

2022-09-30											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.036,198	7.056,17	6.926,86	7.040,798	788	▲4,600	23.300.564.290	15.984.698.086.151	1.243.825	9.234.196.275.870.110
2022-10-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.056,04	7.113,113	7.065,402	7.098,89	789	▲42,850	21.190.676.608	14.141.905.815.499	1.194.836	9.416.767.183.240.890
2022-11-30											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.012,069	7.081,313	6.994,414	7.081,313	799	▲69,240	28.924.413.404	26.530.150.738.744	1.397.115	9.555.675.765.357.040
2022-12-30											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.860,077	6.888,736	6.838,589	6.850,619	802	▼9,460	17.739.173.572	9.585.198.598.018	914.243	9.494.423.789.776.940

Historis Data IHSG Tahun 2023 (Januari-Desember)

2023-01-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.872,481	6.880,96	6.827,243	6.839,342	810	▼33,140	17.454.304.939	12.165.097.105.881	1.079.106	9.420.199.444.459.420
2023-02-28											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.854,777	6.890,354	6.843,239	6.843,239	816	▼11,540	18.616.263.880	14.566.144.022.581	1.185.691	9.492.469.525.980.610
2023-03-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.808,951	6.831,553	6.789,61	6.805,277	824	▼3,670	14.347.539.965	9.441.324.460.905	1.199.476	9.479.651.540.969.240
2023-04-28											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.945,477	6.958,673	6.897,709	6.915,716	827	▼29,760	15.386.838.254	12.825.390.589.949	1.128.285	9.780.294.072.475.410
2023-05-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.636,423	6.657,65	6.562,955	6.633,261	833	▼3,160	88.789.187.740	33.841.683.213.979	1.232.149	9.344.760.300.082.040
2023-06-27											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.664,668	6.679,626	6.652,904	6.661,879	836	▼2,790	14.832.966.610	8.041.131.451.172	954.061	9.450.205.310.916.040
2023-07-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.900,23	6.931,359	6.895,073	6.931,359	842	▲31,130	20.894.895.360	13.616.922.757.540	1.237.650	10.050.986.693.318.800
2023-08-31											
Unduh											
No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.966,656	6.982,345	6.924,225	6.953,26	851	▼13,400	25.670.164.025	14.181.742.595.780	1.165.719	10.234.834.101.235.100

2023-09-29

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.937,828	6.978,593	6.939,892	6.939,892	852	▲2,060	18.348.561.417	11.047.096.977.348	1.020.785	10.279.786.013.269.600

2023-10-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.735,892	6.754,516	6.666,41	6.752,211	858	▲16,320	22.791.234.287	11.647.599.131.878	1.310.396	10.537.743.201.546.900

2023-11-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.036,087	7.109,609	7.038,865	7.080,741	863	▲44,650	30.122.426.291	25.125.769.796.075	1.275.982	11.228.974.090.288.900

2023-12-29

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.303,888	7.309,782	7.259,882	7.272,797	864	▼31,090	16.432.763.276	9.109.194.168.803	855.807	11.666.030.326.730.700

Historis Data IHSG Tahun 2024 (Januari-Desember)

2024-01-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.192,216	7.247,518	7.192,644	7.207,941	871	▲15,720	17.720.391.328	11.888.997.392.930	983.397	11.406.458.147.451.800

2024-02-29

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.328,636	7.337,923	7.289,342	7.316,111	880	▼12,530	27.180.716.703	15.563.702.910.448	1.207.178	11.674.581.354.331.400

2024-03-28

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.310,092	7.313,014	7.244,954	7.288,813	880	▼21,280	15.148.402.446	12.062.168.801.129	1.064.166	11.691.637.267.359.000

2024-04-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.155,784	7.266,868	7.179,685	7.234,197	883	▲78,410	23.387.380.325	17.262.575.004.351	1.099.086	12.077.126.759.487.700

2024-05-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.034,142	7.102,219	6.959,227	6.970,736	885	▼63,410	29.344.037.436	35.321.103.954.222	1.006.176	11.825.028.492.041.400

2024-06-28

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.967,951	7.084,623	6.987,801	7.063,577	886	▲95,630	16.395.368.905	19.504.035.487.271	794.664	12.092.489.575.549.700

2024-07-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.241,864	7.275,186	7.226,496	7.255,762	892	▲13,900	22.503.498.311	13.158.496.335.530	911.228	12.337.635.593.785.300

2024-08-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.627,604	7.673,182	7.616,345	7.670,733	894	▲43,130	22.887.624.046	26.738.394.921.081	1.131.027	13.114.247.920.834.200

2024-09-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.696,916	7.679,242	7.527,929	7.527,929	894	▼168,990	23.768.386.564	17.111.317.314.959	1.348.950	12.551.725.238.591.500

2024-10-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.569,85	7.617,363	7.558,683	7.574,019	896	▲4,170	20.878.806.465	13.256.508.448.951	1.374.924	12.696.226.236.075.000

2024-11-29

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.200,157	7.189,129	7.107,284	7.114,266	899	▼85,890	26.954.088.937	13.651.398.338.368	1.123.471	12.000.504.591.251.900

2024-12-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.036,571	7.079,905	6.993,072	7.079,905	901	▲43,330	25.730.812.149	12.389.327.630.282	1.001.710	12.335.832.712.686.500

Histori Data IHSG Tahun 2025 (Januari-Desember)

2025-01-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.073,478	7.174,745	7.095,678	7.109,196	909	▲35,720	15.193.510.062	10.485.420.363.409	1.101.902	12.318.965.738.585.800

2025-02-28

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.485,448	6.447,883	6.246,279	6.270,597	909	▼214,850	21.478.447.399	20.653.419.296.906	1.252.721	10.879.864.276.554.600

2025-03-27

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.472,356	6.510,62	6.417,24	6.510,62	912	▲38,260	13.889.755.770	11.019.097.205.943	935.956	11.126.361.753.881.500

2025-04-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.749,075	6.791,253	6.725,967	6.766,795	913	▲17,720	24.190.294.161	14.470.896.844.115	1.293.054	11.704.998.436.666.900

2025-05-28

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.198,967	7.237,341	7.166,678	7.175,819	914	▼23,150	32.960.933.289	23.033.869.442.556	1.251.425	12.420.407.915.356.100

2025-06-30

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	6.897,4	6.949,28	6.876,259	6.927,679	914	▲30,280	20.819.779.411	13.634.091.010.934	1.150.961	12.178.382.314.316.700

2025-07-31

Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.549,888	7.566,752	7.476,381	7.484,337	910	▼65,550	40.858.754.859	18.282.546.957.173	1.994.859	13.492.231.686.058.500

No	Code Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	7.952,088	7.913,86	7.765,596	7.830,493	910	+ 121.590	50.526.580.407	22.730.797.590.932	2.492.550	14.182.231.695.032.500

2025-09-30   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	8.123.245	8.150.342	8.042.823	8.061.062	911	▼ 62.180	55.248.774.854	27.381.837.424.581	2.543.976	14.889.663.841.627.500

2025-10-31 Unduh

No	Code Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	8.184,064	8.215,546	8.144,077	8.163,875	909	▼20,190	27.523.705.766	19.157.456.877.474	1.964.783	14.856.678.806.156.500

2025-11-28   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	8.545.865	8.572.359	8.495.205	8.508.706	910	▼ 37.160	40.506.550.451	20.349.067.589.537	2.331.149	15.626.115.860.257.700

2025-12-30   Unduh

No	Kode Indeks	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Penutupan	# Stock	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Kapitalisasi Pasar*
1	COMPOSITE	8.644.256	8.663.668	8.584.865	8.646.938	912	▲ 2.680	37.230.619.271	20.561.548.523.307	2.578.265	15.848.594.043.999.100

Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	60	14042.00	16820.00	15341.5667	818.46082
SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	60	3.50	6.25	4.9417	1.09154
IHSG	60	5862.00	8647.00	6961.7167	583.92843
HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)	60	797077.00	2317740.00	1136536.2000	396384.92936
Valid N (listwise)	60				

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT HARGAEMASDOMESTIKRpgram
/METHOD=ENTER NILAITUKARRUPIAHIDRUSD SUKUBUNGABANKINDONESIA IHSG
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	167602.0816

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.697E+12	3	2.566E+12	91.337	<.001 ^b
	Residual	1.573E+12	56	2.809E+10		
	Total	9.270E+12	59			

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6613319.664	496174.534		-13.329	.000
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	503.412	47.319	1.039	10.639	.000

SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-162598.232	28827.697	-.448	-5.640	.000
IHSG	119.258	50.541	.176	2.360	.022

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

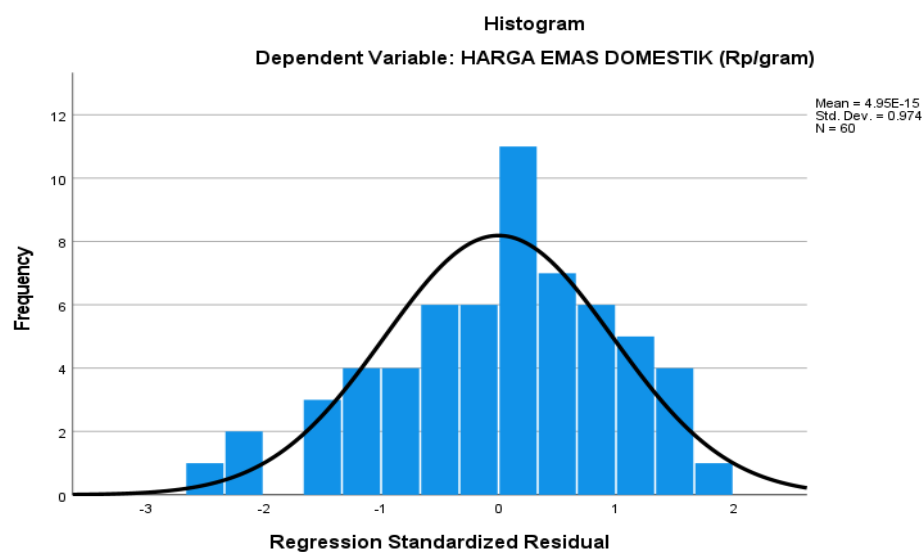
Residuals Statistics^a

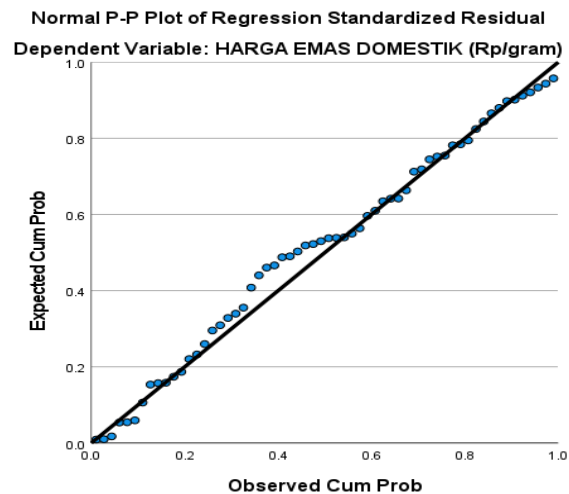
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	555000.5000	2052031.875	1136536.200	361190.9229	60
Residual	-395595.000	288376.5000	.00000	163285.4231	60
Std. Predicted Value	-1.610	2.535	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.360	1.721	.000	.974	60

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas





```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS
  /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000) .

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardiz ed Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		163285.4231
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.045
	Negative		-.093
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.216
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.206
		Upper Bound	.227

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multi Kolinearitas

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT HARGAEMASDOMESTIKRpgram
  /METHOD=ENTER NILAITUKARRUPIAHIDRUSD SUKUBUNGABANKINDONESIA IHSG.

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	.317	3.150
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	.481	2.080
	IHSG	.547	1.829

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Coefficient Correlations^a

Model		IHSG	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)
1	Corr			
	IHSG	1.000	.160	-.597
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	.160	1.000	-.659
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	-.597	-.659	1.000
Cov	IHSG	2554.346	232533.593	-1428.275
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	232533.593	831036090.207	-898762.526

NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	-1428.275	-898762.526	2239.069
---------------------------------	-----------	-------------	----------

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	IHSG
1	1	3.967	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.029	11.699	.01	.00	.56	.01
	3	.003	34.333	.19	.01	.02	.70
	4	.001	80.522	.80	.99	.42	.29

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

3. Uji Heteroskedastisitas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT HARGAEMASDOMESTIKRpgram
/METHOD=ENTER NILAITUKARRUPIAHIDRUSD SUKUBUNGABANKINDONESIA IHSG
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	167602.08164

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7697074085931.232	3	2565691361977.078	91.337	.000 ^b
	Residual	1573065635054.366	56	28090457768.828		
	Total	9270139720985.598	59			

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6613319.664	496174.534		-13.329	.000
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	503.412	47.319	1.039	10.639	.000
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-162598.232	28827.697	-.448	-5.640	.000
	IHSG	119.258	50.541	.176	2.360	.022

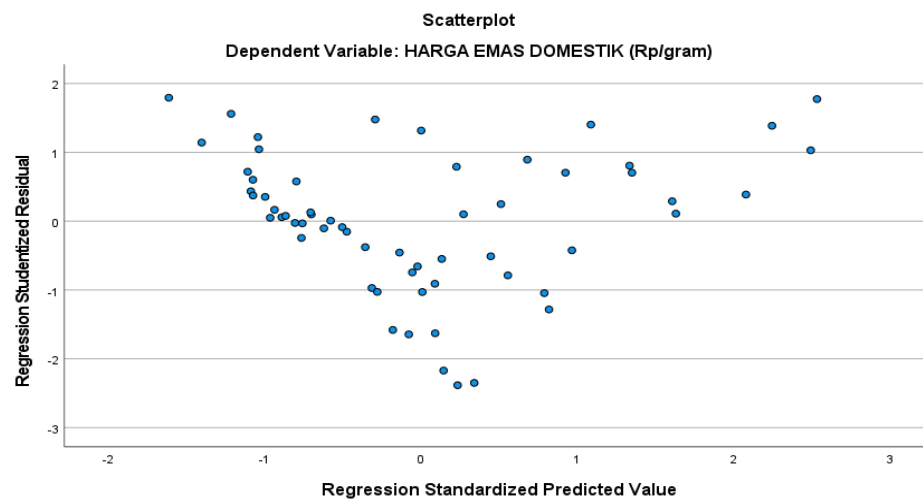
a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	555000.5000	2052031.8750	1136536.2000	361190.92294	60
Std. Predicted Value	-1.610	2.535	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	23284.156	75245.625	41924.078	10817.543	60
Adjusted Predicted Value	529861.3750	2003091.7500	1132612.5583	357114.20810	60
Residual	-395595.00000	288376.50000	.00000	163285.42313	60
Std. Residual	-2.360	1.721	.000	.974	60

Stud. Residual	-2.384	1.794	.011	1.007	60
Deleted Residual	-403403.81250	332783.9375	3923.64172	174736.3818	60
		0		4	
Stud. Deleted Residual	-2.492	1.831	.007	1.024	60
Mahal. Distance	.155	10.909	2.950	2.206	60
Cook's Distance	.000	.199	.018	.031	60
Centered Leverage Value	.003	.185	.050	.037	60

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)



```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT APRESID
  /METHOD=ENTER NILAITUKARRUPIAHIDRUSD SUKUBUNGABANKINDONESIA IHSG
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.821	167602.08164

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7697074085931.232	3	2565691361977.078	91.337	.000 ^b
	Residual	1573065635054.366	56	28090457768.828		
	Total	9270139720985.598	59			

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6613319.664	496174.534		-13.329	.000
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	503.412	47.319	1.039	10.639	.000
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-162598.232	28827.697	-.448	-5.640	.000
	IHSG	119.258	50.541	.176	2.360	.022

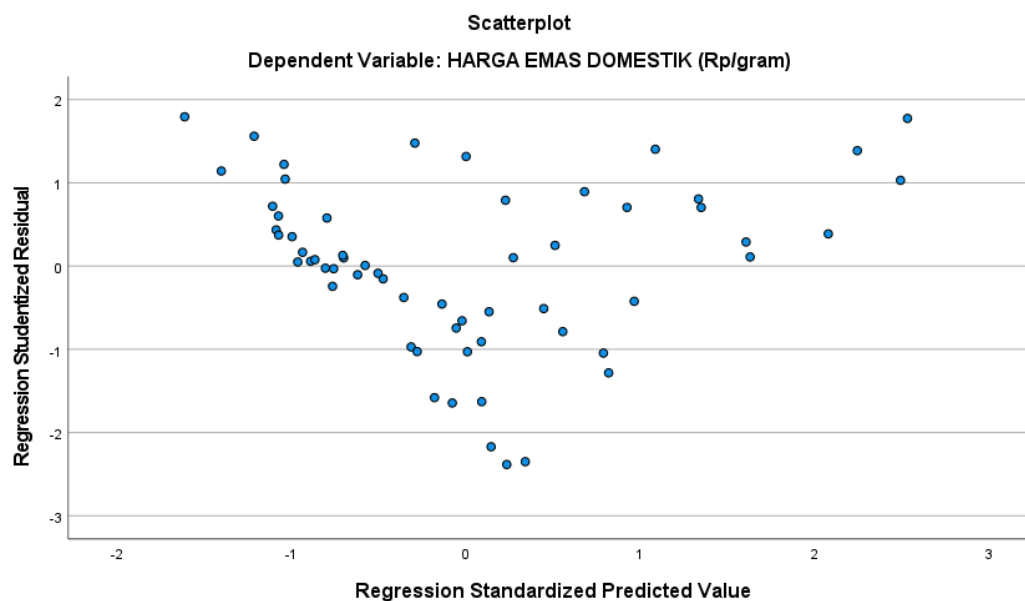
a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	555000.5000	2052031.8750	1136536.2000	361190.92294	60

Std. Predicted Value	-1.610	2.535	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	23284.156	75245.625	41924.078	10817.543	60
Adjusted Predicted Value	529861.3750	2003091.7500	1132612.5583	357114.20810	60
Residual	-395595.00000	288376.50000	.00000	163285.42313	60
Std. Residual	-2.360	1.721	.000	.974	60
Stud. Residual	-2.384	1.794	.011	1.007	60
Deleted Residual	-403403.81250	332783.93750	3923.64172	174736.38184	60
Stud. Deleted Residual	-2.492	1.831	.007	1.024	60
Mahal. Distance	.155	10.909	2.950	2.206	60
Cook's Distance	.000	.199	.018	.031	60
Centered Leverage Value	.003	.185	.050	.037	60

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)



REGRESSION
/MISSING LISTWISE

```

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT APRESID
/METHOD=ENTER NILAITUKARRUPIAHIDRUSD SUKUBUNGABANKINDONESIA IHSG
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: APRESID

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	.043	-.008	101977.81821

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: APRESID

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26126630615.521	3	8708876871.840	.837	.479 ^b
	Residual	582370622755.723	56	10399475406.352		
	Total	608497253371.244	59			

a. Dependent Variable: APRESID

b. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-203433.519	301898.377		-.674	.503
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	9.580	28.791	.077	.333	.741
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-2712.950	17540.269	-.029	-.155	.878

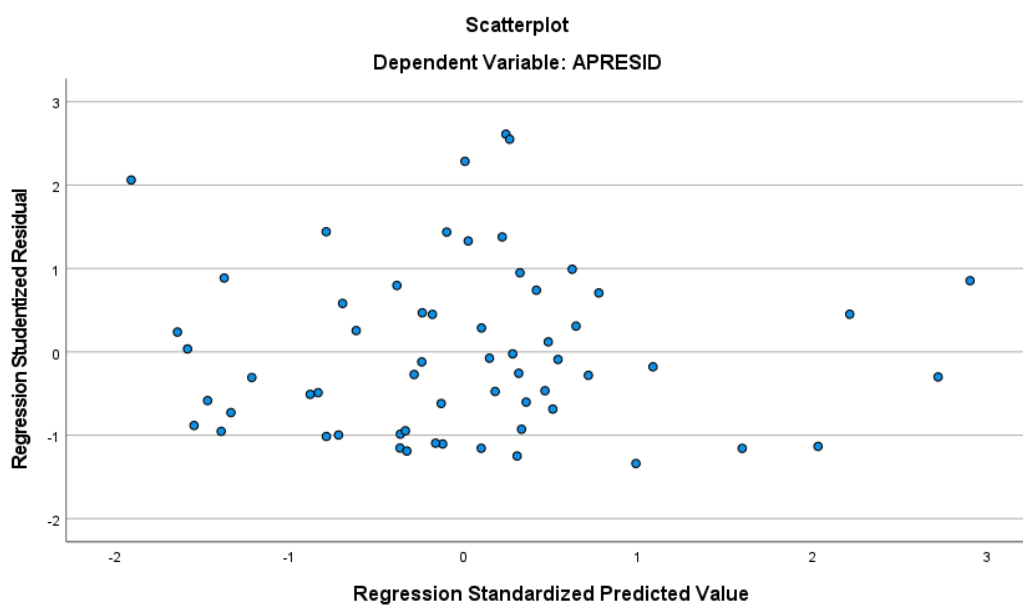
IHSG	28.249	30.751	.162	.919	.362
------	--------	--------	------	------	------

a. Dependent Variable: APRESID

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	86700.5938	187923.4531	126791.7178	21043.38964	60
Std. Predicted Value	-1.905	2.905	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	14167.291	45783.352	25508.788	6581.955	60
Adjusted Predicted Value	69119.5547	190182.0625	127207.4137	22194.12347	60
Residual	-131312.48437	263682.53125	.00000	99351.33880	60
Std. Residual	-1.288	2.586	.000	.974	60
Stud. Residual	-1.338	2.611	-.002	1.003	60
Deleted Residual	-141853.07812	268887.46875	-415.69594	105402.91158	60
Stud. Deleted Residual	-1.348	2.761	.006	1.023	60
Mahal. Distance	.155	10.909	2.950	2.206	60
Cook's Distance	.000	.093	.015	.020	60
Centered Leverage Value	.003	.185	.050	.037	60

a. Dependent Variable: APRESID



4. Uji Asumsi Klasik

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.821	167602.08164	.394

a. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7697074085931.232	3	2565691361977.078	91.337	.000 ^b
	Residual	1573065635054.366	56	28090457768.828		
	Total	9270139720985.598	59			

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

b. Predictors: (Constant), IHSG, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%), NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6613319.664	496174.534		-13.329	.000
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	503.412	47.319	1.039	10.639	.000
	SUKU BUNGA BANK INDONESIA (%)	-162598.232	28827.697	-.448	-5.640	.000
	IHSG	119.258	50.541	.176	2.360	.022

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	555000.5000	2052031.8750	1136536.2000	361190.92294	60
Residual	-395595.00000	288376.50000	.00000	163285.42313	60
Std. Predicted Value	-1.610	2.535	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.360	1.721	.000	.974	60

a. Dependent Variable: HARGA EMAS DOMESTIK (Rp/gram)

Metode Chocrane Orcutt (Pemulihan Autokorelasi)**Pemulihan Tahap 1**

```

COMPUTE LAG_RES=LAG (RES_1) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RES_1
  /METHOD=ENTER LAG_RES
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_RES ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.622	98490.90414028	1.595

a. Predictors: (Constant), LAG_RES

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935569006862.200	1	935569006862.200	96.446	.000 ^b
	Residual	552926117307.135	57	9700458198.371		
	Total	1488495124169.334	58			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), LAG_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1332.557	12827.533		-.104	.918
	LAG_RES	.789	.080	.793	9.821	.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-313623.625000 0	226317.9531 250	-4887.7371887	127005.90584029	59

Residual	-	224885.4687	.00000000	97638.15298892	59
	219752.656250	5000			
	00				
Std. Predicted Value	-2.431	1.820	.000	1.000	59
Std. Residual	-2.231	2.283	.000	.991	59

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

```

COMPUTE LAG_X1=X1 - (0.789 * LAG(X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X2=X2 - (0.789 * LAG(X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X3=X3 - (0.789 * LAG(X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_Y=Y - (0.789 * LAG(Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG_Y
  /METHOD=ENTER X1 LAG_X1 LAG_X2 LAG_X3
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1, NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.811	.797	51085.11094	1.416

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1, NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

b. Dependent Variable: LAG_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606286578122.7	4	151571644530	58.080	.000 ^b
		82		.696		
	Residual	140923182206.4	54	2609688559.3		
		53		79		
	Total	747209760329.2	58			
		36				

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1, NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1856951.176	142696.042		-13.013	.000
	NILAI TUKAR RUPIAH (IDR/USD)	154.363	15.984	1.099	9.657	.000
	LAG_X1	-20.062	41.980	-.045	-.478	.635
	LAG_X2	-190283.330	32789.499	-.440	-5.803	.000
	LAG_X3	8.949	31.326	.020	.286	.776

a. Dependent Variable: LAG_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	147171.8750	482451.7813	260574.0365	102240.97449	59
Residual	-110094.36719	166499.95313	.00000	49292.08900	59
Std. Predicted Value	-1.109	2.170	.000	1.000	59
Std. Residual	-2.155	3.259	.000	.965	59

a. Dependent Variable: LAG_Y

```

COMPUTE LAG_X1=X1 - (0.789 * LAG(X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X2=X2 - (0.789 * LAG(X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_X3=X3 - (0.789 * LAG(X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG_Y=Y - (0.789 * LAG(Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

```

```

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LAG_Y
/METHOD=ENTER LAG_X1 LAG_X2 LAG_X3
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.486	.458	83592.10208	1.079

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362889586150.438	3	120963195383.479	17.311	.000 ^b
	Residual	384320174178.797	55	6987639530.524		
	Total	747209760329.236	58			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-804893.871	150816.475		-5.337	.000
	LAG_X1	265.481	48.764	.595	5.444	.000
	LAG_X2	-35965.691	46852.207	-.083	-.768	.446
	LAG_X3	154.721	44.917	.338	3.445	.001

a. Dependent Variable: LAG_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	109811.8281	439258.8125	260574.0365	79099.41215	59
Residual	-154197.65625	239835.82813	.00000	81401.53500	59
Std. Predicted Value	-1.906	2.259	.000	1.000	59
Std. Residual	-1.845	2.869	.000	.974	59

a. Dependent Variable: LAG_Y

Pemulihan Tahap 2

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG_Y
  /METHOD=ENTER LAG_X1 LAG_X2 LAG_X3
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.486	.458	83592.10208	1.079

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362889586150.438	3	120963195383.479	17.311	.000 ^b
	Residual	384320174178.797	55	6987639530.524		
	Total	747209760329.236	58			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-804893.871	150816.475		-5.337	.000
	LAG_X1	265.481	48.764	.595	5.444	.000
	LAG_X2	-35965.691	46852.207	-.083	-.768	.446
	LAG_X3	154.721	44.917	.338	3.445	.001

a. Dependent Variable: LAG_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	109811.8281	439258.8125	260574.0365	79099.41215	59
Residual	-154197.65625	239835.82813	.00000	81401.53500	59
Std. Predicted Value	-1.906	2.259	.000	1.000	59
Std. Residual	-1.845	2.869	.000	.974	59

a. Dependent Variable: LAG_Y

```

COMPUTE LAG_RES2=LAG (RES_3) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RES_3
  /METHOD=ENTER LAG_RES2.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_RES2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.172	74407.84384070

a. Predictors: (Constant), LAG_RES2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70933154853.896	1	70933154853.896	12.812	.001 ^b
	Residual	310045524601.272	56	5536527225.023		
	Total	380978679455.168	57			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), LAG_RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2502.169	9779.380		.256	.799
	LAG_RES2	.453	.126	.431	3.579	.001

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

```

COMPUTE LAG2_X1=LAG_X1 - (0.453 * LAG(LAG_X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG2_X2=LAG_X2 - (0.453 * LAG(LAG_X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG2_X3=LAG_X3 - (0.453 * LAG(LAG_X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG2_Y=LAG_Y - (0.453 * LAG(LAG_Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG2_Y
  /METHOD=ENTER LAG2_X1 LAG2_X2 LAG2_X3.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.174	67069.36579

a. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67602837013.409	3	22534279004.470	5.010	.004 ^b
	Residual	242908190668.684	54	4498299827.198		
	Total	310511027682.093	57			

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-165265.192	81486.603		-2.028	.047
	LAG2_X1	141.732	43.452	.419	3.262	.002
	LAG2_X2	11173.191	59938.013	.024	.186	.853
	LAG2_X3	61.073	36.844	.201	1.658	.103

a. Dependent Variable: LAG2_Y

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG2_Y
  /METHOD=ENTER LAG2_X1 LAG2_X2 LAG2_X3
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.174	67069.36579	1.146

a. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

b. Dependent Variable: LAG2_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67602837013.409	3	22534279004.470	5.010	.004 ^b

Residual	242908190668.684	54	4498299827.198		
Total	310511027682.093	57			

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-165265.192	81486.603		-2.028	.047
	LAG2_X1	141.732	43.452	.419	3.262	.002
	LAG2_X2	11173.191	59938.013	.024	.186	.853
	LAG2_X3	61.073	36.844	.201	1.658	.103

a. Dependent Variable: LAG2_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75996.0781	223525.4688	146972.5781	34438.56391	58
Residual	-106555.17187	201209.75000	.00000	65280.52699	58
Std. Predicted Value	-2.061	2.223	.000	1.000	58
Std. Residual	-1.589	3.000	.000	.973	58

a. Dependent Variable: LAG2_Y

Pemulihan Tahap 3

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG2_Y
  /METHOD=ENTER LAG2_X1 LAG2_X2 LAG2_X3
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2 ^b		. Enter

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.218	.174	67069.36579	1.146

a. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

b. Dependent Variable: LAG2_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67602837013.409	3	22534279004.470	5.010	.004 ^b
	Residual	242908190668.684	54	4498299827.198		
	Total	310511027682.093	57			

a. Dependent Variable: LAG2_Y

b. Predictors: (Constant), LAG2_X3, LAG2_X1, LAG2_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-165265.192	81486.603		-2.028	.047
	LAG2_X1	141.732	43.452	.419	3.262	.002
	LAG2_X2	11173.191	59938.013	.024	.186	.853
	LAG2_X3	61.073	36.844	.201	1.658	.103

a. Dependent Variable: LAG2_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75996.0781	223525.4688	146972.5781	34438.56391	58
Residual	-106555.17187	201209.75000	.00000	65280.52699	58
Std. Predicted Value	-2.061	2.223	.000	1.000	58
Std. Residual	-1.589	3.000	.000	.973	58

a. Dependent Variable: LAG2_Y

```
COMPUTE LAG3_X1=LAG2_X1 - (.407 * LAG(LAG2_X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG3_X2=LAG2_X2 - (.407 * LAG(LAG2_X2)).
```

```

EXECUTE.
COMPUTE LAG3_X3=LAG2_X3 - (0.407 * LAG(LAG2_X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG3_Y=LAG2_Y - (0.407 * LAG(LAG2_Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG3_Y
  /METHOD=ENTER LAG3_X1 LAG3_X2 LAG3_X3
  /RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG3_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.084	58167.52395	1.549

a. Predictors: (Constant), LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2

b. Dependent Variable: LAG3_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27509127452.271	3	9169709150.757	2.710	.054 ^b
	Residual	179323424679.340	53	3383460843.006		
	Total	206832552131.611	56			

a. Dependent Variable: LAG3_Y

b. Predictors: (Constant), LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15695.345	42070.095		-.373	.711
	LAG3_X1	78.405	35.656	.300	2.199	.032
	LAG3_X2	59385.533	63636.500	.131	.933	.355
	LAG3_X3	2.479	29.015	.011	.085	.932

a. Dependent Variable: LAG3_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31424.3711	139218.7188	89815.4581	22163.80876	57
Residual	-99220.76562	194327.21875	.00000	56588.02004	57
Std. Predicted Value	-2.635	2.229	.000	1.000	57
Std. Residual	-1.706	3.341	.000	.973	57

a. Dependent Variable: LAG3_Y

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG3_Y
  /METHOD=ENTER LAG3_X1 LAG3_X2 LAG3_X3
  /RESIDUALS DURBIN
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG3_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.365 ^a	.133	.084	58167.52395	1.549

a. Predictors: (Constant), LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2

b. Dependent Variable: LAG3_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27509127452.271	3	9169709150.757	2.710	.054 ^b
	Residual	179323424679.340	53	3383460843.006		
	Total	206832552131.611	56			

a. Dependent Variable: LAG3_Y

b. Predictors: (Constant), LAG3_X3, LAG3_X1, LAG3_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15695.345	42070.095		-.373	.711
	LAG3_X1	78.405	35.656	.300	2.199	.032
	LAG3_X2	59385.533	63636.500	.131	.933	.355
	LAG3_X3	2.479	29.015	.011	.085	.932

a. Dependent Variable: LAG3_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31424.3711	139218.7188	89815.4581	22163.80876	57
Residual	-99220.76562	194327.21875	.00000	56588.02004	57
Std. Predicted Value	-2.635	2.229	.000	1.000	57
Std. Residual	-1.706	3.341	.000	.973	57

a. Dependent Variable: LAG3_Y

Pemulihan Tahap 4 Tidak Terjadi Autokorelasi

```

COMPUTE LAG_RES4=LAG (RES_5) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RES_5
  /METHOD=ENTER LAG_RES4.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_RES4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	.000	57014.76913067

a. Predictors: (Constant), LAG_RES4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3170943974.871	1	3170943974.871	.975	.328 ^b
	Residual	175536930547.261	54	3250683899.023		
	Total	178707874522.132	55			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), LAG_RES4

```

COMPUTE LAG4_X1=LAG3_X1 - (0.150 * LAG(LAG3_X1)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG4_X2=LAG3_X2 - (0.150 * LAG(LAG3_X2)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG4_X3=LAG2_X3 - (0.150 * LAG(LAG2_X3)).
EXECUTE.
COMPUTE LAG4_Y=LAG3_Y - (0.150 * LAG(LAG3_Y)).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LAG4_Y
  /METHOD=ENTER LAG4_X1 LAG4_X2 LAG4_X3
  /RESIDUALS DURBIN.

```

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LAG4_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31154444717.527	3	10384814905.842	3.121	.034 ^b
	Residual	173032181066.681	52	3327541943.590		
	Total	204186625784.208	55			

a. Dependent Variable: LAG4_Y

b. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28736.053	41874.888		-.686	.496
	LAG4_X1	66.858	33.692	.269	1.984	.052
	LAG4_X2	98545.488	63556.074	.218	1.551	.127
	LAG4_X3	21.423	32.530	.088	.659	.513

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16692.4766	136671.3438	76865.8692	23800.09347	56
Residual	-102014.10156	199783.59375	.00000	56089.56815	56
Std. Predicted Value	-2.528	2.513	.000	1.000	56
Std. Residual	-1.768	3.463	.000	.972	56

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28736.053	41874.888		-.686	.496
	LAG4_X1	66.858	33.692	.269	1.984	.052
	LAG4_X2	98545.488	63556.074	.218	1.551	.127
	LAG4_X3	21.423	32.530	.088	.659	.513

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 ^a	.153	.104	57684.85021	1.852

a. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2

b. Dependent Variable: LAG4_Y

Pengujian Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28736.053	41874.888		-.686	.496
	LAG4_X1	66.858	33.692	.269	1.984	.052
	LAG4_X2	98545.488	63556.074	.218	1.551	.127
	LAG4_X3	21.423	32.530	.088	.659	.513

a. Dependent Variable: LAG4_Y

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31154444717.527	3	10384814905.842	3.121	.034 ^b
	Residual	173032181066.681	52	3327541943.590		
	Total	204186625784.208	55			

a. Dependent Variable: LAG4_Y

b. Predictors: (Constant), LAG4_X3, LAG4_X1, LAG4_X2